



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

# Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

FX. Dapiyanta  
Marianus Didi Kasmudi

2022

SD KELAS VI

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

## **Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI**

### **Penulis**

FX. Dapiyanta  
Marianus Didi Kasmudi

### **Penelaah**

Ig. Joko Suyanto  
Angelus Li

### **Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Agustinus Tungga Gempa  
E. Oos M. Anwas  
Barnabas Ola Baba  
Firman Arapenta Bangun

### **Ilustrator**

Moch. Isnaeni

### **Editor**

CB. Ismulyadi  
Yosaphat Sadsunu Bodro

### **Desainer**

Theresia Tika Suswandani

### ***Nihil Obstat***

Rm. Fransiskus Emanuel da Santo, Pr

### ***Imprimatur***

Mgr. Paulinus Yan Olla, MSF

### **Penerbit**

Pusat Perbukuan  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-602-244-413-8 (no. Jil. Lengkap)

ISBN 978-602-244-690-3 (jil.6)


Isi buku ini menggunakan huruf Lato 14/28 pt. Łukasz Dziedzic.  
xviii, 182 hlm.: 21 cm x 29,7.

# Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 59/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 1991/DJ.V/KS.01.7/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta



didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022  
Kepala Pusat,

Supriyatno  
NIP 19680405 198812 1 001

# Kata Pengantar

Sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Agama, Direktorat Pendidikan Katolik Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis, evaluasi, dan pengawasan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas di atas sesuai pasal 590, Direktorat Pendidikan Katolik menyelenggarakan fungsi: Perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan; peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik; fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pelaksanaan evaluasi dan laporan bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik serta pelaksanaan administrasi Direktorat.

Direktorat Pendidikan Katolik Ditjen Bimas Katolik bekerja sama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Komisi Kateketik KWI dalam mengembangkan kurikulum beserta buku teks Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar pada Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku ini meliputi Buku Guru dan Buku Siswa. Kerja sama pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum

tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi peserta didik dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan peserta didik, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Direktorat Pendidikan Katolik mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini; penulis, penelaah, *reviewer*, *supervisor*, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Direktur Pendidikan Katolik

Drs. Agustinus Tungga Gempa, M.M.

NIP 196410181990031001

# Prakata

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan tugas sekaligus tanggung jawab pertama dan utama orang tua (lihat *Gravissimum Educationis* art.3). Demikian pula halnya dengan pendidikan iman anak. Pendidikan iman pertama-tama harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga tempat anak mulai mengenal dan mengembangkan iman. Pendidikan iman yang dimulai dalam keluarga perlu dikembangkan lebih lanjut bersama seluruh umat atau Gereja.

Kita juga patut bersyukur dan berterima kasih bahwa di Indonesia, negara ikut mengambil bagian langsung dalam pengembangan pendidikan termasuk pendidikan keagamaan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya, di Pasal 37 ayat (2) menyatakan bahwa kurikulum pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Bahasa. Tiga mata pelajaran wajib ini mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan nasional berusaha untuk mewujudkan manusia Indonesia yang religius/beragama, bangsa yang dapat menghargai warga negaranya dan identitas kebangsaan dengan bahasa nasionalnya.

Berbagai krisis multi dimensional yang sedang dialami oleh bangsa Indonesia memang tidak hanya bisa dilihat dan diatasi dengan pendekatan satu dimensional. Namun demikian karena pangkal dari krisis tersebut adalah rendahnya moral, akhlak manusia manusia, maka pendidikan agama memiliki andil yang sangat besar dalam membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk itu diperlukan pembelajaran pendidikan agama Katolik yang efektif, sehingga keberhasilan penyelenggaraan pendidikan agama berkontribusi terhadap penyiapan generasi yang memiliki etika, moral, dan perilaku yang baik. Sebaliknya, kegagalan dalam penyelenggaraan pendidikan agama akan berakibat terhadap merosotnya akhlak generasi penerus di masa yang akan datang dan pada gilirannya akan merapuhkan karakter bangsa.

Sejalan dengan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada dasarnya bertujuan membimbing peserta didik untuk memperteguh iman sesuai ajaran iman Katolik dengan selalu memperhatikan dan menghormati agama dan kepercayaan lain. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan keharmonisan hubungan antarumat beragama dalam masyarakat Indonesia yang majemuk demi terwujudnya semangat persatuan dan kesatuan nasional.

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti terutama bukanlah soal mengetahui mana yang benar atau yang salah. Tidak ada gunanya mengetahui tetapi tidak melakukannya, seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: “Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati” (Yak 2:26). Demikianlah, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah. Tidak sekadar belajar lalu berubah, tetapi juga mengubah keadaan.

Dalam proses pembelajaran agama diharapkan tidak hanya menambah wawasan atau pengetahuan keagamaan Katolik, tetapi juga mengasah keterampilan beragama dan mewujudkan sikap beragama peserta didik. Tentu saja sikap beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti atau pendidikan karakter. Hakikat budi pekerti adalah sikap




atau perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa serta alam sekitar.

Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini disusun dalam semangat pendidikan Indonesia (UU No. 20 Tahun 2003) untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter Pancasila. Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024 memperkuat apa yang dicita-citakan negara dalam UUD 45 dan UU No. 20 Tahun 2003, menekankan pentingnya *output* pendidikan yang berkarakter pancasilais. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Nilai-nilai karakter Pancasila itu digali dan diserap dari pengetahuan agama yang dipelajari para peserta didik dan menjadi penggerak dalam pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku peserta didik agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidup mereka secara selaras, serasi, dan seimbang antara lahir dan batin, jasmani dan rohani, material dan spiritual, maupun sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan agama dapat menghasilkan sumber daya manusia atau pribadi yang berintegritas, atau dalam bahasa Alkitab dikatakan "... iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati" (Yak 2:26). Iman yang disertai perbuatan baik adalah iman yang hidup. Iman yang hidup inilah, yang kita peroleh karena kasih karunia Allah, yang dapat menyelamatkan kita (Ef 2:8-10; Tit 3:5-8).

Buku Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas VI ini ditulis dalam semangat Pendidikan Nasional dan semangat Pendidikan Katolik. Pembelajaran dirancang dengan pola katekese dengan tujuan peserta didik memahami, menyadari dan mewujudkan imannya dalam hidupnya sehari-hari. Karena itu pengetahuan agama bukanlah hasil akhir yang dituju. Pemahaman tersebut



harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan ajaran iman Katolik. Untuk itu, sebagai buku pendidikan agama yang mengacu pada capaian pembelajaran berbasis kompetensi, dengan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, di dalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan peserta didik. Dengan demikian, buku ini menuntun apa yang harus dilakukan peserta didik bersama guru untuk memahami dan menjalankan ajaran agama Katolik dalam hidupnya sehari-hari.

Buku ini jauh dari sempurna, karena itu masukan, kritikan, dan solusi dari Guru Pendidikan Agama Katolik, juga peserta didik, orang tua, dan siapapun sangat diharapkan.

Jakarta, Oktober 2021

Tim Penulis

# ⇒ Pelajar Pancasila ⇒



1.



## BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

### Elemen Kunci Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:

- 1 Akhlak beragama
- 2 Akhlak pribadi
- 3 Akhlak kepada manusia
- 4 Akhlak kepada alam
- 5 Akhlak bernegara

2.



## BERKEBINEKAAN GLOBAL

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

### Elemen Kunci Berkebinekaan Global:

- 1 Mengetahui dan menghargai budaya
- 2 Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama
- 3 Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

3.



### GOTONG ROYONG

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

#### Elemen Kunci Gotong Royong:



4.



### MANDIRI

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

#### Elemen Kunci Mandiri:

- 1 Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
- 2 Regulasi diri

5.



### BERNALAR KRITIS

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

#### Elemen Kunci Bernalar Kritis:

- 1 Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- 2 Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- 3 Menalar
- 4 Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
- 5 Mengambil keputusan

6.



### KREATIF

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

#### Elemen Kunci Kreatif:

- 1 Menghasilkan gagasan yang orisinal
- 2 Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Sumber: [https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page\\_id=2817](https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=2817)

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Prakata .....	vii
Daftar Isi .....	xi
Petunjuk Penggunaan Buku .....	xv

## Bab I

<b>Aku Warga Indonesia dan Warga Dunia .....</b>	<b>1</b>
A. Aku Bangga sebagai Bangsa Indonesia .....	4
B. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia .....	16
C. Aku Warga Dunia .....	26
D. Menghormati Umat Beragama dan Berkepercayaan Lain .....	36

## Bab II

<b>Umat Allah Merindukan Juruselamat .....</b>	<b>45</b>
A. Nabi Elia Mengajak Umat Allah Bertobat .....	48
B. Nabi Amos Keadilan .....	59
C. Nabi Yesaya Menubuatkan Kedatangan Juruselamat .....	73
D. Yesus Sang Juruselamat .....	90

### Bab III

<b>Gereja Melanjutkan Karya Sang Juruselamat .....</b>	<b>107</b>
A. Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik .....	110
B. Gereja Persekutuan Para Kudus .....	124

### Bab IV

<b>Bertindak Adil Menurut Hati Nurani .....</b>	<b>147</b>
A. Bertindak Menurut Hati Nurani .....	149
B. Menegakkan Keadilan .....	159

Glosarium .....	168
Daftar Pustaka .....	170
Profil Penulis .....	175
Profil Penelaah .....	177
Profil Ilustrator .....	178
Profil Editor .....	179
Profil Desainer .....	181

# Petunjuk Penggunaan Buku

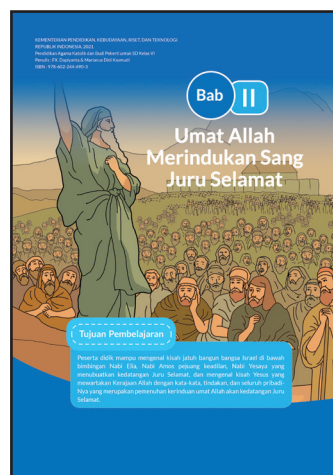
Buku Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas VI ini ditulis dalam semangat Pendidikan Nasional dan semangat Pendidikan Katolik. Kegiatan Pembelajaran dalam Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini dirancang dengan pola katekese agar peserta didik mampu memahami pengalaman hidup, merefleksikan dan menyadarinya dalam terang iman Katolik, sehingga terdorong untuk mewujudkan iman dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, bukanlah pengetahuan agama. Tetapi melalui pengetahuan yang dimiliki, kalian didorong untuk mengaktualisasikan pengetahuan iman, di dalam sikap dan tindakan yang nyata sesuai dengan nilai-nilai iman Katolik.

Di samping itu, buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti disusun dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran yang berbasis kompetensi, dengan menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada pribadi peserta didik. Buku ini diharapkan dapat membantu kalian dalam melaksanakan proses atau kegiatan pembelajaran bersama guru, sehingga kalian dapat memahami, merefleksikan serta menjalankan ajaran Agama Katolik dalam hidup sehari-hari. Buku ini terdiri dari 5 bab utama dengan bagian-bagian sebagai berikut.

## Cover Bab

Berisi:

- Judul bab
- Tujuan Pembelajaran bab



## Pengantar Bab

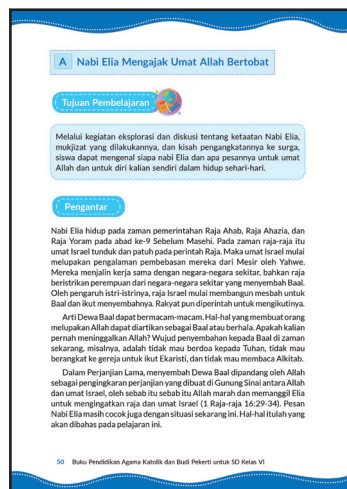
Di setiap awal bab disampaikan pengantar bab yang berisi penjelasan umum tentang subbab yang akan dipelajari.



## Subbab

Di setiap subbab akan disampaikan:

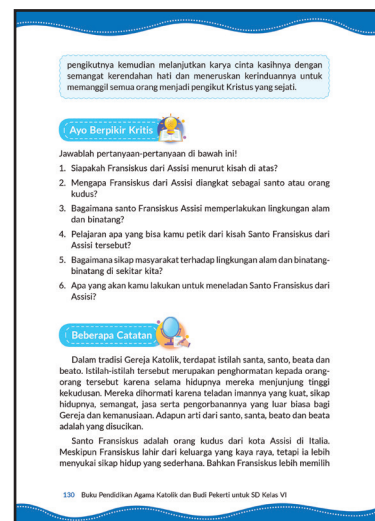
- Tujuan pembelajaran. Berisi tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam kegiatan pembelajaran.
- Pengantar Subbab. Berisi penjelasan secara umum tentang subbab yang akan dipelajari.



## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang peserta didik lakukan untuk memahami, merefleksikan serta menjalankan ajaran agama Katolik, yang didalamnya berisi:

- Doa pembuka
- Membaca Kitab Suci
- Pendalaman Kitab Suci
- Cerita kehidupan atau pengalaman
- Peneguhan
- Refleksi
- Aksi





kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu.

<sup>39</sup> Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya.

<sup>40</sup> Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhnya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat.

<sup>41</sup> Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah ditanamkan seseorang.

<sup>42</sup> Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

**Tugas**

Carilah padanan dari ayat-ayat dalam Kitab Yesaya dan Mazmur Tanggapan di atas dengan Injil!

No.	Kitab Yesaya dan para nabi	Injil	isi Ringkas
1	Yes 62:3	Mat 4:13-16	
2	Yes 9:1	Mat 4:13-16	
3	Yes 61:1	Luk 4:18-21	
4			
5			
6			

Bab III | Gereja Melanjutkan Karya Sang Ajar Selamat 99

## Tugas

Di setiap akhir subbab, peserta didik diberikan tugas terkait materi pada subbab tersebut. tugas dapat dikerjakan secara individu, berkelompok, maupun bekerja sama dengan orang tua di rumah.

## Evaluasi

Pada setiap akhir bab, disajikan penilaian yang terdiri:

- Penilaian sikap, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian keterampilan

**Penilaian:**

**Pengetahuan**

1. Apa syarat untuk memperoleh hidup kekal menurut Injil Yohanes 6:53-57?
2. Apa yang dimaksud dengan devosi di dalam Gereja Katolik? Beri contoh!
3. Apa yang kita peringati setiap tanggal 1 nopember sesuai tradisi katolik?
4. Kapanakah hari raya persekutuan para kudus kita peringati setiap tahunnya, berdasarkan tradisi Gereja Katolik?
5. Ceritakan secara singkat kekudusan Santo yang mampu bercakap-cakap dengan binatang?
6. Siapakah yang dimaksud orang kudus menurut Seruan Apostolik Paus Fransiskus dalam "Gaudete et exultate"?
7. Bagaimana kita dapat menghayati kehidupan yang kudus pada zaman sekarang ?

**Penilaian Sikap**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan sikap pribadi sekarang ini!

No	Sikap	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Melakukan doa harian (doa pagi, doa sebelum-mula-makan, doa malam)				
2	Melayakan sakramen ekaristi pada hari minggu				
3	Melibatkan diri dalam kegiatan liturgi gereja (menjadi misidnai/pedber-panti-illat, paduan suara, legio marie)				
4	Membaca Kitab Suci				
5	Membaca bacaan rohani				

142 Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022  
Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas VI  
Penulis : FX. Dapiyanta & Marianus Didi Kasmudi  
ISBN : 978-602-244-690-3

# Aku Warga Indonesia dan Warga Dunia

Bab

I



## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan menyadari diri sebagai warga dunia, sehingga terdorong melakukan kegiatan dialog antarumat beragama dan berkepercayaan.

## Pengantar

Kalian sekarang sudah menjadi peserta didik Kelas VI. Kalian tentu semakin berwawasan luas terhadap banyak hal, baik tentang diri kalian sendiri, alam sekitar, ilmu, teknologi, maupun dunia.

Di kelas-kelas sebelumnya kalian sudah belajar mengenal diri sendiri. Diri kalian berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Diri kalian memiliki keunikan. Kalian tahu keturunan dari seorang bapak dan ibu bernama tertentu. Kalian beralamat di daerah tertentu. Kalian pun sudah tahu bahwa pertumbuhan dan perkembangan kalian dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, dan daerah tempat kalian tinggal.

Pengenalan diri dan identitas tidak berhenti di situ. Dalam kartu identitas kalian tercantum juga tentang kebangsaan, yaitu berbangsa atau warga negara Indonesia. Dalam pergaulan antarbangsa, atau ketika kalian pergi ke luar negeri, kewarnegaraan atau kebangsaan kalian penting. Pada Bab I ini kalian akan belajar lebih luas tentang kebangsaan dan kewarganegaraan kalian. Kalian pun akan mengenal bahwa semua orang merupakan satu warga dunia.

Penduduk dunia memiliki keterikatan satu sama lain. Secara sosial ikatan itu terbentuk oleh organisasi antar bangsa seperti ASEAN, PBB, dan sebagainya. Ikatan itu juga terbentuk oleh tempat yang ditinggali semua orang, yaitu bumi. Apa yang terjadi pada sebagian orang dapat menyebar ke orang-orang lain di seluruh wilayah dunia. Misalnya, virus Corona-19 yang terjadi di Wuhan, China, dalam waktu singkat menyebar keseluruhwilayahdunia. Apayangdibuat seseorang terhadap bumi tempat tinggalnya akan berpengaruh juga bagi seluruh umat manusia penghuni bumi ini. Ketika kalian dan penduduk bumi banyak menggunakan plastik, maka bumi ini akan dipenuhi dengan sampah plastik. Sampah plastik tersebut dapat merusak tanah, meracuni flora dan fauna, mengganggu ekosistem, dan sebagainya.

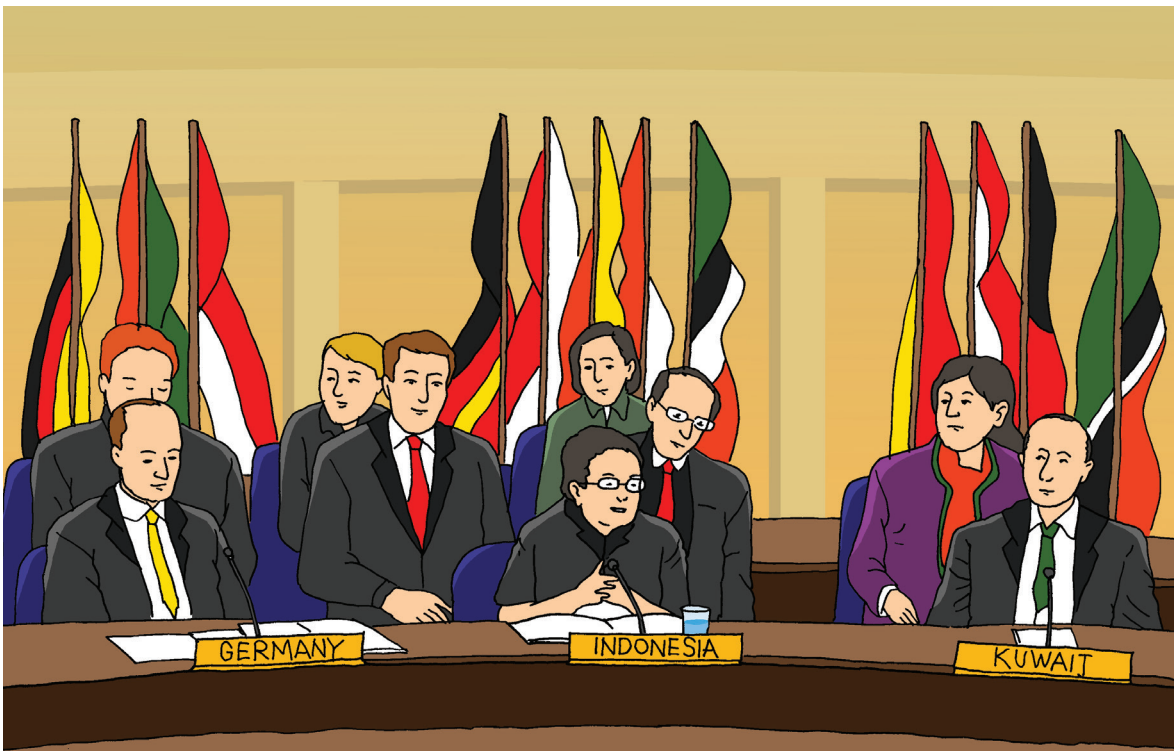
Berdasarkan pemikiran tersebut, maka bab I ini akan dibagi ke dalam 4 subbab, yaitu:

1. Aku Bangga Sebagai Bangsa Indonesia.
2. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia.
3. Aku Warga Dunia.
4. Menghormati Umat Beragama dan Berkepercayaan Lain.

### Pertanyaan Pokok



1. Sebagai orang beriman Katolik bagaimanakah perasaanku memiliki kebangsaan Indonesia?
2. Sebagai orang beriman Katolik, apa yang sebaiknya dilakukan berkaitan dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia?
3. Sebagai orang beriman Katolik, apa yang sebaiknya dilakukan sebagai warga dunia?
4. Sebagai orang beriman Katolik, dalam hubungan antarumat beragama dan berkepercayaan apa yang sebaiknya dilakukan?



## A Aku Bangga sebagai Bangsa Indonesia

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik mengenal kekayaan alam dan budaya Indonesia, sehingga memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan tanah airnya.

Setiap orang memiliki ciri khas dari segi fisik, seperti sidik jari, kornea mata, DNA, golongan darah, dan sebagainya. Ciri fisik itu menjadi salah satu identitas seseorang. Orang juga memiliki identitas sosial, misalnya anak dari Bapak A atau Ibu B yang beralamat di desa, kecamatan, dan kabupaten tertentu. Identitas sosial paling luas adalah kebangsaan atau kewarganegaraan. Jika dalam kartu identitas kewarganegaraan seseorang tertulis WNI, maka ia adalah Warga Negara Indonesia.

Sebagai orang Indonesia kalian perlu mengenal lebih dalam gambaran tentang bangsa Indonesia itu seperti apa. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki tanah air yang sangat subur dan indah. Bangsa Indonesia memiliki tanah air dari Kota Sabang sampai Kota Merauke, dari Pulau Rote sampai Pulau Miangas. Tanah air Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat banyak dan beragam. Indonesia memiliki tambang emas, batu bara, tembaga, nikel, dan sebagainya. Tanah air Indonesia juga memiliki banyak flora dan fauna yang beragam dan khas. Indonesia memiliki fauna khas seperti komodo, orang utan, burung merak, burung cendrawasih, kasuari, badak Jawa, elang Jawa, tarsius, anoa, dan sebagainya. Indonesia memiliki flora khas seperti anggrek hitam di Papua, bunga raflesia, bunga bangkai, pohon cendana, dan sebagainya.

Bangsa Indonesia terdiri dari 1.340 suku. Setiap suku memiliki kebudayaan, bahasa, tarian, nyanyian, adat istiadat yang hebat. Kekayaan suku-suku di Indonesia itu, misalnya, tari saman, tari kecak,

musik Angklung, musik Gamelan, tas Noken, dan sebagainya. Dalam hal keberagaman tidak ada bangsa lain yang mengungguli Indonesia. Maka kita patut bangga dan bersyukur sebagai anak Indonesia. Kebanggaan dan syukur itu bisa kalian wujudkan dengan menjaga adat istiadat daerah kalian masing-masing. Syukur itu dapat juga kalian wujudkan dengan melestarikan dan mengembangkan adat istiadat dengan tetap menjaga persatuan Indonesia.

## Doa Pembuka



Doa Pembuka dengan menyanyikan lagu "Syukur".

Syukur

Cipt. H. Mutahar

Dari yakinku teguh, hati ikhlasku penuh, akan karunia-Mu,  
Tanah air pusaka, Indonesia merdeka.

Syukur aku sembahkan kehadiran-Mu Tuhan

Dari yakinku teguh, cinta ikhlasku penuh, akan jasa usaha  
Pahlawanku yang baka, Indonesia merdeka

Syukur aku hunjukkan ke bawah Duli Tuan

Dari yakinku teguh, bakti ikhlasku penuh, akan azas rukunmu  
Panduan bangsa yang nyata, Indonesia merdeka

Syukur aku hunjukkan kehadiran-Mu Tuhan

## Membuka Wawasan



1. Menirukan satu tarian daerah, misalnya, tarian Sajojo, Poco-poco, atau goyang Gemu Famire yang berasal dari Maumere atau menarikan tarian daerah kalian masing-masing. Lagu dan gerak dapat dilihat pada link berikut:

*Youtube channel:* KBRI Windhoek TV  
*Kata pencarian:* Goyang Maumere di Namibia, Afrika



*Youtube channel:* FOKBI Official  
*Kata pencarian:* Video Panduan Poco Poco World Record 2018



*Youtube channel:* Vi Linedance  
*Kata pencarian:* SAJOJO LINE DANCE (Caecilia M.Fatruan)



2. Selain nyanyian dan tarian yang kalian tarikan tadi, carilah tarian, nyanyian, adat istiadat, flora, fauna, dan keindahan alam yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia dan yang diakui sebagai warisan dunia!

Isilah daftar berikut:

No.	Tarian	Nyanyian	Flora	Fauna	Adat Istiadat	Keindahan Alam/Laut	Lain-lain
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							



## Berpikir Kritis



### 1. Pertanyaan Pendalaman

- Sharingkan temuan-temuan kalian dalam kelompok agar dapat saling melengkapi!
- Bagaimana tanggapan masyarakat dunia terhadap berbagai kekayaan alam dan budaya Indonesia?
- Bagaimana perasaanmu menyaksikan, mengalami, dan merasakan kekayaan alam dan budaya Indonesia?
- Niat-niat apa yang muncul dalam hatimu sehubungan dengan kekayaan bangsa Indonesia?

### 2. Beberapa Catatan

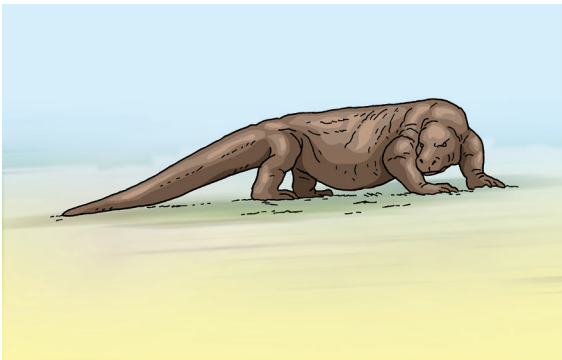
- Indonesia memiliki kekayaan yang sangat banyak. 200 jenis kupu-kupu terindah ada di Indonesia. Hewan-hewan langka ada di Indonesia, misalnya badak Jawa, badak Sumatra, dan komodo. Surga terumbu karang ada di Indonesia, tepatnya di Raja Ampat.
- Berikut adalah Daftar Warisan Budaya Asli Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO beserta asal daerah dan tahun penetapannya.

No.	Nama Warisan	Asal Daerah	Tahun Ditetapkan
1	Candi Borobudur	Magelang, Jawa Tengah	1991
2	Candi Prambanan	Sleman, Jawa Tengah	1991
3	Taman Nasional Komodo	Nusa Tenggara Timur	1991
4	Taman Nasional Ujung Kulon	Banten	1991
5	Museum Fossil Sangiran	Sragen, Jawa Tengah	1996
6	Taman Nasional Lorentz	Papua	1999
7	Wayang Kulit	Jawa tengah	2003
8	Taman Nasional Kerinci Seblat	Jambi, Sumatera Barat Bengkulu, Sumatera Selatan	2004
9	Taman Nasional Gunung Leuser	Aceh, Sumatera Utara	2004
10	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	Lampung, Sumatera Selatan	2004
11	Keris (senjata tradisional)	Jawa Tengah	2005

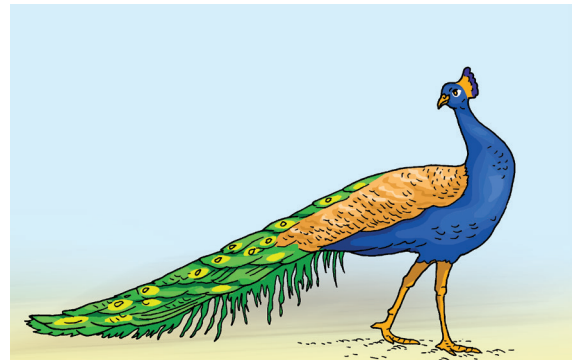
12	Teater Wayang Kulit	Jawa Tengah	2008
13	Batik (seni lukis kain)	Jawa Tengah	2009
14	Pendidikan dan Pelatihan Membatik di Museum Batik	Pekalongan, Jawa Tengah	2009
15	Angklung (alat musik dari bambu)	Jawa Barat	2010
16	Tari Saman	Aceh	2011
17	Noken (tas anyaman buatan tangan yang berbahan serat kayu atau daun)	Papua Barat, Papua	2012
18	Subak (sistem perairan sawah atau irigasi)	Bali	2012
19	Gamelan (pertunjukan seni musik ansambel tradisional)	Jawa Tengah	2014
20	Lumpia (jajanan tradisional)	Semarang, Jawa Tengah	2014
21	Sekaten (upacara adat memperingati Isra' Miraj atau Hari Lahir Nabi Muhammad SAW)	Jawa Tengah	2014
22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tari Tradisional Bali</li> <li>• Drama Tari Gambuh Bali</li> <li>• Drama Tari Wayang Wong</li> <li>• Tari Baris</li> <li>• Tari Barong Ket</li> <li>• Tari Joget Bumbung</li> <li>• Tari Legong Keraton</li> <li>• Tari Rejang</li> <li>• Tari Sanghyang Dedari</li> <li>• Tari Topeng Sidakarya</li> </ul>	Bali	2015
23	Pinisi (seni pembuatan kapal)	Sulawesi Tengah	2017
24	Pawai Arak Bako	Sumatera Barat	2019

Sumber: Siti Hadijah, 18 Desember 2019.

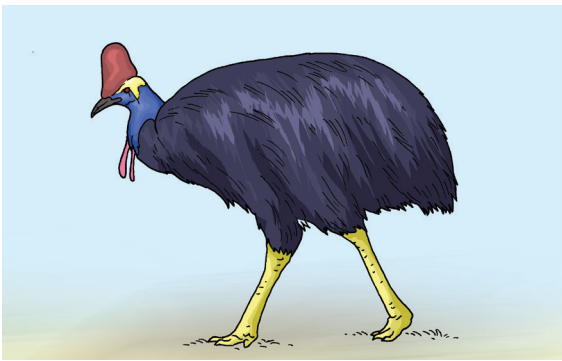
- Berbagai kekayaan budaya, alam, dan dan tak benda sangat dikagumi oleh berbagai bangsa, seperti tarian Maumere yang ditarikan oleh orang dari berbagai bangsa, Taman Nasional yang selalu dikunjungi oleh turis manca negara, angklung, batik, noken, dan sebagainya yang selalu mengundang kekaguman dari orang-orang bukan Indonesia.
- Sebagai pemilik keseluruhan kekayaan itu, kita sebagai bangsa Indonesia patut berbangga dan wajib melestarikannya.



Hewan Komodo



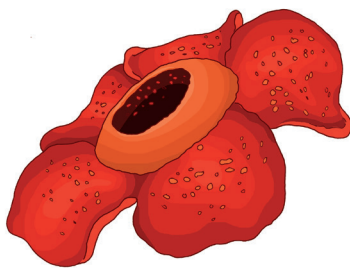
Burung Merak



Burung Kasuari



Bunga Anggrek



Bunga Rafflesia

## Menemukan Kehendak Tuhan



Mari membaca Kitab Suci!

### Mazmur 104:1-31

- 1 Pujilah TUHAN, hai jiwaku! TUHAN, Allahku, Engkau sangat besar! Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak,
- 2 yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda,
- 3 yang mendirikan kamar-kamar loteng-Mu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraan-Mu, yang bergerak di atas sayap angin,
- 4 yang membuat angin sebagai suruhan-suruhan-Mu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayan-Mu,
- 5 yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya.
- 6 Dengan samudera raya Engkau telah menyelubunginya; air telah naik melampaui gunung-gunung.
- 7 Terhadap hardik-Mu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara guntur-Mu,
- 8 naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kautetapkan bagi mereka.
- 9 Batas Kautentukan, takkan mereka lewati, takkan kembali mereka menyelubungi bumi.
- 10 Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung,
- 11 memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan;
- 12 di dekatnya diam burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan.
- 13 Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar loteng-Mu, bumi kenyang dari buah pekerjaan-Mu.

- 14 Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah
- 15 dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia.
- 16 Kenyang pohon-pohon TUHAN, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanam-Nya,
- 17 di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar;
- 18 gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk.
- 19 Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya.
- 20 Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka hari pun malamlah; ketika itulah bergerak segala binatang hutan.
- 21 Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah.
- 22 Apabila matahari terbit, berkumpullah semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya;
- 23 manusia pun keluarlah ke pekerjaannya, dan ke usahanya sampai petang.
- 24 Betapa banyak perbuatan-Mu, ya TUHAN, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaan-Mu.
- 25 Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak, tidak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar.
- 26 Di situ kapal-kapal berlayar dan Lewiatan yang telah Kaubentuk untuk bermain dengannya.
- 27 Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya.
- 28 Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tangan-Mu, mereka kenyang oleh kebaikan.

<sup>29</sup> Apabila Engkau menyembunyikan wajah-Mu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu.

<sup>30</sup> Apabila Engkau mengirim roh-Mu, mereka tercipta, dan Engkau membarui muka bumi.

<sup>31</sup> Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya!

### Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana Mazmur di atas menggambarkan alam?
2. Siapakah yang menciptakan dan mengatur semua itu?
3. Apakah kekayaan Indonesia itu termasuk dalam isi Mazmur tersebut?
4. Sebagai orang beriman Katolik, bagaimana sikap kita terhadap kekayaan Indonesia itu?

### Catatat Pokok



- Mazmur di atas menggambarkan alam begitu indah dan megah. Air, api, awan, guntur, gunung, dan sebagainya, terjalin dan tertata. Pohon menjadi tempat burung bersarang, gunung dan bukit-bukit menjadi tempat perlindungan bagi hewan, dan sebagainya.
- Semua diciptakan dan diatur oleh Tuhan. Tuhan menciptakan bulan dan matahari sebagai penanda waktu dan kegiatan manusia. Ketika matahari terbit berkumpul semua hewan di tempat perteduhannya dan manusia pun keluar untuk bekerja sampai petang. Semua menantikan Tuhan untuk diberi makan.
- Tuhanlah yang memberikan hidup dan yang mengambil nyawa setiap makhluk.

“Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya;

apabila Engkau membuka tangan-Mu, mereka kenyang oleh kebaikan. Apabila Engkau menyembunyikan wajah-Mu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu. Apabila Engkau mengirim roh-Mu, mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi.”

- Seluruh alam diciptakan dan diatur oleh Tuhan, termasuk alam Indonesia. Maka, sudah layak dan sepantasnya jika kita senantiasa bersyukur dan memuji serta memuliakan Tuhan setiap saat. Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya.
- Syukur itu perlu kita wujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan positif yang melestarikan alam dan budaya.

## Mengasah Kepekaan Hati



### 1. Menyanyikan lagu “Tanah Air” ciptaan Ibu Sud.

#### Tanah Air

Youtube channel: Tem Kris

Kata pencarian: bu Sud - Tanah Airku diaransemen  
Victorian Philharmonic Orchestra ft Addie Ms



Tanah airku tidak kulupakan  
Kan kukenang selama hidupku  
Walaupun saya pergi jauh  
Tidak kan hilang dari kalbu  
Tanahku yang kucintai engkau kuhargai  
Walaupun banyak negeri kujalani  
Yang masyur permai di kata orang  
Tetapi kampung dan rumahku  
Di sanalah ku rasa senang  
Tanahku tak kulupakan  
Engkau kubanggakan

2. Renungkan pertanyaan berikut dan tuliskan hasilnya!
  - a. Apa saja yang telah kalian terima dari bumi dan budaya Indonesia?
  - b. Sejauh mana kebanggaan kalian terhadap Indonesia?
  - c. Sebagai pelajar yang beriman Katolik, apa yang telah kalian buat untuk tanah air dan bangsa Indonesia?
3. Buatlah salah satu ungkapan (puisi, nyanyian, cover lagu, kolase foto, dsb) yang menunjukkan kebanggaan kalian terhadap tanah air dan bangsa Indonesia!

### Rangkuman



Bumi dan seluruh isinya termasuk kekayaan alam dan budaya Indonesia diciptakan dan diatur oleh Tuhan. Dari kekayaan bumi itu tampaklah kebesaran dan kemuliaan Tuhan. Sepantasnyalah semua itu disyukuri dan menjadi pujian dan kemuliaan bagi Tuhan.

### Untuk Diingat



**Tanah air dan bangsa Indonesia adalah mukjizat dari Tuhan yang sangat pantas disyukuri.**

### Doa Penutup



*Doa penutup dilakukan dengan menyanyikan lagi lagu “Syukur” dengan khidmat.*



## Penilaian

### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskan dengan lengkap kekayaan alam, kekayaan budaya, dan kekayaan bukan benda di Indonesia yang menjadi warisan dunia!
2. Bagaimana pandangan Mazmur 104:1-31 tentang bumi dengan segala isinya?
3. Tuliskan kekayaan alam dan budaya yang ada Indonesia yang sesuai dengan isi Mazmur 104:1-31!

### Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Bangga sebagai warga bangsa Indonesia				
2	Bersyukur sebagai warga bangsa Indonesia				
3	Bangga mengenakan pakaian daerah				
4	Menggunakan bahasa daerah				
5	Menggunakan bahasa nasional				

## B Hak dan Kewajiban Warga Negara

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik memahami hak dan kewajiban warga negara Indonesia, sebagai perwujudan rasa bangga atas negaranya.

Kalian tentu tahu bahwa di daerah tempat tinggal kalian ada pembangunan yang dilakukan pemerintah. Pembangunan itu, misalnya, adalah pembangunan jalan, jaringan listrik, jaringan telepon, jaringan internet, gedung Puskesmas, gedung sekolah, kantor pemerintah desa, dan sebagainya.

Di dalam gedung Puskesmas, gedung sekolah pemerintah, dan kantor-kantor pemerintah ada aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai pemerintah. Pembangunan dan aktivitas dalam berbagai kantor tersebut merupakan bentuk pemenuhan hak rakyat oleh pemerintah atau negara.

Tujuan dari pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah agar masyarakat semakin sejahtera. Pemenuhan hak rakyat itu merupakan cita-cita dari kemerdekaan bangsa Indonesia. Cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia itu dirumuskan dalam Pembukaan UUD 1945 dan pasal-pasalny.

Segala aktivitas dan pembangunan itu semua membutuhkan biaya. Dari mana biaya itu? Biaya untuk pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat berasal dari pajak rakyat. Selain itu biaya juga diperoleh dari pemanfaatan kekayaan alam dan budaya budaya, yaitu penjualan hasil bumi, hasil laut, penampilan kebudayaan yang mendatangkan turis, dan sebagainya. hasil bumi, hasil laut, dan penampilan kebudayaan yang mendatangkan turis, dan sebagainya.

Jadi, jika masyarakat membayar pajak dengan baik, maka pembangunan dan pelayanan akan berjalan dengan baik juga. Tidak hanya itu, masyarakat pun perlu berpartisipasi dalam pembangunan. Sebagai pelajar partisipasi itu adalah belajar yang giat sehingga berprestasi dan mengharumkan nama bangsa.

## Doa Pembuka



Mendoakan Doa Untuk Tanah Air dari Puji Syukur Nomor 194. Doa yang sama dimuat juga di aplikasi *e-Katolik*.

### Doa Untuk Tanah Air

Allah, Bapa kami, Engkau telah menciptakan alam semesta sebagai kediaman bagi umat manusia.

Tatkala umat pilihan-Mu hidup terlunta-lunta di pengasingan, Engkau membebaskan mereka dan menghantar mereka ke tanah terjanji, tanah air yang subur dan berlimpah susu serta madu. Engkau pun memberikan tanah air kepada kami.

Bapa, kami bersyukur atas tanah air kami yang luas dengan segala isinya yang beraneka ragam: lautan dengan ribuan pulau, gunung dan daratan, hutan dan belantara; semuanya menyemarakkan tanah air kami.

Kami bersyukur atas ratusan suku dan aneka budaya serta bahasa yang Kauhimpun menjadi satu bangsa dan satu bahasa. Kami bersyukur atas pembangunan di tanah air kami, atas segala sarana dan prasarana yang tersedia.

Kami mohon berkat-Mu bagi semua yang mendiami tanah air ini. Semoga kami semua berusaha memelihara dan memajukannya.

Bebaskanlah tanah air kami dari bahaya: bencana alam, peperangan, kelaparan, penindasan, konflik politik, dan dan wabah penyakit.

Semoga kami semuatekun membangun tanah air kami demi kemakmuran dan kesejahteraan seluruh bangsa.

Bantulah kami kami, Bapa, untuk mewujudkan tanah air yang adil, makmur, aman, damai, dan sejahtera, sehingga tanah air yang kami diami di dunia ini selalu mengingatkan kami akan tanah air surgawi, tempat kami akan berbahagia abadi bersama Dikau.

Semua ini unjukkan kepada-Mu, dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

## Membuka Wawasan



Lihatlah dan catatlah, (atau potretlah, jika memiliki sarana), fasilitas umum di daerahmu dan aktivitas yang terjadi di dalamnya. Misalnya adalah sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Kegiatan	Keterangan
1	Jalan baik	Lalu lintas lancar	
2	Gedung sekolah		
3			
4			
5			

## Berpikir Kritis



1. Bagikankan temuan-temuanmu dalam kelompok agar saling melengkapi!
  - a. Fasilitas umum apa saja yang kamu temukan?
  - b. Apa saja aktivitas orang-orang di dalamnya?
  - c. Apa saja manfaat dari fasilitas umum itu?
  - d. Dari manakah biaya pengadaan fasilitas umum dan pelayanan yang ada di dalamnya?
2. Bacalah Pembukaan UUD 1945 khususnya alinea 4, serta Pasal 23, 23A, 27, dan Pasal 28B!

## Pembukaan UUD 1945

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

### Pasal 23

- 1) Anggaran pendapatan dan belanja negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.\*\*\* )
- 2) Rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara diajukan oleh Presiden untuk dibahas bersama Dewan Perwakilan Rakyat dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah. \*\*\*)

- 3) Apabila Dewan Perwakilan Rakyat tidak menyetujui rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara yang diusulkan oleh Presiden, Pemerintah menjalankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun yang lalu.\*\*\*)

### **Pasal 23A**

Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang.\*\*\*)

### **Pasal 27**

- 1) Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
- 2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
- 3) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.\*\*\*)

### **Pasal 28B**

- 1) Setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah.
- 2) Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

### **Pasal 28J**

- 1) Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2) Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.

Selanjutnya jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah fasilitas umum dapat disebut sebagai bentuk perwujudan tujuan kemerdekaan? Mengapa?
2. Apa saja yang menjadi kewajiban warga negara?
3. Apa kewajibanmu terhadap negara?

### Beberapa Catatan



1. Pemungutan pajak diatur oleh Undang-Undang. Pajak digunakan oleh negara untuk keperluan atau pemenuhan hak rakyat sehingga rakyat semakin sejahtera.
2. Kewajiban-kewajiban warga negara Indonesia, selain membayar pajak (Pasal 23A), antara lain menjunjung hukum dan pemerintahan (Pasal 27 ayat 1), wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara (Pasal 27 ayat 3), dan wajib menghormati hak asasi orang lain (Pasal 28J).
3. Pembangunan jalan, jaringan listrik, instalasi air bersih, dan jaringan telepon merupakan prasarana umum atau yang dibutuhkan oleh semua warga negara agar dapat menjalankan berbagai aktivitas seperti bekerja, belajar, berkomunikasi, menjaga kesehatan, rekreasi, dan sebagainya.
4. Pembangunan fasilitas umum dan berbagai hal lain dimaksudkan agar hak warga terpenuhi dan tujuan nasional tercapai. Tujuan negara sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 ialah melindungi segenap bangsa Indonesia, dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.
5. Tujuan itu tercapai jika warga negara berpartisipasi memenuhi segala kewajibannya.

## Menemukan Kehendak Tuhan



Membaca kutipan Injil Matius 17:24-27 dan Injil Matius 22:15-22.

### Matius 17:24-27

<sup>24</sup> Ketika Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum datanglah pemungut bea Bait Allah kepada Petrus dan berkata: "Apakah gurumu tidak membayar bea dua dirham itu?"

<sup>25</sup> Jawabnya: "Memang membayar." Dan ketika Petrus masuk rumah, Yesus mendahuluinya dengan pertanyaan: "Apakah pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini memungut bea dan pajak? Dari rakyatnya atau dari orang asing?"

<sup>26</sup> Jawab Petrus: "Dari orang asing!" Maka kata Yesus kepadanya: "Jadi bebaslah rakyatnya.

<sup>27</sup> Tetapi supaya jangan kita menjadi batu sandungan bagi mereka, pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga."

### Matius 22:15-22

<sup>15</sup> Kemudian pergilah orang-orang Farisi; mereka berunding bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan.

<sup>16</sup> Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama-sama orang-orang Herodian bertanya kepada-Nya: "Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan Allah dan Engkau tidak takut kepada siapa pun juga, sebab Engkau tidak mencari muka.

<sup>17</sup> Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

<sup>18</sup> Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: "Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik?"



<sup>19</sup> Tunjukkanlah kepada-Ku mata uang untuk pajak itu." Mereka membawa suatu dinar kepada-Nya.

<sup>20</sup> Maka Ia bertanya kepada mereka: "Gambar dan tulisan siapakah ini?"

<sup>21</sup> Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

<sup>22</sup> Mendengar itu heranlah mereka dan meninggalkan Yesus lalu pergi.

### Beberapa Catatan



1. Yesus adalah warga negara Yahudi. Yesus lahir dari orang tua berbangsa Yahudi dan tinggal di tanah Yahudi. Negara Yahudi pada zaman Yesus sedang dijajah bangsa Romawi, gubernur yang berkuasa di pemerintah daerah Israel adalah Pontius Pilatus, dan raja setempat (daerah Idumea) yang berkuasa adalah Herodes.
2. Kerajaan Romawi dan Idumea memiliki aturan bagi warganya, antara lain membayar pajak. Orang yang tidak mau membayar pajak dapat dituduh sebagai pemberontak. Orang Yahudi tidak suka dijajah. Meskipun dijajah, mereka tetap harus cinta bangsa dan negara Yahudi. Karena itu orang yang terang-terangan menganjurkan membayar pajak kepada raja berarti tidak cinta bangsa Yahudi dan disebut pengkhianat bangsa Yahudi.
3. Sehubungan dengan itu Yesus dijerat oleh orang-orang Farisi dengan pertanyaan bolehkah membayar pajak, berarti Yesus pengkhianat bangsa Yahudi. Jika Yesus menjawab tidak boleh membayar pajak, berarti dia pemberontak.
4. Yesus menjawab dengan tepat, "Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar dan berikan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah." Ketika ditagih mengenai bea pun Yesus membayar bea itu, meskipun sebenarnya Yesus tahu bahwa orang pribumi tidak dikenai bea. Ia membayar bea agar tidak menjadi batu sandungan.

5. Kata-kata Yesus, “Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar dan berikan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah” patut kita teladani. Karena itu orang-orang Katolik wajib menjadi warga negara yang taat dan kritis, sekaligus umat beragama yang taat pula. Keterlibatan dalam hidup bernegara untuk membangun kesejahteraan bersama sama nilainya dengan kebaktian pada Tuhan.

### Mengasah Kepekaan Hati



Renungkan pertanyaan berikut dan tuliskan jawabannya!

1. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus terkait dengan dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara?
2. Kewajiban apa saja yang telah saya penuhi dan yang belum saya penuhi sebagai warga negara?
3. Hak-hak apa saja yang sudah saya terima dan yang belum saya terima sebagai warga negara?
4. Tuliskan niat-niatmu untuk melaksanakan kewajiban terhadap negara!

### Rangkuman



1. “Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar dan berikan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah.”
2. Sebagai warga negara kita harus taat memenuhi kewajiban, berlaku kritis, serta bersyukur atas hak-hak yang didapatkan.
3. Keterlibatan dalam hidup bernegara untuk membangun kesejahteraan bersama sama nilainya dengan kebaktian pada Tuhan.

### Untuk Diingat



**“Berikan kepada kaisar apa yang menjadi hak kaisar dan berikan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah.”**

## Doa Penutup



*Doa penutup dilakukan dengan menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” secara khidmat.*

## Penilaian

### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan tiga contoh kewajiban warga negara!
2. Jelaskan tiga contoh hak warga negara!
3. Jelaskan ajaran Yesus tentang kewajiban dan hak warga negara!

### Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Membayar kewajiban keuangan sekolah tepat waktu				
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
3	Tetap belajar meskipun tidak ada PR				
4	Mendapatkan pelajaran sesuai jadwal				
5	Menerima raport sesuai jadwal				
6	Mendapatkan bimbingan dari guru ketika ada kesulitan belajar				

## C Aku Warga Dunia

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik menyadari dirinya sebagai warga dunia yang terpanggil untuk mewujudkan kerja sama dan persaudaraan antarbangsa di dunia.

Setiap bangsa dan negara menyadari bahwa untuk dapat maju, hidup damai, dan mengatasi segala persoalan harus bekerjasama dengan bangsa lain. Dalam Pembukaan UUD 1945 disebutkan salah satu tujuan kemerdekaan Indonesia ialah ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk hal itu, berbagai negara membentuk semacam organisasi bersama. Dalam lingkup negara-negara Asia Tenggara ada ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dan dalam lingkup dunia ada PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa) atau UN (*United Nations*).

Kerjasama warga dunia sekarang ini meningkat sangat pesat. Kerjasama sangat didukung oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Apa yang terjadi di salah satu bagian dunia dalam waktu yang sama bisa diketahui oleh warga dunia yang lain. Hal-hal yang baik maupun tidak baik yang terjadi di satu bagian dunia dalam waktu singkat dapat menyebar ke seluruh dunia. Contohnya, virus Corona-19 yang muncul di Wuhan, China, dalam waktu singkat menyebar ke seluruh negara di dunia. Hal ini menyadarkan kita bahwa kita adalah warga dunia yang perlu kerjasama dalam membangun bangsa dan dunia.

## Doa Pembuka



*Ya Bapa, kami bersyukur atas anugerah bumi, tempat tinggal dan penghidupan kami. Kami bersyukur pula atas warga dunia yang saling membantu untuk membangun kehidupan yang damai. Semoga apa yang kami alami semakin mendorong kami untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat membangun kerjasama antarwarga dunia. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin*

## Membuka Wawasan



1. Menyaksikan beberapa klip dari link berikut:

Youtube channel: DW Indonesia  
Kata pencarian: Awal Mula Wabah Corona



Youtube channel: South China Morning Post  
Kata pencarian: *Brazil's Covid-19 case numbers surpass Italy and Spain as Bolsonaro plays down pandemic*



Youtube channel: RptimaoTV  
Kata pencarian: *France 4 x 2 Croatia - 2018 World Cup Final Extended Goals & Highlights HD*



Youtube channel: Bill Cunningham  
Kata pencarian: Caping



2. Selanjutnya mencari dan mencatat kasus atau kegiatan sejenis di dalam tabel berikut:

No.	Kegiatan/Kasus	Dampak Bagi Dunia, Bagi Hubungan Antarbangsa, dan Bagi Bumi
1	Virus corona	Muncul di Wuhan, China, Desember 2019 dan dalam waktu singkat telah menyebar ke seluruh penjuru dunia dan jutaan orang menjadi korban
2	Belajar musik gamelan	Mempererat hubungan antarbangsa
3	Bantuan bencana alam negara ... ke Indonesia	
4	Bantuan warga negara Indonesia untuk negara ....	
5		
6		
7		
8		

### Berpikir Kritis



1. Bagikan temuan-temuanmu dalam kelompok agar saling melengkapi dan diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut!
  - a. Dari mana Covid-19 muncul dan apa dampaknya bagi dunia?
  - b. Kegiatan antarbangsa apa saja yang kamu temukan dan apa manfaatnya?
  - c. Adakah kegiatan antarbangsa yang berguna bagi kelestarian bumi kita? Jika ada, sebutkan apa saja!
  - d. Apakah kamu punya niat untuk menjadi orang terkenal di dunia? Menurutmu, bagaimana cara mewujudkannya?

### Beberapa Catatan



1. Kita tinggal di bumi yang satu dan sama. Dengan kemajuan teknologi, kejadian di satu negara dapat dengan mudah dan cepat menyebar ke negara lain. Lagu-lagu pop dari Korea dapat dengan mudah dan cepat menyebar ke seluruh dunia. Demikian juga virus

Corona-19 yang bermula dari Wuhan, China, dapat dengan mudah dan cepat menyebar ke tempat lain. Pandemi Covid-19 membuat banyak kegiatan terhenti. Pariwisata, produksi, perjalanan, sekolah, hampir semua sektor dan kegiatan, terhenti. Dengan pandemi Covid-19 orang dipaksa untuk mengadaptasi kebiasaan hidup yang baru.

2. Bangsa Indonesia banyak menjalin kerja sama dengan bangsa lain. Kerja sama itu dapat berupa kerja sama ekonomi, budaya, pendidikan, dan sebagainya. Sebagai salah satu wujud kerja sama budaya adalah pemberian cendera mata berupa alat musik asli Indonesia kepada negara lain, misalnya angklung, gamelan, dan lainnya. Maka tidak heran jika ada berbagai kelompok dari luar negeri yang piawai memainkan gamelan atau angklung.
3. Memperhatikan kerusakan alam dan kepunahan hayati, tidak sedikit orang berupaya mencegah kerusakan tersebut, berjuang menanggulangi kepunahannya, dan membentuk kelompok pelestarian bumi, misalnya *Greenpeace*. Kelompok *Greenpeace* ini diminati oleh banyak orang, sehingga di berbagai negara terbentuk kelompok-kelompok yang sama. Kegiatan kelompok itu, misalnya, menentang perburuan ikan paus secara bebas, mengurangi penggunaan plastik, mengadakan kegiatan penghijauan, dan sebagainya.
4. Dengan belajar giat atau mengembangkan talenta orang dapat menghasilkan karya yang berguna bagi dunia. Contohnya adalah Joey Alexander. Joey Alexander berasal dari Bali dan pada usia 12 tahun ia sudah terkenal dengan permainan pianonya. Permainan pianonya masuk nominasi Grammy Award pada Tahun 2016.

Youtube channel: Recording Academy / GRAMMYs  
Kata pencarian: Joey Alexander - 12 Year Old  
Prodigy | 58th GRAMMYs



## Menemukan Kehendak Tuhan



Membaca ajaran Gereja dalam *Gaudium et Spes* artikel 3.

“Adapun zaman sekarang umat manusia terpukau oleh rasa kagum akan penemuan-penemuan serta kekuasaannya sendiri. Tetapi sering pula manusia dengan gelisah bertanya-tanya tentang perkembangan dunia dewasa ini, tentang tempat dan tugasnya di alam semesta, tentang makna jerih-payahnya perorangan maupun usahanya bersama, akhirnya tentang tujuan terakhir segala sesuatu dan manusia sendiri. Oleh karena itu Konsili menyampaikan kesaksian dan penjelasan tentang iman segenap Umat Allah yang dihimpun oleh Kristus. Konsili tidak dapat menunjukkan secara lebih jelas-mengena kesetiakawanan, penghargaan serta cinta kasih Umat itu terhadap seluruh keluarga manusia yang mencakupnya, dari pada dengan menjalin temu wicara dengannya tentang pelbagai masalah itu. Konsili menerangi soal-soal itu dengan cahaya Injil, serta menyediakan bagi bangsa manusia daya-kekuatan pembawa keselamatan, yang oleh gereja, di bawah bimbingan Roh Kudus, diterima dari pendirinya. Sebab memang pribadi manusia harus diselamatkan, dan masyarakatnya diperbaharui”

## Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Manusia terpukau terhadap apa?
2. Berilah contoh temuan-temuan manusia yang mengagumkan!
3. Hal apa yang masih menggelisahkan manusia?
4. Bagaimana Gereja membantu menjawab kegelisahan manusia itu?



## Beberapa Catatan



1. Apa yang dibuat manusia baik sendiri atau bersama di satu tempat bisa berdampak pada seluruh dunia. Temuan-temuan teknologi di satu tempat bisa langsung menyebar ke seluruh dunia. Temuan *handphone* dengan segala perkembangannya berdampak sangat pesat bagi dunia. Sebaliknya, penyakit di satu tempat juga dapat dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Virus Corona-19 dalam waktu singkat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Seluruh warga dunia itu terikat oleh bumi yang satu dan sama. Maka, kejadian di suatu tempat bisa berdampak bagi seluruh tempat atau wilayah lain di bumi ini.
2. Banyak temuan manusia yang sangat mengagumkan. Misalnya, manusia sudah sampai ke bulan dan mengirim robot ke planet Mars. Manusia sekarang juga sudah dapat menciptakan alat-alat pintar, telepon pintar, mobil pintar, dan sebagainya. Kalian bisa melihat klip-klip yang menunjukkan kemajuan dan kepandaian manusia dari link berikut:

*Youtube channel: NTD*  
*Kata pencarian: Neil Armstrong - First Moon Landing 1969*



*Youtube channel: CNN Indonesia*  
*Kata pencarian: Robot yang Telah Menjelajahi Planet Mars Lebih dari 5000 Hari*



*Youtube channel: National Geographic*  
*Kata pencarian: The Curious Life of a Mars Rover | Nat Geo Live*



*Youtube channel: ElderFox Documentaries*  
*Kata pencarian: Baru: Mars Di 4K*



*Youtube channel: ElderFox Documentaries*  
*Kata pencarian: New: Mars in 4K (Part 2!)*



3. Kemajuan-kemajuan teknologi membantu hidup manusia. Namun, kemajuan juga mempunyai dampak negatif, misalnya merusak lingkungan. Sampah plastik merusak lingkungan. Dengan mesin, manusia dapat membatasi hutan begitu cepat. Penebangan hutan yang luas mengakibatkan banjir. Penggunaan mesin dan penebangan hutan meningkatkan suhu. Peningkatan suhu bisa menimbulkan kebakaran hutan. Kebakaran hutan mengakibatkan banyak flora dan fauna punah. Beberapa dampak negatif kemajuan teknologi dapat dilihat pada link berikut:

*Youtube* channel: Brilio Video Indonesia  
Kata pencarian: Bahaya Polusi Plastik



*Youtube* channel: Harian Kompas  
Kata pencarian: Kepunahan Menghantui  
Satwa Indonesia



*Youtube* channel: FaktaPedia  
Kata pencarian: 10 Daftar tumbuhan langka  
di Indonesia yang terancam punah



4. Di samping kerusakan alam, manusia masih bertanya-tanya untuk apa kemajuan itu, bagaimana mengatasi dampak negatif dari kemajuan itu, apa tujuan hidup manusia, bagaimana kalau manusia mati, setelah mati apakah manusia masih ada atau langsung lenyap seperti tumbuhan, dan sebagainya.
5. Terhadap permasalahan itu Gereja menawarkan jawaban. Jawaban Gereja adalah kesetiakawanan, penghargaan, cinta kasih, kerja sama, dan dialog (temu wicara). Untuk mengatasi sampah plastik, warga dunia harus kerja sama. Untuk mengatasi perang, warga dunia harus saling menghargai dan berdialog.
6. Tujuan hidup manusia adalah berbakti kepada Allah yang menciptakan manusia dan seluruh makhluk di jagad raya. Manusia tidak berakhir dengan kematian. Dengan kematian manusia beralih ke kehidupan

baru di sorga atau neraka. Hal itu sudah dialami oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus bangkit dari kematian dan naik ke surga. Itulah tawaran jawaban dari Gereja.

## Mengasah Kepekaan Hati



Renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut dan tulislah hasilnya!

1. Apakah kamu pernah terlibat dalam kegiatan antarbangsa?
2. Jika ya, apa tujuanmu terlibat dalam kegiatan itu?
3. Apa manfaat dari kegiatan yang kamu ikuti itu?
4. Buatlah kegiatan bersama yang berguna bagi warga dunia! Rekamlah dan unggahlah kegiatan itu di internet atau kumpulkan *file* rekamannya kepada guru!

## Rangkuman



Seluruh manusia tinggal di bumi yang satu dan sama. Seluruh manusia adalah warga bumi. Bumi menjadi rumah bersama. Tindakan setiap orang di tempat tinggalnya dapat membawa akibat akibat bagi seluruh manusia penghuni bumi. Setiap negara berhubungan dengan negara lain dalam organisasi dunia. Setiap warga negara menjadi warga organisasi dunia. Setiap warga negara menjadi warga dunia. Apa yang diputuskan organisasi dunia mengikat setiap warga negara. Setiap tindakan warga negara dapat membawa akibat pada negara lain dalam organisasi dunia.

## Untuk Diingat



Bumi adalah rumah bersama. Setiap manusia adalah warga masyarakat dunia.

## Doa Penutup



Doa penutup dilakukan dengan menyanyikan lagu “Kumau Cinta Yesus Selamanya” sebagaimana dinyanyikan oleh teman-teman Sekolah Minggu, Watoto, Uganda, Ghana dalam *link* berikut.

Youtube channel: Masou With God  
Kata pencarian: lagu ku mau cinta Yesus selamanya dari anak-anak afrika (uganda, watoto)



## Penilaian

### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah satu bangsa dapat hidup sendiri lepas dari bangsa lain di dunia ini? Mengapa?
2. Tuliskan dua contoh kemajuan yang dicapai oleh manusia!
3. Tuliskan dua dampak negatif dari kemajuan manusia!
4. Carilah dan jelaskan kegiatan antarwarga bangsa untuk mengatasi dampak negatif dari kemajuan!
5. Menurut *Gaudium et Spes* bagaimana mengatasi persoalan-persoalan dampak dari kemajuan itu?

## Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mendoakan warga negara lain yang terkena bencana				
2	Ikut menyumbang dana bagi warga negara lain yang terkena bencana				
3	Menghormati warga negara lain				
4	Bersyukur atas bumi tempat tinggal warga dunia				
5	Bersyukur atas persahabatan dengan warga dunia				
6	Tidak membuang sampah plastik				
No.	Uraian	Sangat Menyenangkan	Menyenangkan	Tidak Menyenangkan	Sangat Tidak Menyenangkan
7	Bekerja sama dengan warga negara lain				
8	Menanam pohon untuk pelestarian bumi				

## D Menghormati Umat Beragama dan Berkepercayaan Lainnya

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik memahami keberadaan agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia, sehingga memiliki sikap hormat, toleran, dan bekerja sama dengan pemeluk agama dan kepercayaan lain.

Kenyataan hidup di bumi ini beraneka ragam. Tumbuhan (flora) dan satwa (fauna) yang ada di muka bumi ini sangat bermacam-macam. Secara geografis wilayah di muka bumi terbentang daratan (pulau-pulau), air (sungai, danau, dan lautan), dan udara (langit angkasa raya).

Demikian juga kenyataan hidup di Indonesia. Secara geografis wilayah Indonesia terdiri dari 5 pulau besar, ribuan pulau-pulau kecil, air (sungai, danau, dan lautan), dan juga udara (langit angkasa raya). Indonesia terdiri dari berbagai suku, ras, adat istiadat, bahasa, budaya, agama dan kepercayaan yang diikat oleh kesatuan negara Indonesia dan dasar negara Pancasila. Atas kemajemukan (pluralitas) kenyataan hidup di Indonesia dan upaya persatuan kesatuan muncullah semboyan Bhineka Tunggal Ika.

Keberagaman di Indonesia itu baru sebagian, di dunia lebih beragam lagi. Contohnya adalah agama dan kepercayaan. Di Indonesia terdapat 6 agama yang diakui secara resmi pemerintah, yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu, dan berbagai aliran kepercayaan, sedangkan di dunia masih banyak lagi agama, seperti Yahudi, Shinto, Zoroaster, dan sebagainya. Maka dalam konteks dunia, kebhinekaan Indonesia masih sedikit. Jika kita menerima kebhinekaan di Indonesia, kita harus menerima kebhinekaan global/dunia. Kita juga harus bisa menerima agama Yahudi, Shinto, Zoroaster, dan masih banyak agama lain. Itulah yang dimaksud kebhinekaan global sebagaimana tertuang dalam salah satu karakter pelajar Pancasila.

Banyak usaha membuat yang berbeda itu menjadi sama justru gagal. Usaha itu malahan menimbulkan perpecahan dan konflik. Contoh dari hal itu adalah ideologi Nazi di Jerman yang ingin semuanya menjadi satu dan sama. Hal itu menimbulkan perang dan kehancuran. Oleh sebab itu keanekaragaman adalah keniscayaan, tidak bisa tidak, dan harus bermacam-macam.

Di samping memiliki potensi kemuliaan, karena terjadi keselarasan (harmoni) yang indah, keranekaragaman juga memiliki potensi konflik. Jika tidak dikelola dengan baik bermacam perbedaan bisa menimbulkan perselisihan. Ada banyak contoh. Karena perbedaan pendapat terjadilah pertikaian dan pertengkaran. Perang antar pemeluk agama pun sudah banyak terjadi. Apa akibat perselisihan dan perang itu? Kehancuran, bukan kemajuan.

Di lain pihak jika perbedaan itu bisa dikelola dan bisa saling menyelaraskan satu sama lain terjadilah sesuatu yang megah. Contoh, dalam orkestra ada beraneka ragam alat musik seperti gitar, seruling, drum, biola, perkusi, dan sebagainya. Semua alat musik itu bisa dikelola dengan baik dan saling menyelaraskan, sehingga terdengar alunan musik yang harmoni dan indah.

Di Indonesia dan di dunia ada banyak agama. Jika umat beragama dapat saling bekerja sama dan membantu, maka masyarakat Indonesia dan dunia dapat hidup sejahtera lahir dan batin.

### Doa Pembuka



*Ya Bapa yang Maha Baik, betapa mulia nama-Mu di seluruh muka bumi.. Engkaulah yang menciptakan bumi dan segala makhluk yang beraneka warna. Engkau juga yang menciptakan manusia dengan berbagai ras, suku, dan bangsa dengan segala perbedaan dan keunikannya. Dengan semua perbedaan dan keunikan itu, Engkau mengajarkan kami agar hidup rukun, saling menghormati, dan saling membantu dengan kekuatan dan talenta masing-masing. Kami mohon berilah kami semangat untuk setia menghormati perbedaan dan gigih melakukan kerjasama yang saling membantu. Nama-Mu kami puji dan muliakan sekarang dan selamanya. Amin*

## Membuka Wawasan



1. Menyaksikan klip-klip yang ada di link berikut:

*Youtube* channel: Andre Thomas  
Kata pencarian: Yamko Rambe Yamko, arr  
Agustinus Bamban Jusana



*Youtube* channel: Official NET News  
Kata pencarian: Indahnya Toleransi Beragama di  
Timur Indonesia - NET5



2. Kalian bisa menyanyikan dan memainkan musik lagu-lagu daerah masing-masing atau menarikan tarian daerah masing-masing.
3. Kalian juga bisa mengamati kegiatan-kegiatan yang melibatkan warga antaragama dan mencatatnya dalam tabel berikut:

No.	Kegiatan	Unsur-unsur atau Warga Yang Terlibat
1	Membangun tempat ibadat umat Katolik	Warga Islam, warga Katolik, warga .....
2	Bermain musik	Gitar, perkusi, .....
3		
4		
5		

## Berpikir Kritis



1. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut!
  - a. Ada berapa macam alat musik dalam orkestra di klip atau yang kalian mainkan?
  - b. Dari latar belakang agama apa saja yang terlibat dalam kegiatan di klip atau yang kalian amati?



- c. Bagaimana mereka atau kalian dapat bekerja sama?
- d. Apa yang mereka/kalian rasakan ketika dapat bekerja sama?

### Beberapa Catatan



1. Dalam contoh klip atau musik yang kalian mainkan ada banyak alat musik. Alat musik itu berbeda-beda. Apa yang terjadi ketika alat musik itu dimainkan sendiri-sendiri tanpa ada lagu yang dimainkan bersama. Yang terjadi adalah suara yang tidak enak didengarkan. Bagaimana jika alat musik itu memainkan lagu bersama? Yang terjadi adalah alunan bermacam-macam suara yang indah.
2. Demikian juga dalam pembangunan suatu tempat yang dikerjakan bersama dari warga yang berasal dari berbagai latar belakang. Bekerja sama tersebut menyenangkan dan pekerjaan cepat selesai.
3. Orang dapat bekerja sama jika didasarkan pada kepentingan bersama. Dalam hal itu orang harus meninggalkan kepentingan sendiri.

### Menemukan Kehendak Tuhan



Membaca kutipan Injil Lukas 7:1-10.

<sup>1</sup> Setelah Yesus selesai berbicara di depan orang banyak, masuklah Ia ke Kapernaum.

<sup>2</sup> Di situ ada seorang perwira yang mempunyai seorang hamba, yang sangat dihargainya. Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati.

<sup>3</sup> Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa orang tua-tua Yahudi kepada-Nya untuk meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan hambanya.

<sup>4</sup> Mereka datang kepada Yesus dan dengan sangat mereka meminta pertolongan-Nya, katanya: "Ia layak Engkau tolong,

<sup>5</sup> sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang menanggung pembangunan rumah ibadat kami."

<sup>6</sup> Lalu Yesus pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika Ia tidak jauh lagi dari rumah perwira itu, perwira itu menyuruh sahabat-sahabatnya untuk mengatakan kepada-Nya: “Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku;

<sup>7</sup> sebab itu aku juga menganggap diriku tidak layak untuk datang kepada-Mu. Tetapi katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.

<sup>8</sup> Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya.”

<sup>9</sup> Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: “Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!”

<sup>10</sup> Dan setelah orang-orang yang disuruh itu kembali ke rumah, didapatialah hamba itu telah sehat kembali.

### Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah perwira Kapernaum? Apa agamanya?
2. Apa yang dibuat perwira Kapernaum terhadap umat Yahudi?
3. Apa yang dibuat warga Yahudi kepada perwira Kapernaum?
4. Apa yang diminta perwira Kapernaum kepada Yesus?
5. Bagaimana tanggapan Yesus terhadap permintaan perwira itu? Mengapa?
6. Apa yang bisa diteladani dari kisah dalam Injil Lukas tersebut dalam hubungan dengan umat beragama dan berkepercayaan lain?

## Beberapa Catatan



1. Kenyataan di dunia ini sungguh beranekaragam: tumbuhan, hewan, suku bangsa manusia, adat istiadat, seni, budaya, bahasa, dan juga agama.
2. Keanekaragaman dapat menjadi sumber konflik dan menjadi kekuatan untuk mengatasi persoalan demi kedamaian dan kemajuan. Ketika kita mengagungkan kekuatan diri sendiri dan menganggap yang lain harus ditundukkan, seperti yang terjadi pada dunia hewan, hasilnya adalah perang dan penderitaan. Tetapi jika keanekaragaman itu dipandang dapat dipersatukan untuk saling melengkapi, maka dapat menjadi kekuatan untuk mengatasi persoalan dan kemajuan. Kita harus memilih bahwa perbedaan itu merupakan kekuatan yang saling melengkapi.
3. Dari Kitab Suci kita mendapatkan teladan bagaimana kerjasama antarumat beragama. Perwira Kapernaum yang berbangsa dan beragama Romawi membantu membangun tempat ibadah umat Yahudi. Para tua-tua Yahudi membantu perwira Kapernaum menyampaikan permintaannya kepada Yesus agar menyembuhkan hambanya yang sakit keras. Yesus mengabulkan permintaan perwira kapernaum melalui para tua-tua Yahudi.
4. Dalam Injil itu kita dapat menemukan adanya hubungan dalam hidup sehari-hari yang rukun, saling menyapa, dan saling membantu. Hidup bersama yang rukun saling menyapa adalah sebuah bentuk dialog kehidupan. Selain itu, mereka bekerjasama sesuai dengan situasi masing-masing untuk membangun tempat ibadah. Perwira Kapernaum menanggung biaya, umat Yahudi menyumbangkan tenaga. Tua-tua Yahudi dan Yesus sesuai perannya membantu menyembuhkan hamba perwira. Saling membantu untuk tujuan menyembuhkan orang sakit seperti itu dapat disebut sebagai dialog karya.
5. Dialog kehidupan dan dialog karya itu merupakan bentuk-bentuk dialog yang dianjurkan oleh Gereja dalam dokumen *Hubungan Antarumat Beragama dan Berkepercayaan* artikel 28-31.

## Mengasah Kepekaan Hati



Lihatlah klip berikut!

Kata pencarian: Bentuk Toleransi Umat Kristiani Membagikan Paket Ketupan dan Opor untuk Umat Muslim di Ciamis



Kata pencarian: Indahnya Potret Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia



Renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut dan buatlah suatu karya!

1. Pernahkah kalian ikut kegiatan yang melibatkan warga yang berbeda-beda agama?
2. Apa yang kalian rasakan ketika mengikuti kegiatan itu?
3. Bagaimana cara mengusahakan agar umat antaragama dapat saling toleransi dan saling memahami?
4. Buatlah satu karya yang mempromosikan kerukunan antarumat beragama!

## Rangkuman



1. Dunia kita memiliki kenyataan hidup yang beraneka ragam. Salah satunya adalah bermacam-macam agama. Keanekaragaman dapat menimbulkan perpecahan tetapi juga menjadi dasar untuk membangun kerjasama.
2. Gereja mengajak kita untuk membangun dialog dalam bentuk hidup bersama yang rukun dan kerjasama dalam mengatasi macam-macam persoalan demi kehidupan bersama yang lebih baik.

## Untuk Diingat



Keberagaman mengajarkan kita agar hidup rukun, saling menghormati, dan bekerjasama.

## Doa Penutup



*Syukur kami haturkan kepada Bapa atas kesadaran baru kami bahwa isi dunia ini kauciptakan beragam-ragam. Semoga keberagaman ini menyadarkan kami untuk bekerja sama, saling melengkapi, sehingga tercipta hidup yang rukun dan damai demi memuliakan nama-Mu kini dan sepanjang masa. Amin*

## Penilaian

### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Buatlah daftar macam-macam agama dan kepercayaan yang ada di dunia!
2. Jelaskan akibat negatif yang muncul dari adanya perbedaan agama! Mengapa hal itu terjadi?
3. Jelaskan akibat positif yang dapat muncul dari adanya perbedaan agama! Mengapa hal itu terjadi?
4. Apa yang perlu diusahakan agar tidak terjadi akibat negatif, tetapi justru semakin berakibat positif?

## Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Sangat mudah	Mudah	Sulit	Sangat sulit
1	Menerima kenyataan yang beraneka ragam				
2	Bersyukur atas keanekaragaman				
3	Bekerjasama dengan pemeluk agama lain dan kepercayaan lain				
4	Bergaul dengan teman yang beragama lain				
5	Bertanya kepada teman yang beragama lain untuk mendapatkan informasi yang benar tentang agama dan kepercayaannya				

Bab

II

# Umat Allah Merindukan Sang Juruselamat

## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengenal kisah jatuh bangun bangsa Israel di bawah bimbingan Nabi Elia, Nabi Amos pejuang keadilan, Nabi Yesaya yang menubuatkan kedatangan Juruselamat, dan mengenal kisah Yesus yang mewartakan Kerajaan Allah dengan kata-kata, tindakan, dan seluruh pribadinya yang merupakan pemenuhan kerinduan umat Allah akan kedatangan Juruselamat.

## Pengantar

Di kelas sebelumnya kalian sudah belajar tentang Yesus Kristus. Pada pelajaran-pelajaran tentang Yesus Kristus itu selalu ada bagian yang mempelajari kisah-kisah dalam Perjanjian Lama dan kisah dalam Perjanjian Baru. Kisah perjanjian Lama yang kalian pelajari sekarang ini melanjutkan kisah pada kelas sebelumnya.

Pada kelas VI kalian sudah belajar tentang tokoh-tokoh hebat seperti Daud, Salomo, Ester. Tokoh-tokoh itu dalam sejarah keselamatan termasuk dalam periode nabi dan raja. Pada kelas VI ini kalian masih mempelajari sejarah keselamatan periode nabi dan raja. Yang kalian pelajari sekarang ini adalah tentang nabi-nabi, yaitu Nabi Elia, Nabi Amos, dan Nabi Yesaya.

Pada pembahasan tentang Nabi Yesaya kita akan mempelajari nubuat nubuatnya. Antara berbagai nubuat Nabi Yesaya itu adalah nubuat tentang Juruselamat atau Mesias. Apakah nubuat-nubuat Nabi Yesaya itu sudah tergenapi? Sebagian nubuat Nabi Yesaya tergenapi pada masa raja-raja dan nabi, khususnya ketika Israel dibuang ke Babilonia. Adapun nubuat tentang Juruselamat, menurut iman Katolik, terpenuhi pada



Gambar Nabi Elia dengan ajakannya untuk bertobat



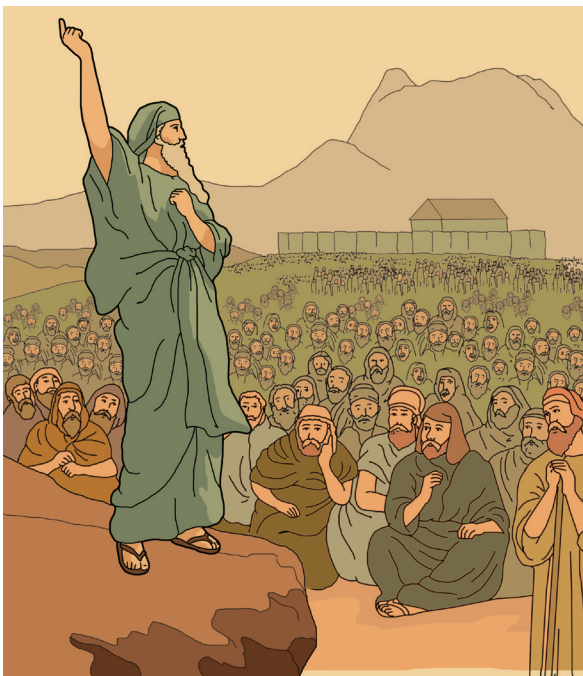
Perjanjian Baru, yaitu pada diri Yesus Kristus.

Berdasarkan pemikiran itu maka bab II ini dibagi ke dalam 4 sub bab sebagai berikut:

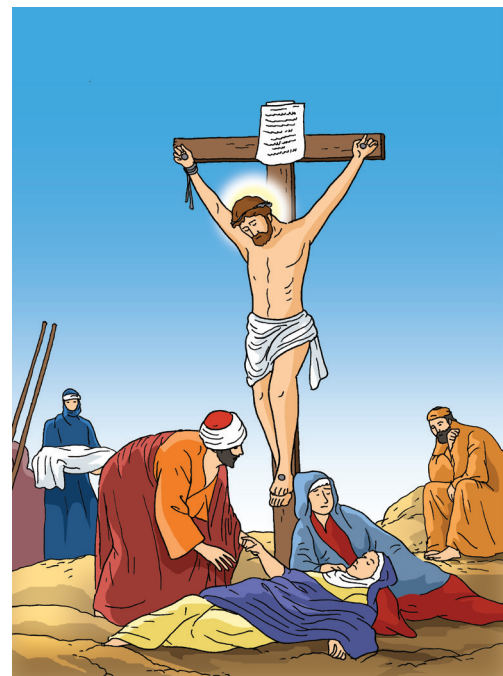
1. Nabi Elia Mengajak Umat Allah Bertobat
2. Nabi Amos Pejuang Keadilan
3. Nabi Yesaya Menubuatkan Kedatangan Juruselamat
4. Yesus Sang Juruselamat

### Pertanyaan Pokok

1. Apa karya dan pesan Allah melalui Nabi Elia bagi umat Israel waktu itu dan bagi kita pada zaman sekarang?
2. Apa karya dan pesan Allah melalui Nabi Amos bagi umat Israel waktu itu dan bagi kita pada zaman sekarang?
3. Apa karya dan pesan Allah melalui Nabi Yesaya bagi umat Israel waktu itu dan bagi kita pada zaman sekarang?
4. Apakah kalian percaya bahwa Yesus adalah sang Juruselamat yang dinubuatkan Nabi Yesaya dan para nabi?



Gambar Nabi Yesaya dengan nubuatnya tentang Juruselamat



Gambar Yesus Sang Juruselamat

## A Nabi Elia Mengajak Umat Allah Bertobat

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik mengenal kisah jatuh bangun bangsa Israel di bawah bimbingan Nabi Elia, sehingga memiliki sikap setia serta percaya dalam kehidupan sehari-hari.

### Pengantar

Nabi Elia hidup pada zaman pemerintahan Raja Ahab, Raja Ahazia, dan Raja Yoram pada abad ke-9 Sebelum Masehi. Pada zaman raja-raja itu umat Israel tunduk dan patuh pada perintah Raja. Maka umat Israel mulai melupakan pengalaman pembebasan mereka dari Mesir oleh Tuhan. Mereka menjalin kerja sama dengan negara-negara sekitar, bahkan raja beristrikan perempuan dari negara-negara sekitar yang menyembah Baal. Oleh pengaruh istri-istrinya, raja Israel mulai membangun mesbah untuk Baal dan ikut menyembahnya. Rakyat pun diperintah untuk mengikutinya.

Arti Dewa Baal dapat bermacam-macam. Hal-hal yang membuat orang melupakan Allah dapat diartikan sebagai Baal atau berhala. Apakah kalian pernah meninggalkan Allah? Wujud penyembahan kepada Baal di zaman sekarang, misalnya, adalah tidak mau berdoa kepada Tuhan, tidak mau berangkat ke gereja untuk ikut Ekaristi, dan tidak mau membaca Alkitab.

Dalam Perjanjian Lama, menyembah Dewa Baal dipandang oleh Allah sebagai pengingkaran perjanjian yang dibuat di Gunung Sinai antara Allah dan umat Israel, oleh sebab itu sebab itu Allah marah dan memanggil Elia untuk mengingatkan raja dan umat Israel (1 Raja-raja 16:29-34). Pesan Nabi Elia masih cocok juga dengan situasi sekarang ini. Hal-hal itulah yang akan dibahas pada pelajaran ini.

## Doa Pembuka



*Doa dengan menyanyikan lagu “Kudengar Sabda-Mu Tuhan” dari barcode di samping*



Youtube channel : SENANDUNG

Kata Pencarian : Ku Dengar Sabda Tuhan (Lagu Rohani)\_  
P. Piet Wani SVD\_Ledalero Choir

## Kudengar Sabda Mu Tuhan

Comp. : P. Piet Wani, SVD Voc : Ledalero Choir

Reff: Sabda Tuhan pedoman hidupku Sabda Tuhan terang jalanku

Aku dibimbing-Nya aku dihantarnya kepada Allah Tuhanku

ingin kudengar Sabda-Mu kuresapkan di hatiku kuamalkan  
dalam hidup bagi Dikau dan sesama buka mata hatiku buka mata  
imanku

alleluia alleluia -> ke reff:

Sabda pelita hidupku Petunjuk jalan ke sorga

Jalan kehidupan kekal bagi insan manusia buka mata hatiku buka  
mata imanku alleluia alleluia -> ke reff:

Syukur puji kulambungkan Karena karunia sabda-Mu

Kutinggalkan malam kelam surya terang kunantikan buka mata  
hatiku buka mata imanku

alleluia alleluia

## Membuka Wawasan



1. Lihatlah klip Nabi Elia tinggal di pinggir Sungai Kerit dan diberi makan oleh burung-burung gagak berikut!

*Youtube channel* : Getsemani

Kata pencarian : (065) Elia di tepi sungai Kerit - Kristen



2. Selanjutnya, lihatlah klip kisah Nabi Elia lainnya, yakni Nabi Elia dengan janda di Sarfat, Nabi Elia melawan nabi-nabi Baal untuk mendatangkan api guna membakar kurban, serta Nabi Elia terangkat ke surga dengan kereta yang beryala berikut!

Nabi Elia dan Janda di Sarfat

*Youtube channel* : Perjalanan Manusia

Kata pencarian : Nabi elia S2 of 6



Nabi Elia dan nabi-nabi Baal dan menurunkan hujan

*Youtube channel* : Perjalanan Manusia

Kata pencarian : Nabi Elia S3 of 6



*Youtube channel*: Getsemani

Kata pencarian: (073) Kisah Elia terangkat ke Sorga || Kristen



Jika kalian tidak dapat melihat video dari link tersebut di atas, bacalah cergam yang mengisahkan Nabi Elia.

## Menemukan Kehendak Tuhan



1. Dramatisasikan kisah dalam kitab tersebut dengan temanmu dan hafalkan kata-kata dari tokoh-tokoh yang ada dalam link atau cergam!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
  - a. Bagaimana kesan kalian melihat video Nabi Elia dan memainkan drama tentang Nabi Elia?
  - b. Bagaimana kehidupan raja dan rakyat Israel pada zaman Nabi Elia?
  - c. Bagaimana tanggapan Tuhan terhadap raja dan umat Israel pada waktu itu?
  - d. Apa yang dilakukan Nabi Elia terhadap perintah Tuhan?
  - e. Apa yang diperoleh Nabi Elia pada akhir hidupnya?
  - f. Apa yang bisa diteladani dari Nabi Elia untuk kehidupan kalian?



Gambar Nabi Elia dengan ajakannya untuk bertobat

## Beberapa Catatan



1. Tuhan telah menolong umat Israel keluar dari Mesir dengan perantaraan Musa, mendampingi mereka dalam perjalanan di padang gurun, memberi roti manna, memberi minum dari bukit, dan akhirnya memberikan Sepuluh Perintah untuk bekal hidup umat Israel. Setelah itu, melalui Yosua, Tuhan membimbing umat Israel memasuki tanah terjanji. Ketika umat Israel mengalami kemakmuran di tanah terjanji, oleh karena pengaruh bangsa-bangsa di sekitar Negeri Kanaan dan istri-istri raja, raja dan umat Israel meninggalkan Tuhan dengan menyembah dan berbakti kepada Dewa Baal.
2. Melihat situasi umat Israel yang penuh dengan dosa itu, Tuhan memanggil Elia untuk menghadap raja dan menyampaikan hukuman yang akan menimpa umat Israel jika tidak bertobat. Hukuman berupa tidak ada hujan terjadi selama tiga tahun.
3. Setelah menghadap raja, Nabi Elia diperintah Tuhan untuk tinggal di tepi Sungai Kerit. Di tepi Sungai Kerit itu Nabi Elia diberi makan oleh burung-burung gagak. Setelah Sungai Kerit mengering Nabi Elia disuruh Tuhan untuk pergi ke Sarfat.
4. Seorang janda di Sarfat sudah diperintah Tuhan untuk memberinya makan. Terjadilah mukjizat setelah Nabi Elia makan roti yang dibuat janda itu. Tepung dan minyak milik janda itu yang hanya sedikit ternyata tidak habis.
5. Selain mukjizat atas tepung dan minyak itu, Nabi Elia juga menghidupkan kembali anak janda di Sarfat itu. Anak janda itu sakit keras dan meninggal ketika Nabi Elia menumpang di rumahnya.
6. Setelah peristiwa itu, Nabi Elia menghadap raja lagi untuk menantang nabi-nabi Baal. Nabi Elia berhasil mengalahkan nabi-nabi Baal dengan mukjizat menurunkan api. Melihat kejadian itu umat Israel pun bertobat dan kembali percaya kepada Tuhan.
7. Nabi Elia diancam hendak dibunuh oleh Izebel untuk membalas dendam kematian nabi-nabi Baal, karena itu Nabi Elia lari ke padang gurun dan akhirnya bersembunyi di sebuah gua di gunung Horeb.

8. Di gunung Horeb itu, Tuhan menjumpai Nabi Elia dan memberinya tiga tugas (1 Raja-raja 19:15-16), yaitu mengurapi Hazael menjadi raja Aram, mengurapi Yehu, cucu Nimsi, menjadi raja Israel, dan mengurapi Elisa bin Safat dari Abel-Mehola menjadi nabi penggantinya.
9. Nabi Elia hanya sempat mengurapi Elisa menjadi penggantinya (1 Raja-raja 19:19-21). Elisa-lah kelak yang mengurapi kedua raja itu (2 Raja-raja 8:7-15; 2 Raja-raja 9:1-10).
10. Di akhir hidupnya, Nabi Elia berjalan ditemani Elisa menyeberang ke timur Sungai Yordan dan kemudian terangkat ke sorga dengan mengendarai kereta kuda berapi dalam angin badai (2 Raja-raja 2:1-11).
11. Dari kisah nabi Elia itu kita dapat memetik pesan-pesan Tuhan dan meneladani Nabi Elia, antara lain:
  - a. Manusia memiliki kecenderungan berdosa yaitu meninggalkan Tuhan yang diibaratkan menyembah Dewa Baal. Perwujudan menyembah Dewa Baal dalam situasi sekarang ini banyak sekali, seperti seperti main games sampai lupa waktu, tidak bisa lepas dari gadget, mencari kesenangan sendiri hingga lupa membantu orang tua, dan sebagainya.
  - b. Orang yang taat kepada Tuhan akan dipelihara-Nya dan akan diberi kemuliaan. Contohnya, Nabi Elia. Karena taat kepada Tuhan, maka Tuhan mengatur dan memuliakan hidupnya: ia diberi makan oleh gagak pada waktu kelaparan dan di tempat terasing, diberi makan oleh janda, doanya dikabulkan, dan akhir hidupnya diangkat ke surga.
  - c. Berani bertobat seperti umat Israel untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Tuhan menghendaki kita umat-Nya untuk kembali percaya kepada-Nya. Dengan percaya dan menyembah Tuhan, hidup kita akan bahagia.



1. Eksplorasi pengalaman tobat lewat kisah berikut :

### Kisah Seorang Ibu yang Hendak Dibuang Anaknya ke Hutan

Konon di Jepang ada tradisi membuang orang yang sudah tua ke hutan. Mereka yang dibuang adalah orang tua yang sudah tidak berdaya lagi sehingga tidak memberatkan kehidupan anak-anaknya.

Pada suatu hari ada seorang pemuda yang berniat membuang ibunya ke hutan, karena si ibu telah lumpuh dan agak pikun. Si pemuda tampak bergegas menyusuri hutan sambil menggendong ibunya. Si ibu yang kelihatan tak berdaya berusaha menggapai setiap ranting pohon yang bisa diraihnya lalu mematahkannya dan menaburkannya di sepanjang jalan yang mereka lalui.

Sesampai di dalam hutan yang sangat lebat, si anak menurunkan ibu tersebut dan mengucapkan kata perpisahan sambil berusaha menahan sedih karena ternyata dia tidak menyangka tega melakukan perbuatan ini terhadap ibunya.

Justru si ibu yang tampak tegar, dalam senyumnya dia berkata, "Anakku, Ibu sangat menyayangimu. Sejak kau kecil sampai dewasa, Ibu selalu merawatmu dengan segenap cintaku. Bahkan sampai hari ini rasa sayangku tidak berkurang sedikitpun. Tadi Ibu sudah menandai sepanjang jalan yang kita lalui dengan ranting-ranting kayu. Ibu takut kau tersesat ketika pulang nanti, ikutilah tanda itu agar kau selamat sampai di rumah."

Setelah mendengar kata-kata tersebut, si anak menangis dengan sangat keras, kemudian langsung memeluk ibunya dan kembali menggendongnya untuk membawa si ibu pulang ke rumah. Pemuda tersebut akhirnya merawat ibunya dengan sangat mengasihinya sampai ibunya meninggal.

Sumber:

Kisah seorang ibu yang hendak dibuang anaknya ke hutan renungan konon di Jepang dulu





## Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan oleh pemuda dalam cerita di atas?
2. Apa yang dilakukan oleh ibu dari pemuda itu dalam cerita di atas?
3. Mendengar apa yang dilakukan ibunya, akhirnya apa yang dilakukan oleh pemuda itu?
4. Apakah pemuda itu melakukan pertobatan? Bagaimana bentuk pertobatannya?

## Beberapa Catatan



1. Mengikuti tradisi, pemuda membuang ibunya di tengah hutan. Ibunya sudah lumpuh dan agak pikun. Pemuda itu merasa sedih, meskipun demikian ia tetap melakukannya.
2. Ketika hendak meninggalkan ibunya di tengah hutan, ibunya berkata, “Anakku, Ibu sangat menyayangimu. Sejak kau kecil sampai dewasa, Ibu selalu merawatmu dengan segenap cintaku. Bahkan sampai hari ini rasa sayangku tidak berkurang sedikitpun. Tadi Ibu sudah menandai sepanjang jalan yang kita lalui dengan ranting-ranting kayu. Ibu takut kau tersesat ketika pulang nanti, ikutilah tanda itu agar kau selamat sampai di rumah.”
3. Tindakan membuang orang tua menurut iman Kristiani adalah tindakan berdosa. Allah memerintahkan agar kita menghormati dan berbakti kepada orang tua.
4. Mendengar pesan ibunya ketika hendak pulang pemuda itu menyesal dan bertobat. Pertobatan itu ia wujudkan dengan menggondong kembali ibunya ke rumah dan merawatnya. Ia merawat ibunya dengan penuh kasih hingga meninggal. Itulah pertobatan sejati. Bertobat tidak hanya menyesal, melainkan juga memperbaiki hidup dan berusaha tidak melakukan perbuatan dosa lagi.

## Ayo Kita Refleksi



Renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut dan tuliskan jawabannya!

1. Apakah kalian pernah berbuat dosa terhadap sesama dan Tuhan?
2. Apakah kalian sungguh bertobat?
3. Apakah wujud pertobatan kalian?
4. Apa niat kalian untuk menghayati tobat secara baik?

*Catatan: hasil refleksi dimintakan tanda tangan orang tua.*

## Rangkuman



Raja dan umat Israel jatuh dalam dosa dengan menyembah Dewa Baal. Umat Israel tidak lagi menyembah kepada Allah. Oleh sebab itu Allah marah dan memanggil Nabi Elia untuk memperingatkan raja dan memberi hukuman, yaitu tidak turun hujan selama tiga tahun. Untuk menunjukkan kuasa Allah, Nabi Elia menghidupkan kembali anak janda di Sarfat yang telah meninggal dan menurunkan api untuk korban bakaran. Menurunkan api itu tidak bisa dilakukan oleh nabi-nabi Baal. Melihat mukjizat-mukjizat itu raja dan umat Israel pun bertobat, lalu turunlah hujan.

## Ayo Diingat



**1 Raja-Raja 18:21** Lalu Elia mendekati seluruh rakyat itu dan berkata:  
“Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati?  
Kalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia.”

1 Raj 18:39 Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: "TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!"

### Doa Penutup



*Ya Allah, melalui Nabi Elia Engkau menunjukkan kesalahan dan dosa umat Israel serta rajanya sehingga mereka bertobat. Melalui Nabi Elia Engkau menunjukkan kuasa-Mu dengan menghentikan hujan, menghidupkan anak janda Sarfat yang sudah meninggal, dan menurunkan api untuk membakar korban. Dengan kuasa-Mu itu raja dan umat Israel mengingat kembali akan Dikau dan perjanjiannya sehingga kembali menyembah dan berbakti kepada-Mu. Semoga melalui pelajaran ini kamipun semakin menyadari kesalahan kami dan memperbaiki hidup kami dengan taat pada perintah-Mu dan berbakti kepada-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.  
Menyanyikan kembali lagu "Kudengar sabda-Mu Tuhan"*

### Penilaian:

#### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana kehidupan raja dan rakyat Israel pada zaman Nabi Elia?
2. Bagaimana reaksi Tuhan terhadap raja dan umat Israel pada waktu itu?
3. Apa yang dilakukan Nabi Elia terhadap perintah Tuhan?
4. Mukjizat apa saja yang dibuat Nabi Elia?
5. Apa yang diperoleh Nabi Elia pada akhir hidupnya?

## Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Sangat percaya	Cukup percaya	Kurang percaya	Tidak percaya
1	Percaya apa yang disampaikan Nabi Elia adalah perintah Allah				
No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
2	Melanggar perintah Tuhan				
3	Lebih mementingkan kesenangan sendiri dari pada membantu orang tua				
4	Melakukan pertobatan sebagaimana diperintahkan Tuhan melalui Nabi Elia				

## B Nabi Amos Pejuang Keadilan

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik mengenal kisah Nabi Amos pejuang keadilan, sehingga terdorong untuk bersikap peduli mewujudkan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

### Pengantar

Apakah kalian pernah mendengar pemimpin suatu daerah ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)? Mengapa pemimpin itu ditangkap? Pemimpin itu ditangkap karena korupsi.

Korupsi adalah tindakan memanfaatkan kekuasaan untuk kepentingan dan memperkaya diri sendiri. Korupsi berakibat adanya ketidakadilan. Para pemimpin yang korup menjadi kaya raya sementara rakyat hidup menderita. Ketidakadilan bisa terjadi di sekitar hidup kita juga. Bahkan kita pun pernah berbuat tidak adil kepada teman. Misalnya, karena berbadan besar ditakuti teman-teman, lalu menyuruh-nyuruh teman dengan paksa, dan karena teman itu takut, iapun melakukan dengan terpaksa.

Situasi ketidakadilan semacam itu yang terjadi pada zaman Nabi Amos. Melihat ketidakadilan yang terjadi di tengah bangsa Israel, Allah tidak berkenan. Maka, Allah memanggil Nabi Amos untuk memperingatkan para pemimpin yang lalim itu.

Seperti apa kelaliman para pemimpin bangsa Israel pada zaman Nabi Amos? Bagaimana Nabi Amos memperingatkan para pemimpin, serta memperjuangkan keadilan? Itulah beberapa bahasan yang yang kita pelajari pada subbab ini.

## Doa Pembuka



*Doa dengan menyanyikan lagu “Sabda Tuhan” dari barcode di samping*

*Youtube channel : SuperWODON*

*Kata pencarian : Sabda Tuhan by Damian Group*



*Youtube channel : FA Suhardi Soetedja*

*Kata pencarian : Sabda Tuhan*



### **Sabda Tuhan**

Ciptaan: P. Yustin Genohon, SVD

Sabda Tuhan sabda hidup suluh jalan menuju sorga

Terangi jalan gulita

Bagi insan kembara

Sinari hati dan budi yang dingin dan beku

Dengan cahaya sabda-Mu cahaya ilahi

Reff: Sabda-sabda-Mu Tuhan suluh hidupku Indah berseri  
menerangi jalan-jalanku

Harum semerbak mempesona jiwa ragaku

Membahana sepanjang masa selamanya

Embunkan sabda-Mu ya Tuhan segarkan imanku

Sirami embun sabda-Mu bagaikan api membara

Sinari hati yang gundah

Alirkan daya sabda-Mu di dalam sluruh hidupku Sinari jalan-  
jalanku menebarkan sabda-Mu



### Legenda Raja Midas

Diceritakan di dalam legenda Yunani Kuno, di suatu wilayah Anatolia, hidup seorang raja bernama Midas. Raja Midas memiliki sifat serakah, tamak, rakus dan kikir, dan kehidupannya dipergunakan untuk menumpuk harta kekayaan sebanyak mungkin. Raja Midas tidak akan senang dan rela jika seseorang sampai menyaingi kekayaan yang ia miliki. Hingga pada suatu saat, karena sifat serakah yang ia miliki, Raja Midas mendatangi Dewa Dionysus. Dewa Dionysus merupakan bagian dari Dewa Olympus anak dari Dewa Zeus. Ia memiliki kesaktian. Maksud kedatangan Raja Midas adalah meminta kesaktian agar apa pun yang disentuhnya dapat berubah menjadi emas.

Atas bantuan Dewa Dionysus, tangan Raja Midas memiliki kekuatan mengubah apa saja yang ia sentuh menjadi emas. Dalam perjalanan pulang ke istana, Raja Midas mempunyai kesempatan untuk mencoba kesaktian tangan yang ia miliki. Satu demi satu pohon yang ada di sekelilingnya disentuh. Pohon-pohon itupun berubah menjadi emas.

Kemudian Raja Midas berjalan menyusuri sungai, tidak lama kemudian air sungai itupun berubah menjadi emas atas tangan ajaib yang ia miliki. Raja Midas semakin kegirangan karena kesaktian yang ia miliki sekarang dan berkata tidak ada satupun orang di dunia ini yang akan menyaingi kekayaan yang dimiliki olehnya. Dengan penuh semangat Raja Midas bergegas untuk kembali ke istana.

Sampai di istana, setiap benda yang ada di istananya, mulai dari tiang, pagar, pintu, bahkan pot bunga ia sentuh dan berubah menjadi

emas. Istananya pun, yang semula dibangun dari bebatuan, dengan sekejap berubah menjadi istana megah dan berkilau emas.

Setelah Raja Midas puas mengubah setiap sudut istananya menjadi emas, ia pun mulai kelelahan, kehausan, dan kelaparan. Raja Midas berteriak memanggil para pelayan untuk menyiapkan makanan dan minuman kesukaannya.

Para pelayan datang dengan membawa makanan yang lezat dan minuman yang segar. Ketika Raja Midas akan mulai makan, makanan yang ia sentuhpun berubah menjadi emas. Ketika ia mau minum, minumannya juga berubah menjadi emas. Kemudian Raja Midas mulai sadar bahwa tangan yang dianggap ajaib itu sekarang menjadi pembawa bencana.

Raja Midas kebingungan dan mencari isterinya. Isteri dan anaknya datang menghampiri Raja Midas yang dalam kebingungan dan penyesalan. Melihat isteri dan anaknya datang Raja Midas langsung memeluk isteri dan anaknya. Dalam seketika isteri dan anaknya berubah menjadi bongkahan emas.

Raja Midas menjadi gila, tidak ada seorangpun yang mau mendekatinya karena takut tersentuh tangan ajaib Midas yang sekarang berubah menjadi sumber bencana.

Dikutip dengan adaptasi judul dari : Legenda raja Midas sifat serakah diakses 2 November 2020 pukul 9.36







### 3 Nasihat dalam Mangkuk Mie Telur

Presiden Xi Jin Ping dari Tiongkok berkata:

Ketika saya masih kecil, saya sangat egois, selalu mengambil yang terbaik untuk diri saya sendiri. Perlahan-lahan, semua orang meninggalkan saya dan saya tidak punya teman. Saya tidak berpikir itu salah saya tetapi saya mengkritik dan menyalahkan orang lain.

Ayah saya memberi saya 3 kalimat untuk membantu saya dalam hidup. Suatu hari, ayah saya memasak 2 mangkuk mie dan meletakkan kedua mangkuk di atas meja. 1 mangkuk hadir dengan 1 telur di bagian atas mie dan mangkuk lainnya tidak memiliki telur di atasnya.

Ayah berkata, "Anakku. Silahkan kamu pilih. Mangkuk mana yang kamu inginkan".

Telur sulit didapat saat itu! Hanya bisa makan telur selama festival atau tahun baru. Tentu saja saya memilih mangkuk dengan telur!

Saat kami mulai makan saya mengucapkan selamat kepada diri saya sendiri atas pilihan dan keputusan bijak yang saya lakukan dan mendapatkan telur itu.

Lalu saya terkejut ketika ayahku makan mie, ada 2 telur di bawah mangkuknya, tersembunyi di bagian bawah mie!

Saya sangat menyesal dan memarahi diriku sendiri karena terlalu terburu-buru dalam keputusanku.

Ayah saya tersenyum dan iba kepada saya, "Anakku. Kamu harus ingat apa yang dilihat mata mungkin tidak benar. Jika kamu berniat mengambil keuntungan dari orang-orang, kamu akan berakhir dengan kekalahan!"

Keesokan harinya, ayah saya kembali memasak 2 mangkuk mie: 1 mangkuk dengan telur di atasnya dan mangkuk lainnya tanpa telur di atasnya.

Sekali lagi, dia meletakkan 2 mangkuk di atas meja dan berkata kepada saya, "Anakku. Silahkan kamu pilih. Mangkuk mana yang kamu inginkan?"

Kali ini saya lebih pintar. Saya memilih mangkuk tanpa telur di atasnya. Yang mengejutkan saya, saat saya memisahkan mie di atas, tidak ada 1 pun telur di dasar mangkuk!

Sekali lagi ayah saya tersenyum dan berkata kepada saya, "Anakku, kamu tidak harus selalu bergantung pada pengalaman karena kadang-kadang, hidup dapat mengecohmu atau menipu kamu. Tetapi kamu tidak boleh terlalu jengkel atau sedih, hanya memperlakukan ini sebagai pengetahuan yang kamu dapat sebagai proses pembelajaranmu. Kamu tidak akan mendapatkan pelajaran semacam ini dari buku teks."

Hari ketiga, ayah saya memasak 2 mangkuk mie lagi, 1 mangkuk dengan telur di atas dan mangkuk lainnya tanpa telur di atasnya. Dia meletakkan 2 mangkuk di atas meja & kembali berkata kepada saya, "Anakku. Silahkan kamu pilih. Mangkuk mana yang kamu inginkan?"

Kali ini, aku memberi tahu ayahku, "Ayah pilih dulu. Ayah adalah kepala keluarga dan berkontribusi paling banyak kepada keluarga."

Ayah saya tidak menolak dan memilih mangkuk dengan 1 telur di atasnya. Saat saya makan semangkuk mie saya, di hati saya berkata pasti tidak ada telur di dalam mangkuk. Yang mengejutkan saya, ada 2 telur di dasar mangkuk!

Ayah saya tersenyum kepada saya dengan cinta di matanya, "Anakku, kamu harus ingat! Ketika kamu berpikir untuk kebaikan orang lain, hal-hal baik akan selalu alami terjadi pada dirimu!"

Saya selalu ingat 3 kalimat nasehat ayah saya dan hidup dengan melakukan sesuai nasihatnya...; dan benar, saya bisa sukses besar.


Sumber : Kebaikan akan menghasilkan kebaikan pula  
diakses 2 Des 2020



## Tugas



Setelah membaca cerita tersebut, carilah berita tentang pemimpin yang ditangkap KPK karena korupsi bisa dari koran atau internet atau di TV! Kelompok dapat menambahkan lambang-lambang yang diketahui.

No.	Koran/Internet/TV	Berita	Pendapatmu
1		Respons Gubernur Ganjar soal Bupati Kudus M Tamzil Terjaring OTT KPK	
2			
3			

## Ayo Berdiskusi



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang kalian pelajari dari sikap Raja Midas? Apa akibat dari keputusan Raja Midas?
2. Apa yang kalian pelajari dari kisah “3 Nasihat Ayah Dalam Mangkok Mie Telur”?
3. Sebutkan secara singkat apa 3 nasehat dalam kisah “3 Nasihat Ayah Dalam Mangkok Mie Telur”!
4. Apa sebabnya pemimpin ditangkap oleh KPK?
5. Setujukah kalian dengan apa yang dilakukan KPK? Mengapa?

Sharingkan temuan-temuanmu dalam kelompok agar saling melengkapi dan sampaikan hasil diskusi kelompok dalam Pleno!

## Beberapa Catatan



1. Cerita Raja Midas menarik. Ia ingin menjadi manusia terkaya. Ia mencari cara apa pun untuk menambah kekayaannya. Akhirnya ia mendapatkan kesaktian “Sentuhan Emas”, apa pun yang disentuh menjadi emas. Ia senang dengan kesaktian itu karena kekayaannya terus bertambah. Ia tidak memikirkan rakyatnya, ia tidak memikirkan keluarganya. Ia berbuat tidak adil. Seluruh keluarganya mati menjadi patung emas. Akibat kerakusannya itu ia menjadi kesepian dan gila bahkan dijauhi rakyatnya.
2. Para pemimpin kita ada yang hanya mengejar kepentingan pribadi tanpa memikirkan rakyatnya, dan melakukan korupsi. Tindakan korupsi adalah tindakan tidak adil. Uang yang seharusnya untuk rakyat banyak diambil dan dipakai untuk dirinya sendiri. Akibatnya rakyat banyak tetap miskin dan menderita. Di antara yang melakukan korupsi itu ada yang tertangkap tangan oleh KPK. Para pemimpin yang korupsi dan tertangkap itu akhirnya dihukum. Akibatnya, ia malu dan seluruh keluarganya juga malu.
3. Para pemimpin tidak boleh hanya memikirkan diri sendiri. Mereka harus memikirkan kepentingan dan kebutuhan rakyat banyak sehingga semua sejahtera dan bahagia. Kisah “3 Nasihat Ayah Dalam Mangkok Mie Telur” sangat bagus untuk menjadi seorang pemimpin yang baik dan bijaksana.
4. Rakyat pun harus mendukung para pemimpin yang baik dan adil. Semua pihak harus ikut terlibat membangun masyarakat yang lebih baik. Untuk itu dibutuhkan pertobatan bersama.

## Ayo Menyimak Video



Youtube channel : BibleProject  
Kata pencarian : Overview: Amos



Youtube channel : Jawaban  
Kata pencarian : Amos, Nabi Yang Menubuatkan  
Kehancuran Israel



## Ayo Membaca Kitab Suci



### Kisah Nabi Amos

(Amos 4:1-5)

- <sup>1</sup> “Dengarlah firman ini, hai lembu-lembu Basan, yang ada di gunung Samaria, yang memeras orang lemah, yang menginjak orang miskin, yang mengatakan kepada tuan-tuanmu: bawalah ke mari, supaya kita minum-minum!
- <sup>2</sup> Tuhan Allah telah bersumpah demi kekudusan-Nya: sesungguhnya, akan datang masanya bagimu, bahwa kamu diangkat dengan kait dan yang tertinggal di antara kamu dengan kail ikan.
- <sup>3</sup> Kamu akan keluar melalui belahan tembok, masing-masing lurus ke depan, dan kamu akan diseret ke arah Hermon,” demikianlah firman TUHAN.
- <sup>4</sup> “Datanglah ke Betel dan lakukanlah perbuatan jahat, ke Gilgal dan perhebatlah perbuatan jahat! Bawalah korban sembelihanmu pada waktu pagi, dan persembahkan persepuluhanmu pada hari yang ketiga!

<sup>5</sup> Bakarlah korban syukur dari roti yang beragi dan maklumkanlah persembahan-persembahan sukarela; siarkanlah itu! Sebab bukankah yang demikian kamu sukai, hai orang Israel?” demikianlah firman Tuhan ALLAH.

**(Amos 5:1-15)**

<sup>1</sup> Dengarlah perkataan ini yang kuucapkan tentang kamu sebagai ratapan, hai kaum Israel:

<sup>2</sup> “Telah rebah, tidak akan bangkit-bangkit lagi anak dara Israel, terkapar di atas tanahnya, tidak ada yang membangkitkannya.”

<sup>3</sup> Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH kepada kaum Israel: “Kota yang maju berperang dengan seribu orang, dari padanya akan tersisa seratus orang, dan yang maju berperang dengan seratus orang, dari padanya akan tersisa sepuluh orang.”

<sup>4</sup> Sebab beginilah firman TUHAN kepada kaum Israel: “Carilah Aku, maka kamu akan hidup!

<sup>5</sup> Janganlah kamu mencari Betel, janganlah pergi ke Gilgal dan janganlah menyeberang ke Bersyeba, sebab Gilgal pasti masuk ke dalam pembuangan dan Betel akan lenyap.”

<sup>6</sup> Carilah TUHAN, maka kamu akan hidup, supaya jangan la memasuki keturunan Yusuf bagaikan api, yang memakannya habis dengan tidak ada yang memadamkan bagi Betel.

<sup>7</sup> Hai kamu yang mengubah keadilan menjadi ipuh dan yang mengempaskan kebenaran ke tanah!

<sup>8</sup> Dia yang telah membuat bintang kartika dan bintang belantik, yang mengubah kekelaman menjadi pagi dan yang membuat siang gelap seperti malam; Dia yang memanggil air laut dan mencurahkannya ke atas permukaan bumi -- TUHAN itulah nama-Nya.

<sup>9</sup> Dia yang menimpakan kebinasaan atas yang kuat, sehingga kebinasaan datang atas tempat yang berkubu.

<sup>10</sup> Mereka benci kepada yang memberi teguran di pintu gerbang, dan

mereka keji kepada yang berkata dengan tulus ikhlas.

<sup>11</sup> Sebab itu, karena kamu menginjak-injak orang yang lemah dan mengambil pajak gandum dari padanya, -- sekalipun kamu telah mendirikan rumah-rumah dari batu pahat, kamu tidak akan mendiaminya; sekalipun kamu telah membuat kebun anggur yang indah, kamu tidak akan minum anggurnya.

<sup>12</sup> Sebab Aku tahu, bahwa perbuatanmu yang jahat banyak dan dosamu berjumlah besar, hai kamu yang menjadikan orang benar terjepit, yang menerima uang suap dan yang mengesampingkan orang miskin di pintu gerbang.

<sup>13</sup> Sebab itu orang yang berakal budi akan berdiam diri pada waktu itu, karena waktu itu adalah waktu yang jahat.

<sup>14</sup> Carilah yang baik dan jangan yang jahat, supaya kamu hidup; dengan demikian TUHAN, Allah semesta alam, akan menyertai kamu, seperti yang kamu katakan

<sup>15</sup> Bencilah yang jahat dan cintailah yang baik; dan tegakkanlah keadilan di pintu gerbang; mungkin TUHAN, Allah semesta alam, akan mengasihani sisa-sisa keturunan Yusuf.



## Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana situasi kehidupan masyarakat Israel yang digambarkan oleh Nabi Amos tersebut?
2. Mengapa rakyat mengalami kemiskinan?
3. Siapakah Nabi Amos?
4. Apa nasihat Nabi Amos agar masyarakat tidak binasa?
5. Nilai-nilai apa yang dapat dipetik dari Nabi Amos untuk menanggapi masalah ketidakadilan?

## Beberapa Catatan



1. Para pemimpin bangsa Israel waktu itu digambarkan seperti lembu basan yang gemuk. Mereka gemuk karena suka memeras orang lemah dan menginjak orang miskin. Para pemimpin memberikan persembahan kepada Tuhan sebagai alasan untuk memungut pajak dari rakyat. Namun uang rakyat itu mereka selewengkan untuk kepentingan diri sendiri. Persembahan itu mereka korupsi. Para pemimpin bangsa Israel berbuat tidak adil kepada rakyatnya.
2. Rakyat mengalami kemiskinan, karena diperas dan diinjak-injak para pemimpin bangsanya. Mereka dikelabui para pemimpinnya. Dengan dalih perayaan keagamaan rakyat dipungut untuk membayar sejumlah uang pada negara. Rakyat tidak tahu kalau pungutan itu diselewengkan para pemimpin. Tapi Tuhan tahu.
3. Tuhan tidak tega melihat rakyat diperas dan diinjak-injak oleh para pemimpinnya. Tuhan memanggil Nabi Amos untuk mengingatkan Bangsa Israel. Amos adalah seorang gembala ternak dari Desa Tekoa.
4. Nabi Amos menyampaikan pesan kepada para pemimpin dan Bangsa Israel. Para pemimpin harus berbuat adil, tidak lalim. Bangsa Israel harus mencari Tuhan, dengan memperhatikan orang-orang miskin. Jika tidak mau, Tuhan akan mengangkat para lalim itu seperti kail ikan sehingga yang tersisa tinggal sedikit.



## Ayo Kita Refleksi



Renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut dan tuliskan jawabannya!

1. Apakah di antara kalian ada yang merasa diperlakukan tidak adil? Coba lihat dalam keluargamu ataupun di sekolahmu!
2. Jika hal itu terjadi di antara kalian, tindakan apa yang sebaiknya dilakukan?
3. Apakah kalian pernah berbuat tidak adil kepada teman, khususnya yang lemah?
4. Menyadari perbuatan kalian yang tidak adil itu, apa yang sebaiknya dilakukan?
5. Bagaimana perasaanmu ketika melihat orang miskin dan apa yang kalian perbuat terhadapnya?

*Catatan: hasil refleksi dimintakan tanggapan dan tanda tangan orang tua.*

## Rangkuman



Nabi Amos adalah seorang gembala yang berasal dari Desa Tekoa. Ia dipanggil Tuhan untuk mengingatkan para pemimpin Bangsa Israel yang berbuat tidak adil. Ia pun mengingatkan bangsanya agar memperhatikan orang-orang miskin. Para pemimpin dan Bangsa Israel harus mencari Tuhan. Jika tidak mereka akan binasa.

## Untuk Diingat



**Bencilah yang jahat dan cintailah yang baik; dan tegakkanlah keadilan di pintu gerbang; mungkin TUHAN, Allah semesta alam, akan mengasihani sisa- sisa keturunan Yusuf. (Amos 5:15)**

## Doa Penutup



Menyanyikan kembali lagu “Sabda Tuhan”

### Penilaian:

#### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah Nabi Amos?
2. Bagaimana situasi bangsa Israel pada masa Nabi Amos?
3. Apa pesan Tuhan melalui Nabi Amos untuk para pemimpin Bangsa Israel?
4. Apa pesan Tuhan melalui Nabi Amos untuk Bangsa Israel?
5. Apa yang terjadi jika Bangsa Israel dan bangsa-bangsa tidak mengikuti pesan Nabi Amos?

#### Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Berbuat adil kepada teman				
2	Memperhatikan teman atau tetangga yang kurang mampu				
3	Membaca Alkitab				
4	Merenungkan Alkitab untuk menemukan pesan Tuhan				

## C Nabi Yesaya Menubuatkan Kedatangan Juruselamat

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik mengenal kisah Nabi Yesaya yang menubuatkan kedatangan Juruselamat, sehingga selalu memiliki harapan dalam kehidupan sehari-hari.

### Pengantar

Dalam pelajaran sejarah kita pernah mendengar tentang ramalan Jayabaya. Kalau kita baca majalah tertentu, kita bisa menemukan ramalan bintang atau Zodiak. Dalam tradisi suku-suku ada kebiasaan membaca tanda-tanda alam sebagai salah satu bentuk ramalan. Misalnya jika pohon tertentu mulai tumbuh berarti akan masuk musim hujan, jika setelah gempa air laut surut sangat jauh akan ada tsunami, jika ikan tertentu naik ke permukaan tanda akan terjadi gempa, dan sebagainya.

Dari pengalaman menunjukkan bahwa suatu ramalan ada yang sungguh terjadi, tetapi ada juga yang tidak. Bila ramalan itu sungguh terjadi, maka kita percaya. Tetapi ada juga ramalan yang kadang terjadi kadang tidak, sehingga kita ragu-ragu. Ada juga yang tidak pernah terjadi sama sekali, sehingga kita tidak mempercayainya.

Kepercayaan itu bisa juga didasarkan atas siapa yang meramal. Jika yang meramal seorang yang hidup keagamaannya kuat, kita percaya. Jika yang meramalkan orang yang diketahui hidupnya tidak baik, apakah kalian percaya? Dalam ramalan bintang kita tidak tahu siapa yang meramal, bagaimana sikap kalian? Para nabi yang dipanggil Tuhan menubuatkan suatu kejadian yang akan datang, percayakah kalian?

Sejak awal mula manusia memiliki kecenderungan melanggar perintah Tuhan. Adam dan Hawa makan buah pengetahuan yang dilarang Tuhan. Kain membunuh Habel. Manusia sudah begitu jahat sehingga, pada zaman

Nuh, Tuhan hendak memusnahkannya dengan air bah. Anak-anak Yakub menjual Yusuf kepada saudagar dari Mesir. Setelah dibebaskan dari Mesir dengan berbagai keajaiban dengan perantaraan Musa, umat Israel sering kali meninggalkan Tuhan dan perintah-perintah-Nya. Pada pelajaran yang lalu, zaman Nabi Elia umat Israel menyembah berhala. Pada zaman Amos, Israel berbuat lalim dan tidak adil.

Meskipun umat Israel senantiasa melanggar perintah-Nya, Tuhan senantiasa menolong umat Israel. Adam dan Hawa dijanjikan akan melahirkan seorang yang akan menginjak kepala ular itu. Kain diberi tanda supaya tidak menerima pembalasan atas perbuatannya. Nuh dengan bahteranya diselamatkan Tuhan. Yusuf justru menjadi penolong bagi keluarganya sehingga keluarganya selamat dari kelaparan. Tuhan menurunkan manna pada saat umat Israel kelaparan dalam perjalanan di padang gurun, dan seterusnya. Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya. Selalu saja Tuhan mengutus nabi-nabinya agar umat Israel selamat.

Dalam Kitab Yesaya ditemukan gambaran akan kesuraman dan kehancuran umat Israel akibat dosa pada abad ke-8 Sebelum Masehi. Israel meninggalkan Tuhan dan tidak percaya kepada Tuhan yang telah membebaskan mereka dari Mesir. Nabi Yesaya menggambarkan bagaimana umat Israel tidak taat dan memberontak kepada Allah. Karena sikap degil itu, persembahan dan doa umat Israel dianggap najis oleh Allah, Allah tidak mau memandangnya (Yesaya 1:2-4, 13-17). Israel mendapat ancaman dari Bangsa Asyur. Nabi Yesaya mengingatkan bahwa yang sesungguhnya mengancam bukan Bangsa Asyur, tetapi dosa-dosa umat Israel. Nabi Yesaya menubuatkan kehancuran umat Israel.

Di tengah situasi penuh dosa itu Allah memberikan penglihatan kepada Yesaya. Yesaya menyadari bahwa ia dan bangsanya najis bibir dan berdosa di hadapan Allah yang Maha Kudus. Yesaya disucikan Allah dan Allah bertanya, "Siapa yang akan diutus di tengah bangsa yang berdosa itu?". Yesaya menjawab, "Ini Aku, utuslah Aku." (Yesaya 6:1-13).

Di tengah situasi penuh dosa dan akan hancur karena kedosaannya, Yesaya menubuatkan kedatangan seorang keturunan Daud yang akan menjadi raja yang diharapkan, yang akan membebaskan Bangsa Israel dan membawa kehidupan yang damai (Yesaya 8:21-23; 9:1, 5-6; dan 11:1-11).

## Doa Pembuka



Doa dengan menyanyikan lagu “Kurenungkan Sabda-Mu, Tuhan” dari barcode di samping.



Youtube channel : KOMSOS Keuskupan Agung Semarang  
Kata pencarian : 07 Kurenungkan Sabda-Mu - Marieska

### Kurenungkan Sabda-Mu, Tuhan

Ciptaan: F.A. Martana Pr.

Reff: Kurenungkan sabda-Mu Tuhan Sabda penuh kebenaran  
Kuresapkan di dalam kalbu agar selalu jadi milikku  
Sabda oh sabda-Mu memecah hati yang membatu  
Mencairkan budi yang beku  
Dan membuka cakrawala baru  
Buka pintu hati luaskan arah pandanganku  
Hilangkanlah ketegaranku  
Aku sedia menjawab sabda-Mu

## Ayo Membaca



Ayo membaca contoh ramalan bintang!

### Aries:

Peruntungan: Jangan suka buat sensasi karena suatu saat itu akan menjadi bumerang buat anda sendiri. Terhadap orang yang mencari kesalahan anda sebaiknya tak perlu ditanggapi, balas saja dengan senyuman.

Keuangan: Walau dana tersedot cukup banyak untuk suatu urusan, pemasukan masih cukup lancar

Jam Baik: 13.00-14.00.

### Leo:

Peruntungan: Kesempatan cukup terbuka lebar hanya saja dalam mengambil tindakan sebaiknya tidak perlu grusa-grusu dan jangan pernah berhenti untuk menjalin hubungan yang baik dengan para kolega dan rekan bisnis anda.

Keuangan: Pemasukan lumayan tinggi dan lancar.

Jam Baik: 11.00-12.00.

### Taurus:

Peruntungan: Pentingnya membuat suasana lingkungan kerja anda nyaman dan tenang serta jauh dari gejolak yang bisa membuat diri anda menjadi tidak bergairah di dalam bekerja apalagi saat ini peluang sudah mulai bermunculan.

Keuangan: Tetap tenang dan tidak terganggu dengan banyaknya kebutuhan saat ini.

Jam Baik: 15.00-16.00.

Sumber : Articles ramalan zodiak hari ini aries peluang muncul leo pemasukan lancar

diakses 05 Desember 2020



## Tugas



Mencari ramalan bintang (zodiak) masing-masing, tanda-tanda alam, prakiraan cuaca, atau ramalan berdasarkan tradisi, dan sikap terhadap ramalan tersebut. Isilah tabel berikut!

No.	Bintang	Ramalan	Sikap orang-orang pada umumnya
1	Aquarius		
2	Pisces		

3	Aries		
4	Taurus		
5	Gemini		
6	Cancer		
7	Leo		
8	Virgo		
9	Libra		
10	Scorpius		
11	Sagitaris		
12	Capricornus		

No.	Tanda-tanda alam	Yang akan terjadi	Sikap orang-orang pada umumnya
1			
2			
3			

No.	Prakiraan cuaca	Prakiraan	Sikap orang-orang pada umumnya
1			
2			
3			

No.	Ramalan tradisi	Ramalan	Sikap orang-orang pada umumnya
1			
2			
3			

### Ayo Berdiskusi



Bagikan temuan-temuanmu dalam kelompok agar saling melengkapi, diskusikanlah beberapa pertanyaan berikut dan sampaikan hasil diskusi kelompok dalam Pleno!

1. Bagaimana sikap kalian terhadap ramalan bintang?
2. Bagaimana sikap kalian terhadap tanda-tanda alam?
3. Bagaimana sikap kalian terhadap ramalan dalam tradisi suku atau paranormal?
4. Bagaimana sikap kalian tentang prakiraan cuaca?

### Beberapa Catatan



1. Terhadap ramalan bintang biasanya orang bersikap ambil yang cocok. Kalau merasa cocok orang setuju. Jika tidak merasa cocok orang cenderung mengabaikan.
2. Ramalan bintang cenderung mengatakan hal yang umum tidak khusus kepada orang per orang. Maka ramalan bintang cenderung cocok ke siapapun. Ramalan bintang kata-katanya samar, tidak jelas, sehingga mudah ditafsirkan secara luas sehingga cocok.
3. Prakiraan cuaca didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu data-data klimatologi. Hasil prakiraan Badan Meteorologi dan Klimatologi Geofisika (BMKG) sekarang banyak jadi rujukan untuk



merencanakan berbagai hal, seperti piknik, hajatan, dan sebagainya. Meskipun banyak menjadi rujukan, lembaga BMKG tidak menyebut sebagai ramalan, tetapi prakiraan. Karena berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, prakiraan cuaca pada umumnya dapat dipercaya.

4. Tanda-tanda alam, khususnya menyangkut kebencanaan, biasanya biasanya dapat dipercaya karena diperoleh berdasarkan pengalaman orang atau masyarakat secara turun-temurun.
5. Adapun ramalan tradisi atau adat dari suku-suku tergantung pada keyakinan dan keterikatan orang pada adat istiadat itu. Orang yang punya keterikatan kuat dengan adat cenderung percaya, sedangkan yang longgar ikatan adatnya cenderung tidak percaya.
6. Bagaimana dengan nubuat (ramalan) para nabi dalam agama- agama? Kita akan mempelajari pada langkah berikut.

### Ayo Menyimak Video



*Youtube channel : BibleProject Indonesian - Bahasa Indonesia*

Kata pencarian : Baca Alkitab: Yesaya 1-39



*Youtube channel : BibleProject Indonesian - Bahasa Indonesia*

Kata pencarian : Baca Alkitab: Yesaya 40-66



*Youtube channel : Kisah Isa*

Kata pencarian : Nabi Yesaya





### Situasi Bangsa Israel pada Zaman Nabi Yesaya

(Yesaya 1:2-4, 13-17)

<sup>2</sup> Dengarlah, hai langit, dan perhatikanlah, hai bumi, sebab TUHAN berfirman: “Aku membesarkan anak-anak dan mengasuhnya, tetapi mereka memberontak terhadap Aku.

<sup>3</sup> Lembu mengenal pemiliknya, tetapi Israel tidak; keledai mengenal palungan yang disediakan tuannya, tetapi umat-Ku tidak memahaminya.”

<sup>4</sup> Celakalah bangsa yang berdosa, kaum yang sarat dengan kesalahan, keturunan yang jahat-jahat, anak-anak yang berlaku buruk! Mereka meninggalkan TUHAN, menista Yang Mahakudus, Allah Israel, dan berpaling membelakangi Dia.

<sup>13</sup> Jangan lagi membawa persembahanmu yang tidak sungguh, sebab baunya adalah kejjikan bagi-Ku. Kalau kamu merayakan bulan baru dan sabat atau mengadakan pertemuan-pertemuan, Aku tidak tahan melihatnya, karena perayaanmu itu penuh kejahatan.

<sup>14</sup> Perayaan-perayaan bulan barumu dan pertemuan-pertemuanmu yang tetap, Aku benci melihatnya; semuanya itu menjadi beban bagi-Ku, Aku telah payah menanggungnya.

<sup>15</sup> Apabila kamu menadahkan tanganmu untuk berdoa, Aku akan memalingkan muka-Ku, bahkan sekalipun kamu berkali-kali berdoa, Aku tidak akan mendengarkannya, sebab tanganmu penuh dengan darah.

<sup>16</sup> Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan- perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat,

<sup>17</sup> belajarlah berbuat baik; usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam; belalah hak anak-anak yatim, perjuangkanlah perkara janda-janda!

## Panggilan Yesaya

(Yesaya 6:1-13)

<sup>1</sup> Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.

<sup>2</sup> Para Serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing mempunyai enam sayap; dua sayap dipakai untuk menutupi muka mereka, dua sayap dipakai untuk menutupi kaki mereka dan dua sayap dipakai untuk melayang-layang.

<sup>3</sup> Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya: “Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!”

<sup>4</sup> Maka bergoyanglah alas ambang pintu disebabkan suara orang yang berseru itu dan rumah itu pun penuhlah dengan asap.

<sup>5</sup> Lalu kataku: “Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun matakku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.”

<sup>6</sup> Tetapi seorang dari pada Serafim itu terbang mendapatkan aku; di tangannya ada bara, yang diambilnya dengan sepit dari atas mezbah.

<sup>7</sup> Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: “Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni.”



Penglihatan Nabi Yesaya Dan Pengutusannya

<sup>8</sup> Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: “Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?” Maka sahutku: “Ini aku, utuslah aku!”

<sup>9</sup> Kemudian firman-Nya: “Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan!

<sup>10</sup> Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh.”

<sup>11</sup> Kemudian aku bertanya: “Sampai berapa lama, ya Tuhan?” Lalu jawab-Nya: “Sampai kota-kota telah lengang sunyi sepi, tidak ada lagi yang mendiami, dan di rumah-rumah tidak ada lagi manusia dan tanah menjadi sunyi dan sepi.

<sup>12</sup> TUHAN akan menyingkirkan manusia jauh-jauh, sehingga hampir seluruh negeri menjadi kosong.

<sup>13</sup> Dan jika di situ masih tinggal sepersepuluh dari mereka, mereka harus sekali lagi ditimpa kebinasaan, namun keadaannya akan seperti pohon beringin dan pohon jawi-jawi yang tunggulnya tinggal berdiri pada waktu ditebang. Dan dari tunggul itulah akan keluar tunas yang kudus!”

### **Nubuat/Harapan dari Yesaya Kepada Umat Israel Tentang Kehadiran Juruselamat**

(Yesaya 8:21-23; 9:1,5-6)

<sup>21</sup> Mereka akan lalu-lalang di negeri itu, melarat dan lapar, dan apabila mereka lapar, mereka akan gusar dan akan mengutuk rajanya dan Allahnya; mereka akan menengadah ke langit,

<sup>22</sup> dan akan melihat ke bumi, dan sesungguhnya, hanya kesesakan dan kegelapan, kesuraman yang mengimpit, dan mereka akan dibuang ke dalam kabut.

<sup>23</sup> Tetapi tidak selamanya akan ada kesuraman untuk negeri yang terimpit itu. Kalau dahulu TUHAN merendahkan tanah Zebulon dan tanah Naftali, maka di kemudian hari Ia akan memuliakan jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, wilayah bangsa- bangsa lain.

<sup>1</sup> Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.

<sup>5</sup> Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

<sup>6</sup> Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.

### **Nubuat Yesaya Tentang Siapa Juruselamat Yang Akan Datang dan Situasi Ketika Ia Memerintah**

(Yes 11:1-11)

<sup>1</sup> Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

<sup>2</sup> Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

<sup>3</sup> ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

<sup>4</sup> Tetapi ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan, dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran; ia akan menghajar bumi dengan perkataannya seperti dengan tongkat, dan dengan nafas mulutnya ia akan membunuh orang fasik.

<sup>5</sup> Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

<sup>6</sup> Serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing. Anak lembu dan anak singa akan makan rumput bersama-sama, dan seorang anak kecil akan menggiringnya.

<sup>7</sup> Lembu dan beruang akan sama-sama makan rumput dan anaknya akan sama-sama berbaring, sedang singa akan makan jerami seperti lembu.

<sup>8</sup> Anak yang menyusu akan bermain-main dekat liang ular tedung dan anak yang cerai susu akan mengulurkan tangannya ke sarang ular beludak.

<sup>9</sup> Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya.

<sup>10</sup> Maka pada waktu itu taruk dari pangkal Isai akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; dia akan dicari oleh suku-suku bangsa dan tempat kediamannya akan menjadi mulia.

<sup>11</sup> Pada waktu itu Tuhan akan mengangkat pula tangan-Nya untuk menebus sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal di Asyur dan di Mesir, di Patros, di Etiopia dan di Elam, di Sinear, di Hamat dan di pulau-pulau di laut.

### **Nubuat Tentang Tanggungan Juruselamat**

(Yes 52:13-15)

<sup>13</sup> Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

<sup>14</sup> Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia -- begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi --

<sup>15</sup> demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.

(Yesaya 53:1-12)

<sup>1</sup> Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

<sup>2</sup> Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknya pun tidak ada sehingga kita memandangi dia, dan rupa pun tidak, sehingga kita menginginkannya.

<sup>3</sup> Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

<sup>4</sup> Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

<sup>5</sup> Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

<sup>6</sup> Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.

<sup>7</sup> Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

<sup>8</sup> Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-ku ia kena tulah.

<sup>9</sup> Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya.

<sup>10</sup> Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya.

<sup>11</sup> Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.

<sup>12</sup> Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

### Ayo Kita Dalami



Setelah melihat klip atau membaca teks-teks dari Kitab Yesaya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana situasi Bangsa Israel pada zaman Nabi Yesaya?
2. Bagaimana proses panggilan Nabi Yesaya?
3. Bagaimana nubuat Nabi Yesaya tentang masa depan Kerajaan Israel?
4. Bagaimana nubuat Nabi Yesaya tentang Juruselamat?
5. Sejauh mana nubuat Nabi Yesaya terpenuhi?

### Beberapa Catatan



1. Dalam Kitab Yesaya ditemukan gambaran akan kesuraman dan kehancuran umat Israel akibat dosa pada abad ke-8 Sebelum Masehi. Bangsa Israel adalah bangsa yang najis bibir.



2. Di tengah situasi itu Nabi Yesaya dipanggil untuk memurnikan diri dan Bangsa Israel. Kalau Israel tidak bertobat, ia akan dihancurkan oleh bangsa lain. Ibarat pohon, Bangsa Israel tinggal tonggak.
3. Di tengah kemuraman itu Nabi Yesaya memberikan harapan bahwa akan lahir seorang Juruselamat yang akan memimpin Bangsa Israel dengan penuh kedamaian. Ibarat pohon, sisa-sisa Bangsa Israel tumbuh sebagai tunas.
4. Israel dihancurkan dan dibuang di Babel. Nubuat Nabi Yesaya terpenuhi.
5. Di tengah kehancuran di Babel itu Nabi Yesaya memberikan nubuat akan hadirnya Juruselamat yang akan menanggung dosa seluruh umat manusia. Ia disebut hamba Tuhan. Digambarkan bahwa hamba Tuhan itu tidak datang seperti penguasa yang hebat, namun penguasa yang menderita bahkan begitu menderitanya hingga tidak seperti manusia lagi.
6. Pada bagian akhir, Nabi Yesaya menggambarkan Bangsa Israel yang telah kembali dari pembuangan. Nabi Yesaya meyakinkan umat Israel bahwa Allah akan menggenapi janji- janji-Nya dan mengamankan hal-hal baik, agar umat Israel hidup benar dan adil, merayakan Sabat dan kurban, serta doa yang benar.

### Ayo Berefleksi



Setelah mendalami Kitab Yesaya, buatlah refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan tulislah jawabannya!

1. Apa saja pesan Nabi Yesaya yang cocok dengan hidup kalian?
2. Apakah kalian sungguh percaya akan nubuat Nabi Yesaya?
3. Apakah kalian sudah mengusahakan pesan-pesan Nabi Yesaya?
4. Apa niat-niat kalian untuk melaksanakan pesan Nabi Yesaya dalam hidup kalian?

*Catatan: hasil refleksi dimintakan tanggapan dan tanda tangan orangtua.*

## Rangkuman



- Bangsa Israel akan hancur akibat dosa-dosanya bukan karena ancaman dari bangsa lain. Di tengah situasi semacam itu Nabi Yesaya dipanggil. Meskipun akan hancur, tinggal sisa-sisa, tunas Israel akan tumbuh. Seorang anak akan lahir untuk memimpin umat Israel dengan penuh kedamaian.
- Gambaran damai itu diungkapkan seperti serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing. Anak-anak akan bermain dekat ular.
- Nubuat Nabi Yesaya sungguh terjadi ketika Israel dibuang ke Babel. Setelah pembebasan dari Babel, Israel dinasihatkan untuk hidup seturut kehendak Allah.
- Nabi Yesaya meyakinkan umat Israel bahwa Allah akan menggenapi janji-janji-Nya dan mengamankan hal-hal baik, agar umat Israel hidup benar dan adil, merayakan Sabat dan kurban, serta doa yang benar.

## Untuk Diingat



Yesaya 6:8 “Inilah Aku, utuslah Aku”

Yesaya 11:1 “Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.”

## Doa Penutup



*Doa dengan menyanyikan kembali lagu  
“Kurenungkan Sabda-Mu, Tuhan”  
dari barcode di samping*



**Penilaian:**  
**Pengetahuan**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana situasi Bangsa Israel pada zaman Yesaya?
2. Bagaimana proses panggilan Nabi Yesaya?
3. Bagaimana nubuat Nabi Yesaya tentang masa depan Kerajaan Israel?
4. Bagaimana nubuat Nabi Yesaya tentang Juruselamat?
5. Sejauh mana nubuat Nabi Yesaya itu terpenuhi?

**Sikap**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Sangat percaya	Cukup percaya	Kurang percaya	Tidak percaya
1	Percaya akan harapan dari Allah sebagaimana disampaikan Nabi Yesaya				
2	Percaya bahwa pesan Nabi Yesaya adalah dari Allah				
3	Percaya nubuat Yesaya akan terjadi				
4	Percaya Allah akan menggenapi janji-Nya				

## D Yesus Sang Juruselamat

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik mengenal kisah Yesus yangewartakan Kerajaan Allah dengan kata-kata, tindakan, dan seluruh pribadi-Nya, sehingga terdorong mewujudkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

### Pengantar

Nabi Yesaya menubuatkan bahwa Israel akan hancur karena dosa-dosanya. Ibarat pohon tinggal tonggak dan sisa-sisa. Apa yang dinubuatkan nabi Yesaya terpenuhi ketika Israel dibuang ke Babel. Dengan meminjam tangan Tiglat-Pileser, Raja Asyur, Allah menghukum Israel dengan membuangnya ke Babel. Tujuh puluh tahun Israel hidup dalam pembuangan, jauh dari Kota Suci Yerusalem, jauh dari Bait Allah tempat ibadah mereka.

Namun demikian, tidak selamanya bangsa Israel mengalami kemuraman. Yesaya menubuatkan bahwa sisa-sisa Israel akan dibebaskan dan diperbolehkan kembali ke tanah airnya. Setelah kekuasaan Raja Asyur surut, naiklah kekuasaan Raja Persia, Koresy. Melalui Raja Persia, Allah membebaskan Bangsa Israel dari pembuangan.

Nabi Yesaya menubuatkan bahwa dari keturunan Daud akan lahir Juruselamat. Beberapa nubuat Nabi Yesaya tentang Juruselamat, antara lain:

- “Tetapi tidak selamanya akan ada kesuraman untuk negeri yang terhimpit itu. Kalau dahulu TUHAN merendahkan Tanah Zebulon dan Tanah Naftali, maka di kemudian hari Ia akan memuliakan jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, wilayah bangsa-bangsa lain.” (Yes 8:23).
- “Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah

bersinar.” (Yes 9:1).

- “Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara.” (Yes 61:1).
- Teks Yesaya 50:6, 52:13 - 53:12 menggambarkan dengan jelas apa yang dialami Juruselamat itu.

Siapakah yang memenuhi nubuat Nabi Yesaya tersebut? Nubuat-nubuat Yesaya dan nabi-nabi lain tergenapi dalam diri Tuhan Yesus. Kita akan mencari dan menemukannya dalam Injil.

### Doa Pembuka



*Doa pembuka dengan menyanyikan lagu Amazing Grace dari salah satu klip berikut dari barcode di bawah*

*Youtube channel : Celtic Woman Official*

*Kata pencarian : Celtic Woman - Amazing Grace (Official)*



*Youtube channel : André Rieu*

*Kata pencarian : André Rieu - Amazing Grace (Live in Amsterdam)*



*Youtube channel : Zigzag*

*Kata pencarian : Amazing Grace - Nana Mouskouri*



## **Amazing Grace (My Chains Are Gone)**

Dipopulerkan oleh Chris Tomlin

*Amazing grace  
How sweet the sound  
That saved a wretch like me  
I once was lost, but now I'm found  
Was blind, but now I see  
'Twas grace that taught my heart to fear  
And grace my fears relieved  
How precious did that grace appear  
The hour I first believed  
My chains are gone I've been set free  
My God, my Savior has ransomed me  
And like a flood His mercy rains  
Unending love, Amazing grace  
The Lord has promised good to me  
His word my hope secures  
He will my shield and portion be  
As long as life endures  
My chains are gone I've been set free  
My God, my Savior has ransomed me  
And like a flood His mercy rains  
Unending love, Amazing grace  
My chains are...*

### **Ayo Bernyanyi**



Lagu “Amazing Grace” pada doa pembuka tadi mengingatkan kita pada masa Natal. Lagu tersebut menggambarkan bagaimana besarnya rahmat Tuhan kepada manusia. Manusia yang selalu saja mengalami kesesatan, buta, dan penuh dosa, namun ditolong dan diselamatkan Tuhan.

Sekarang, mari kita nyanyikan lagu dari *barcode* di samping. Perhatikan teks berikut!

*Youtube channel : Mardahlana Theodora*

Kata pencarian : Tumbuhlah Tunas Baru dari PS 467



## Tumbuhlah Tunas Baru

1. Tumbuhlah tunas baru di tunggul Isai,  
yang pada masa lalu disyairkan nabi.  
Nubuatnya genap: bunga harapan lahir  
di malam yang gelap.
2. Ini maksud Yesaya dengan nubuatnya:  
lahir dari Maria seorang Putra.  
Kudus dan mulia Firman menjadi daging;  
perawan bunda-Nya.
3. Bunga begitu mungil yang harum dan lembut,  
menghapus dari bumi gelap dan kemelut.  
Sungguh manusia dan sungguh Allah, Penebus dunia.

### Ayo Berpikir Kritis



1. Carilah dan bacalah ayat-ayat berikut!
  - Yesaya 11:1,10
  - Yeremia 23:5
  - Wahyu 22:16

2. Jawablah pertanyaan berikut!

Berdasarkan nyanyian di atas, siapakah orang yang dimaksud dalam ayat-ayat tersebut?

### Menemukan Kehendak Tuhan



Bacalah lagi Kitab Yesaya 52:13-53:12.



Youtube channel : PML-YK OFFICIAL  
Kata pencarian : Mazmur Tanggapan Jumat Agung



### **Mazmur Tanggapan (Puji Syukur Nomor 820)**

Mazmur (31:2.6.12-13.15-16.17.25)

Refren: (Lukas 23:46)

Refren: Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu, Kupercayakan jiwaku.  
Nubuatnya genap: bunga harapan lahir di malam yang gelap.

Mazmur :

Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, Ya Tuhan Allah yang setia.

Di hadapan semua lawanku aku bercela, tetangga-tetanggaku merasa jijik. Para kenalanku merasa nyeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir, Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati. Telah menjadi seperti barang yang pecah.

Tetapi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku percaya, Aku berkata, "Engkaulah Allahku!". Masa hidupku ada dalam tangan-Mu, lepaskanlah aku dari musuh-musuhku dan bebaskan dari orang-orang yang menjejarku!





## Kisah Sengsara Yesus

dari Injil Yohanes 19:1- 42

### Yesus Dihukum Mati

<sup>1</sup> Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyeseh Dia.

<sup>2</sup> Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu,

<sup>3</sup> dan sambil maju ke depan mereka berkata: “Salam, hai raja orang Yahudi!” Lalu mereka menampar muka-Nya.

<sup>4</sup> Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: “Lihatlah, aku membawa Dia ke luar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.”

<sup>5</sup> Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: “Lihatlah Manusia itu!”

<sup>6</sup> Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: “Salibkan Dia, salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: “Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.”

<sup>7</sup> Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: “Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah.”<sup>2</sup> Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu,

<sup>8</sup> Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, Yahudi!” Lalu mereka menampar muka-Nya.

<sup>9</sup> lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: “Dari manakah asal-Mu?” Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya.

<sup>10</sup> Maka kata Pilatus kepada-Nya: “Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?”

<sup>11</sup> Yesus menjawab: “Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.”

<sup>12</sup> Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak: “Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar.”

<sup>13</sup> Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata.

<sup>14</sup> Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: “Inilah rajamu!”

<sup>15</sup> Maka berteriaklah mereka: “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: “Haruskah aku menyalibkan rajamu?” Jawab imam-imam kepala: “Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!”

<sup>16a</sup> Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

### **Yesus Disalibkan**

<sup>16b</sup> Mereka menerima Yesus.

<sup>17</sup> Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota.

<sup>18</sup> Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah.

<sup>19</sup> Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: “Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi.”

<sup>20</sup> Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani.

21 Maka kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus: “Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi bahwa Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi.”

22 Jawab Pilatus: “Apa yang kutulis, tetap tertulis.”

23 Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian -- dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja.

24 Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: “Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya.” Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: “Mereka membagi-bagi pakaian- Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah- Ku.” Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu.

25 Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena.

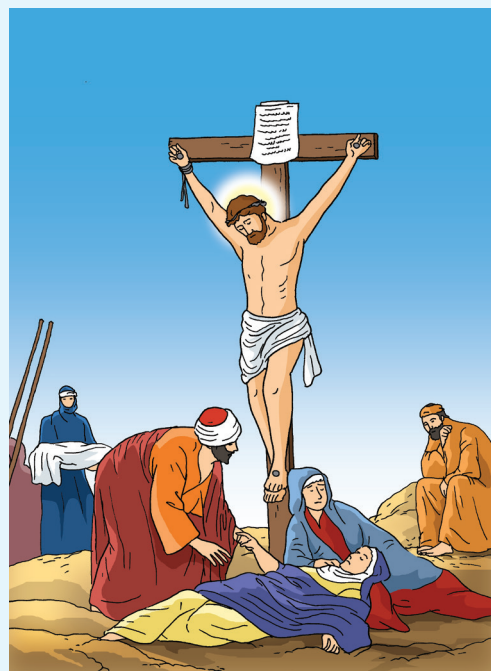
26 Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: “Ibu, inilah, anakmu!”

27 Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: “Inilah ibumu!” Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

### Yesus Mati

28 Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia -- supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci --: “Aku haus!”

29 Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.



<sup>30</sup> Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: “Sudah selesai.” Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

### **Lambung Yesus Ditikam**

<sup>31</sup> Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib -- sebab Sabat itu adalah hari yang besar -- maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

<sup>32</sup> Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

<sup>33</sup> tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

<sup>34</sup> tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

<sup>35</sup> Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

<sup>36</sup> Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan.”

<sup>37</sup> Dan ada pula nas yang mengatakan: “Mereka akan memandangi kepada Dia yang telah mereka tikam.”

### **Yesus Dikuburkan**

<sup>38</sup> Sesudah itu Yusuf dari Arimatea -- ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi -- meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu.

<sup>39</sup> Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya.

<sup>40</sup> Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat.

41 Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang.

42 Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

## Tugas



Carilah padanan dari ayat-ayat dalam Kitab Yesaya dan Mazmur Tanggapan di atas dengan Injil!

No	Kitab Yesaya dan para nabi	Injil	Isi Ringkas
1	Yes 8:23	Mat 4:13-16	
2	Yes 9:1	Mat 4:13-16	
3	Yes 61:1	Luk 4:18-21	
4			
5			
6			

## Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagikan hasil lembar kerja kalian dalam kelompok agar saling melengkapi, diskusikan pertanyaan berikut dan sampaikan hasilnya dalam Pleno!
2. Siapakah Yesus berdasarkan nubuat Nabi Yesaya dan para nabi?

## Beberapa Catatan



1. Nabi Yesaya dan para nabi telah menubuatkan akan datangnya sang Juruselamat. Juruselamat itu akan lahir dari keturunan Daud, tunggul Isai dan akan berbuah.
2. Ia akan memerintah dengan kebijaksanaan dan kedamaian. Buluh yang terkulai tidak akan dipatahkan. Kedamaian pada masa pemerintahan Juruselamat digambarkan bagaikan singa makan rumput bersama domba, anak-anak bermain bersama dengan ular, dan sebagainya.
3. Ia akan mati dengan cara yang mengerikan sebagai akibat dari dosa-dosa manusia.
4. Seluruh nubuat itu digenapi dalam diri Yesus. Sejak kelahiran, karya-karya Yesus hingga wafat-Nya sesuai dinubuatkan para nabi.
5. Yesus lahir dari keturunan Daud.
6. Yesus mengajarkan pengampunan dan belas kasih, bahkan mengajak para murid untuk mengampuni dan mendoakan orang yang berbuat tidak baik kepada mereka. Yesus memberikan contoh kasih yang sempurna, seperti terlihat ketika Ia disalib. Yesus mengampuni dan mendoakan orang yang mengolok-olokNya. Yesus juga mengampuni penjahat yang minta ampun pada saat-saat akhir hidupnya dan diterima di surga.
7. Wafat Yesus adalah sebagai tanggungan dari dosa-dosa yang dibuat manusia, seperti yang dikatakan pada saat perjamuan malam terakhir. DarahNya yang tercurah adalah darah perjanjian baru dan kekal yang ditumpahkan bagi banyak orang.
8. Kebangkitan Yesus membenarkan apa yang telah dikatakan dan dilakukannya, membenarkan seluruh kehidupannya. Yesus adalah Juruselamat manusia.



## Membaca cerita “Begitulah Caranya Di Dunia Ini”

**Begitulah Caranya Di Dunia Ini**

Dikutip Dari Buku Kumpulan Cerita Lawing (Manuskrip)

Pada suatu hari Lawing yang masih muda berjalan di tepi sungai. Tiba-tiba ia melihat seekor buaya yang terjepit dalam perangkap. Buaya itu angkat bicara, katanya, “Anak, tolong! Bukalah perangkap ini supaya saya lepas.”

“Saya tidak berani”, kata Lawing. “Nanti kau menelan saya.” “Jangan takut”, sahut buaya. “Kasihaniilah dan tolonglah saya.”

Karena iba hatinya melihat penderitaan buaya, Lawing melangkah maju untuk menolong. Seketika itu juga ia disambar oleh buaya. Dari dalam mulut buaya yang besar itu terdengar keluh kesah Lawing, “Begitukah Pak Buaya membalas kebaikan dengan kejahatan?”

Jawab buaya, “Itu kan biasa. Memang begitulah caranya di dunia ini.”

Tetapi Lawing belum juga diyakinkan dan akhirnya keduanya sepakat akan menanyakan pendapat dari tiga ekor binatang yang kebetulan akan berlalu di sana.

Pertama-tama muncullah seekor kera yang pikun, bulunya sudah putih. Dari dalam mulut buaya, Lawing minta pendapatnya dan kera itu menjawab, “Karena saya sudah tua dan kaku, saya diusir dari kelompok saya, dibuang menjadi sasaran harimau dahan.”

“Nah, apa yang kukatakan”, ujar buaya. “Memang begitulah caranya di dunia ini.”

Tidak lama kemudian seekor anjing tua yang kurus, berkoreng, dan berkurap lewat di situ dan menjawab pertanyaan Lawing sebagai berikut, “Dulu saya jago berburu, biar saya sendirian saya dapat menahan babi dan rusa. Tetapi sekarang saya tidak bisa lari lagi mengejar babi dan karena itu saya tidak diberi makan lagi oleh tuanku, padahal saya hampir tidak sanggup mencari makan sendiri.”

Baru saja anjing meneruskan perjalanannya, datanglah seekor pelanduk. Setelah mendengar pertanyaan Lawing, pelanduk itu berkata, “Saya hanya dapat mengambil kesimpulan, setelah mendengar dari kamu berdua apa yang sebenarnya terjadi di sini.”

“Beginilah ....”, kata buaya.

Dan begitu buaya membuka mulutnya, pelanduk memberi isyarat, Lawing pun segera melompat keluar dan menjauhkan diri dari mulut buaya yang ternganga itu. Ketika melihat Lawing sudah lolos, berkatalah pelanduk, “Kalau mau makan daging buaya, panggillah bapakmu.”

Lawing lari ke kampung. Tak lama kemudian ia kembali bersama bapaknya dan beberapa orang lain yang langsung menikam buaya dengan tombak. Anjing-anjing pun ikut dari kampung. Pelanduk yang asyik menonton pembunuhan buaya itu diserbu, diterkam, dan dibunuh oleh anjing-anjing kampung itu.

Memang sering, kebaikan dibalas dengan kejahatan. Begitulah caranya di dunia ini. Firdaus masih jauh.

### Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dialami Lawing dan tiga binatang yang lewat?
2. Bagaimana pendapatmu terhadap apa yang dilakukan buaya terhadap Lawing, kelompok kera terhadap si kera tua, pemilik anjing terhadap anjing yang kelaparan itu?
3. Bagaimana pendapatmu terhadap apa yang dilakukan pelanduk?
4. Menurutmu tindakan manakah yang baik?



## Beberapa Catatan



1. Banyak kejadian kebaikan dibalas dengan kejahatan. Begitulah caranya di dunia ini, sehingga ada pepatah air susu dibalas air tuba.
2. Tindakan membalas kebaikan dengan kejahatan adalah tindakan tidak baik, tidak tahu terima kasih.
3. Meskipun Lawing belum pernah berbuat baik kepada pelanduk, pelanduk mau menolong. Membantu orang lain yang memerlukan pertolongan adalah tindakan yang baik. Meskipun pelanduk itu akhirnya jadi kurban juga oleh anjing-anjing dari kampung Lawing.
4. Demikian juga yang dialami Yesus. Ia berbuat baik, menyembuhkan orang sakit, menghidupkan orang mati, mengajar, memberikan makan banyak orang, namun ia ditolak bahkan dibunuh oleh bangsa-Nya sendiri. Pilatus tidak menemukan kesalahan Yesus dan berusaha membebaskan-Nya, namun orang-orang Yahudi menginginkan Yesus disalib. Yesus tidak membalas kejahatan orang-orang Yahudi dengan kejahatan. Orang banyak yang mengolok-olok dan menfitnah serta membuat Yesus menderita diampuni-Nya, penjahat yang bertobat Yesus ajak masuk surga.
5. Belajar dari Yesus, kita pun tetap harus berbuat baik meskipun mengalami tantangan dan penolakan. Demikianlah cara kita menghadirkan dan membangun Kerajaan Allah di dunia ini yaitu dengan terus berbuat baik.

## Ayo Berefleksi



Renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut dan tuliskan jawabannya!

1. Sebutkan salah satu perbuatan baik yang pernah kalian lakukan! Bagaimana perasaan kalian waktu melakukan kebaikan tersebut?
2. Pernahkah kalian mengalami kebaikanmu ditolak? Bagaimana perasaanmu waktu itu? Apakah kalian tetap berbuat baik?
3. Apa yang kalian rasakan ketika menerima kebaikan dari orang lain?

4. Apa yang kalian lakukan kepada orang yang berbuat tidak baik kepada kalian?
5. Apakah yang kalian lakukan sesuai dengan ajaran dan teladan Yesus?
6. Niat-niat apa yang ada dalam diri kalian untuk melaksanakan ajaran dan teladan Yesus?

## Rangkuman



- Yesus adalah Juruselamat seperti yang dinubuatkan Nabi Yesaya dan para nabi. Kedatangan Yesus adalah untuk menggenapi nubuat para nabi.
- Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya, “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Mat 3:13-15).
- Ia meninggalkan Nazaret dan diam di Kapernaum, di tepi danau, di daerah Zebulon dan Naftali, supaya genaplah firman yang disampaikan oleh Nabi Yesaya: “Tanah Zebulon dan tanah Naftali, jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, Galilea, wilayah bangsa-bangsa lain, ... bangsa yang diam dalam kegelapan, telah melihat Terang yang besar dan bagi mereka yang diam di negeri yang dinaungi maut, telah terbit Terang” (Mat 4:13-16).

## Untuk Diingat



**“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Mat 3:15)**

## Doa Penutup



Doa dengan menyanyikan kembali lagu “Amazing Grace”

dari barcode di samping



### Penilaian:

#### Pengetahuan

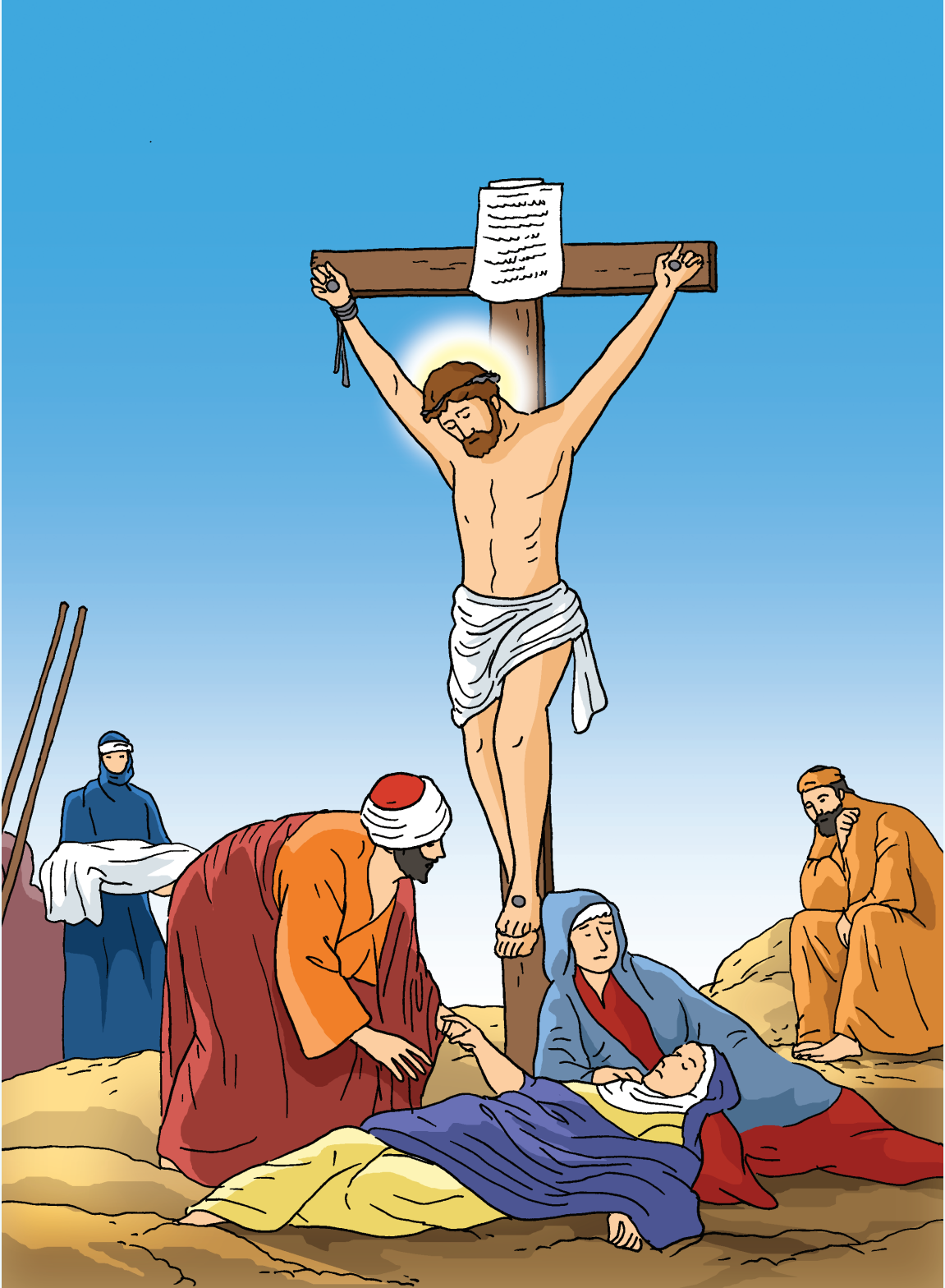
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan tiga nubuat para nabi tentang Juruselamat!
2. Jelaskan apa yang dilakukan Yesus sebagai pemenuhan para nabi!
3. Apa yang menyebabkan Yesus disalib?
4. Apa makna kematian Yesus?

#### Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Sangat percaya	Cukup percaya	Kurang percaya	Tidak percaya
1	Yesus adalah Juruselamat umat manusia				
2	Yesus menebus dosa-dosaku				
No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
3	Balas dendam kepada musuh				
4	Membalas ketidakbaikan dengan kebaikan				



Bab

III

# Gereja Melanjutkan Karya Sang Juruselamat



## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami ciri dan sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik; serta memahami persekutuan para kudus; dan mewujudkan semuanya ini dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

## Pengantar

Anak-anak yang terkasih di dalam Tuhan Yesus,

Jika pada bab I kalian diajak untuk mengenal dirinya sebagai warga negara Indonesia sekaligus mengenal hak dan kewajiban dirinya sebagai warga negara Indonesia; membangun kesadaran dirinya sebagai warga dunia; kemudian pada bab II, kalian mengenal Sejarah keselamatan di dalam Perjanjian Lama, dengan kehadiran para nabi utusan Allah yang menuntun, mengajar dan menyampaikan rencana keselamatan kepada bangsa Israel; yang terpenuhi di dalam diri Yesus, melalui pengajaran, tanda dan mujizat-mujizat-Nya. Maka pada bab III ini, kalian diajak untuk memahami ciri, sifat dan tugas Gereja.



Pada Bab III ini kalian akan diajak untuk memahami kelanjutan karya keselamatan di dalam diri Yesus, sebagai pemenuhan janji dan karya keselamatan Allah. Dengan memanggil para murid, menjadikan mereka sebagai Gereja perdana, maka karya keselamatan yang terpenuhi di dalam diri

Yesus itu, kini dilanjutkan oleh Gereja. Gereja sebagai persekutuan umat beriman kepada Kristus, dipanggil untuk melanjutkan karya Kristus, dengan mewujudkan ciri dan sifat satu, kudus, katolik, dan apostolik. Gereja sendiri terdiri dari kita semua yang masih berziarah di dunia, dan kaum beriman yang telah bersatu bersama Kristus, yang kita kenal sebagai persekutuan para kudus.

Untuk itu, bab III ini akan dijabarkan dalam dua pelajaran, yaitu:

Pelajaran 9. Gereja Yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik

Pelajaran 10. Gereja Persekutuan Para Kudus



### Pertanyaan Pokok

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud aku percaya akan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik?
2. Apakah yang dimaksud aku percaya akan Persekutuan Para Kudus?
3. Bagaimanakah menghayati kepercayaan akan Gereja yang satu, kudus, katolik, dan Apostolik?
4. Bagaimanakah menghayati kepercayaan akan Gereja Persekutuan Para Kudus?

## A Gereja Yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik mampu memahami ciri dan sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik dan mewujudkan semuanya ini dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

### Pengantar

Keprihatinan tunggal sekaligus misi Kristus datang ke dunia yaitu untuk membangun Kerajaan Allah. Untuk melaksanakan tritugas-Nya sebagai Imam, Nabi dan Raja, Yesus melibatkan para murid-Nya. Sebagai kelompok yang dibentuk oleh Kristus, para murid menanggapi panggilan-Nya. Setelah Yesus wafat dan bangkit, para muridewartakan Yesus sebagai Kristus dan Tuhan. Berkat pewartaan itu, maka terbentuklah Gereja Perdana. Gereja dipahami sebagai kumpulan umat beriman kepada Kristus. Berdasarkan pada sabda dan ajaran-Nya, Gereja terpanggil untuk mewujudkan diri sebagai komunitas dengan ciri-ciri: satu, kudus, katolik, dan apostolik.

### Doa Pembuka



Ya Yesus, sebagaimana Engkau telah memanggil para murid yang pertama, Engkau pun memanggil kami semua sebagai anggota Gereja-Mu untuk mewujudkan iman yang satu, kudus, katolik dan apostolik. Dampingilah kami pada pelajaran hari ini, agar kami mampu memahami dan menanggapi panggilan-Mu dengan melibatkan diri dalam kegiatan Gereja. Karena Engkaulah Tuhan dan pengantara kami, amin.

*Atau mendoakan syahadat konstantinopel (syahadat panjang) dari Puji Syukur no 2*



## Syahadat

Aku percaya akan satu Allah,  
Bapa yang mahakuasa, pencipta langit dan bumi,  
dan segala sesuatu yang kelihatan dan tak kelihatan;  
dan akan satu Tuhan Yesus Kristus,  
Putra Allah yang tunggal.  
Ia lahir dari Bapa sebelum segala abad,  
Allah dari Allah, Terang dari Terang,  
Allah benar dari Allah benar.  
Ia dilahirkan, bukan dijadikan,  
sehakikat dengan Bapa;  
segala sesuatu dijadikan oleh-Nya.  
Ia turun dari surga untuk kita manusia  
dan untuk keselamatan kita.  
Ia dikandung dari Roh Kudus,  
Dilahirkan oleh Perawan Maria,  
dan menjadi manusia.  
Ia pun disalibkan untuk kita, waktu Pontius Pilatus;  
Ia menderita sampai wafat dan dimakamkan.  
Pada hari ketiga Ia bangkit menurut Kitab Suci.  
Ia naik ke surga, duduk di sisi Bapa.  
Ia akan kembali dengan mulia,  
mengadili orang yang hidup dan yang mati;  
kerajaan-Nya takkan berakhir.  
aku percaya akan Roh Kudus,  
Ia Tuhan yang menghidupkan; Ia berasal dari Bapa dan Putra,  
yang serta Bapa dan Putra, disembah dan dimuliakan;  
Ia bersabda dengan perantaraan para nabi.  
Aku percaya akan Gereja  
yang satu, kudus, Katolik dan apostolik.  
Aku mengakui satu pembaptisan  
akan penghapusan dosa.  
aku menantikan kebangkitan orang mati dan hidup di akhirat.

Amin.



Ayo membaca kisah Santo Tarsisius!

### Santo Tarsisius

Santo Pelindung Para Misdinar August 15, 2019 | Orang Kudus  
Para Kudus – 15 Agustus

Keberadaan martir muda Romawi ini ditemukan dalam sebuah puisi yang ditulis oleh Paus Damasus untuk menghormatinya. Dalam puisi itu Paus Damasus membandingkan kemartiran Santo Tarsisius dengan kemartiran Santo Stefanus di abad pertama. Mereka sama-sama mati dirajam demi iman mereka akan Yesus Kristus. Stefanus mati dirajam orang-orang Yahudi di Yerusalem dan Tarsisius yang sedang membawa Sakramen Mahakudus, mati diserang gerombolan orang kafir Romawi.

Paus Damasus menulis :

“...Ketika sebuah kelompok jahat fanatik melempari diri Tarsisius yang membawa Ekaristi, ingin Sakramen itu tak dicemarkan, anak laki-laki itu lebih suka memberikan nyawanya daripada memberikan Tubuh Kristus kepada para anjing liar...”

Selain tulisan dari Paus Damasus, tidak ada catatan tentang kehidupan pahlawan belia ini. Dia mungkin seorang diakon; karena Paus Damasus membandingkan dia dengan Stefanus. Tradisi yang berkembang beberapa abad setelah kemartirannya kemudian menyebutkan bahwa Santo Tarsisius adalah seorang putra altar, yang menerima mahkota kemartirannya saat sedang menghantarkan Sakramen Ekaristi bagi para tahanan kristiani yang akan dihukum mati. Suatu hal yang pasti adalah; kemartirannya terjadi pada masa penganiayaan Umadi pertengahan abad ketiga, dalam masa pemerintahan kaisar Valerianus. Santo Tarsisius dimakamkan di Katakombe Santo Kalisitus di Roma. Sebuah Prasasti yang indah dikemudian hari dibangun oleh Paus Damasus dimakamnya.

Berikut kisah Santo Tarsisius menurut tradisi yang berkembang beberapa abad setelah kemartirannya.

Tarsisius adalah seorang pelayan altar (akolit) yang hidup di abad ketiga, pada zaman pemerintahan Kaisar Valerianus. Ia tinggal di Roma, Italia. Ketika berumur sepuluh tahun, ia bersama ibunya biasa mengikuti Misa pagi. Masa itu masa penganiayaan bagi umat Kristiani; karena itu Misa pagi dilakukan di tempat yang tersembunyi. Setelah memastikan sekelilingnya aman, Tarsisius mengetuk sebuah dinding batu. Itu adalah pintu masuk menuju sebuah makam bawah tanah yang dijadikan kapel. Tempat ini sering disebut katakombe. Mereka berjalan merangkak masuk, dan di sana ditemukan begitu banyak umat Kristiani yang sedang berdoa.

Tak lama kemudian, muncul seorang imam. Mereka bersama-sama merayakan Perjamuan Tuhan. Tarsisius merasa amat bahagia bila menerima Tubuh Kristus. Setiap kali mendengar imam berkata: "Makanlah dan minumlah, inilah Tubuh-Ku, inilah Darah- Ku", Tarsisius merasa damai.

Namun hari itu, setelah Misa selesai, pastor yang memimpin misa (Tradisi lain menyebutkan: Paus yang memimpin misa) melihat sekeliling. Ia berseru, "Kita sama seperti saudara-saudara kita yang rela mati demi iman akan Tuhan yang bangkit. Saat ini mereka sedang dalam penjara. Besok, mereka akan dilemparkan ke tengah singa lapar. Mereka hanya berharap agar sebelum mati di mulut singa-singa lapar itu, mereka menerima santapan kekal, Tubuh Tuhan yang Mahakudus. Siapakah yang rela ke penjara mengantar roti kudus ini?"

Mendengar pertanyaan itu, umat saling memandang ketakutan. "Pastor, Anda tak boleh pergi. Pastor pasti ditangkap," kata salah seorang umat. Dari umat yang hadir ada seorang serdadu Roma yang baru saja bertobat. Mantan serdadu ini menawarkan diri untuk melakukan tugas itu. Namun, umat juga keberatan karena mantan serdadu ini pun sedang dicari-cari.

Tarsisius merasa mampu melaksanakan tugas mulia itu. Tanpa bersuara, ia menengadah ke arah ibunya. Ibunya mengerti maksud Tarsisius dan menganggukkan kepala. Tarsisius berdiri dan berkata,

“Pastor, biarkan aku ke sana membawa Tubuh Kristus untuk saudara-saudara kita.” Pastor menggeleng, “Engkau masih terlalu kecil. Kalau serdadu Romawi menangkapmu, apa yang akan kau perbuat?”

Tarsisius berusaha meyakinkan pastor. “Percayalah, Pastor. Saya akan berhati-hati dan menjaga Ekaristi Mahakudus ini supaya tiba denganselamat.”Melihat keberanian Tarsisius, imam lalumembungkus Sakramen Mahakudus dan memberikannya kepada Tarsisius.

Perjalanan melewati daerah serdadu Romawi aman. Namun, justru saat melewati sebuah lapangan tempat teman-teman Tarsisius sedang bermain, halangan muncul. Teman-temannya mengajaknya bermain. Tarsisius menolak. Teman-temannya heran. Mereka mengerumuni Tarsisius. Ketika mereka melihat Tarsisius memegang sesuatu di tangan, mereka menarik tangan Tarsisius, dan berusaha melihat apa yang ada di dalamnya. Tarsisius tidak melepaskan tangannya. Bahkan, ia semakin kuat mempertahankan apa yang sedang dipegangnya. Akhirnya, Tarsisius jatuh.

Satu di antara anak-anak itu kesal, karena tidak berhasil melepaskan tangan Tarsisius. Katanya, “Ayo kita buktikan siapa yang paling kuat!” Ia mengambil batu dan melemparkannya ke arah Tarsisius. Tarsisius bergeming namun tangannya tetap tak terbuka. Kini, ia semakin kuat memeluk Sakramen Mahakudus di dadanya. Anak-anak itu semakin marah dan brutal. Mereka merajam Tarsisius dengan batu berkali-kali.

Beberapa menit kemudian, Tarsisius sudah tak sadarkan diri. Tiba-tiba terdengar suara, “Berhenti! Mengapa kalian menganiaya dia?” Anak-anak itu lari terbirit-birit. Ternyata, suara itu berasal dari serdadu Romawi yang bertobat, yang sebelumnya telah menawarkan diri untuk membawa Sakramen Mahakudus. Mantan serdadu ini mengikuti Tarsisius dari jauh. Ia lari ke arah Tarsisius, memeluknya dengan perasaan sedih. Ia menggendong Tarsisius yang sudah tak sadarkan diri. “Tarsisius, Tarsisius,” panggilnya dengan suara halus. Tarsisius membuka matanya yang memar dan berkata pelan, “Tubuh Kristus masih di tanganku.” Setelah mengatakan itu, Tarsisius menutup matanya.

Tarsisius meninggal dalam perjalanan pulang menuju katakombe. Jasadnya dimakamkan di katakombe santo Kalisitus, Roma.

Sumber: Para Kudus Agustus Transisius  
diakses November 2020



### Ayo Berpikir Kritis



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah Tarsisius menurut cerita di atas?
2. Apa yang dimaksud dengan martir?
3. Apa kegiatan yang sering Tarsisius ikuti di Gereja?
4. Mengapa banyak orang kristen yang dipenjara di Katakombe?
5. Apa tugas yang dilakukan oleh Tarsisius pergi ke Katakombe?
6. Mengapa Tarsisius mempertahankan sakramen mahakudus itu sampai harus mati?
7. Pesan apa yang bisa kita petik dari Kisah kemartiran Santo Tarsisius?

### Beberapa Catatan



Tarsisius adalah seorang pelayan altar atau akolit remaja yang karena kecintaannya kepada sakramen mahakudus, bersedia mengantarkan tubuh Kristus kepada orang-orang Kristen yang akan dihukum mati di penjara; meskipun hal itu membahayakan nyawanya. Tarsisius mempertahankan tubuh Kristus dari penistaan, meskipun ia harus mati dirajam oleh teman-teman sebayanya.

Tarsisius adalah martir yang memiliki kemiripan dengan Stefanus, martir pertama. Martir artinya orang yang mati karena mempertahankan imannya.



Selama hidupnya, Tarsisius sangat terbiasa mengikuti perayaan ekaristi. Hingga pada suatu hari, ia menyatakan bersedia untuk mengantar sakramen mahakudus atau tubuh Kristus ke penjara, karena orang-orang kristen akan dihukum mati. Kesediaan Tarsisius, menunjukkan kecintaannya kepada Tubuh Kristus dan imannya akan Tuhan Yesus. Iman yang teguh, ia tunjukkan dengan sekuat tenaga mempertahankan Tubuh Kristus, bahkan sampai mati.

Kisah Tarsisius di atas mengajarkan kepada kita sikap cinta kepada tubuh Kristus dan sakramen ekaristi, yang merupakan sikap iman kepada Tuhan Yesus sendiri. Di samping itu, Tarsisius meneladankan iman yang diwujudkan melalui keterlibatannya di dalam kegiatan gereja.

Setiap kisah santo-santa pasti menceritakan bagaimana mereka sungguh mencintai Tuhan. Yesus menyampaikan hukum kasih yang pertama yakni "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." Karena cintanya pada Allah, itu mereka bersedia mengorbankan apapun, bahkan nyawanya.



1. Bacalah dan simaklah kutipan Kitab Suci Kis 2:41-47, di bawah ini!

### Cara Hidup Jemaat yang Pertama

Kisah Para Rasul 2:41-47

<sup>41</sup> Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

<sup>42</sup> Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

<sup>43</sup> Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.

<sup>44</sup> Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama,

<sup>45</sup> dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.

<sup>46</sup> Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,

<sup>47</sup> sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

2. Bacalah dan simaklah kutipan Kitab Suci 1 Korintus 12:12-13 dan Yohanes 17:19, di bawah ini!

### **Banyak Anggota, tetapi Satu Tubuh**

1 Korintus 12:12-13

<sup>12</sup> Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.

<sup>13</sup> Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Yohanes 17:19

<sup>19</sup> dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran.

### **Ayo Berdiskusi**



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana cara hidup Jemaat pertama seperti yang dikisahkan dalam Kis 2: 41-47?
2. Apakah cara hidup seperti itu masih ada dalam kehidupan di Gereja saat ini?
3. Apa yang dipesankan oleh Rasul Paulus kepada umat di Korintus, menurut 1 Korintus 12:12-13?
4. Apa yang membuat umat kristiani di manapun berada menjadi satu?
5. Siapakah yang berjasaewartakan Injil, sehingga banyak orang mengimani Yesus Kristus?



## Beberapa Catatan



Berdasarkan cara hidup jemaat pertama/Gereja purba (Kis 2:41-47), mereka memperkenalkan cara hidup:

1. Tetap bersatu di dalam iman dan saling berbagi (Kis 2:44-45)
2. Hidup kudus dengan cara memberi diri dibaptis (Kis 2: 41), selalu berkumpul untuk berdoa dan memecahkan roti/merayakan ekaristi (Kis 2:45);
3. Menerima perkataan/pengajaran dan bertekun dalam pengajaran para rasul (Kis 2:41-42)
4. Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan (Mat 2:47)
5. Santo Paulus mengilustrasikan bahwa Gereja seperti tubuh yang memiliki banyak anggota, dengan aneka peran, tetapi dijiwai oleh Roh yang sama (1 Korintus 12:12-13)
6. Roh Kristus, menguduskan seluruh jemaat-Nya/Gereja. (Yohanes 17:19). Dari kutipan- kutipan Kitab Suci di atas, nampak jelas bahwa Gereja menampilkan ciri dan sifat satu, kudus, Katolik/ universal atau terbuka bagi semua bangsa, dan apostolik yaitu mendasarkan diri pada pengajaran para rasul.

## Ayo Bernyanyi



Nyanyikanlah lagu “Gereja Bagi Bahtera” dari Buku Puji Syukur no. 621, di bawah ini!

*Youtube channel : Maranathaindonesia Official*

*Kata pencarian : Gereja Bagi Bahtera*



## Gereja Bagi Bahtera (PS 621)

Dinyanyikan oleh Lisa A Riyanto

Gereja bagi bahtera, di laut yang seram  
Mengarahkan haluannya, ke pantai seberang  
Mengamuklah samudera dan badai menderu  
Gelombang zaman menghempas dan sulit ditempuh  
Penumpangpun bertanyalah selagi berjerit  
Berapa lagi jauhnya labuhan abadi  
Tuhan tolonglah Tuhan tolonglah  
Tanpa Dikau semua binasa kelak, ya Tuhan tolonglah  
Gereja bagi bahtera di laut yang seram  
Mengarahkan haluannya ke pantai seberang  
Hai kau yang takut dan resah kau tak sendirian  
Teman sejalan banyaklah dan Tuhan di depan  
Bersama-sama majulah, bertahan berteguh  
Tujuan akhir Tuhan lah labuhan yang teduh  
Tuhan tolonglah, Tuhan tolonglah  
Tanpa Dikau semua binasa kelak, ya Tuhan tolonglah

### Ayo Berefleksi



Selanjutnya renungkan pertanyaan berikut dan tuliskan hasilnya!

1. Bagaimana kalian telah mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan akal budi?
2. Tuliskanlah niat-niatmu untuk terlibat dalam kegiatan Gereja, untuk mewujudkan ciri Gereja yang satu, kudus, Katolik dan apostolik.

## Rangkuman



Gereja yang satu, kudus, Katolik, dan apostolik merupakan ciri ciri atau sifat Gereja. Keempat ciri itu mencerminkan bahwa di dalam Gereja terdapat perpaduan unsur insani dan unsur ilahi. Keempat ciri Gereja ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Di dalam hal ini, perlu kita tegaskan bahwa Gereja tidak berdiri sendiri, melainkan didirikan oleh Kristus dan dibentuk berkat karunia Roh Kudus.

### 1. Gereja yang satu:

Sifat Gereja yang satu didasarkan pada kasatuan Allah Tritunggal mahakudus, yaitu Bapa, Putera dan Roh Kudus. Allah Tritunggal kendati memiliki tiga pribadi, tetapi hakikatnya adalah satu. Demikian pula Gereja, meskipun beraneka ragam, tetap satu dalam persekutuan dengan Yesus Kristus di dalam Roh Kudus.

Ciri Gereja yang satu ini tampak di dalam:

- a. Pengakuan iman yang sama.
- b. Perayaan sakramen-sakramen dan ibadat bersama.
- c. Suksesi apostolik yang oleh tahbisan menegakan kesepakatan sebagai saudara dan saudari dalam Kerajaan Allah.

### 2. Gereja yang Kudus:

Gereja disebut kudus karena dijiwai oleh Roh kudus, yaitu Roh Kristus sendiri. Yesus mengasihi dan menyerahkan diri untuk Gereja-Nya. Melalui sakramen baptis, Yesus menguduskan Gereja. Di dalam Kristus Gereja menjadi kudus, oleh karena itu semua karya di dalam Gereja bertujuan untuk menguduskan manusia.

### 3. Gereja yang Katolik

Istilah Katolik berarti universal dan terbuka bagi semua bangsa dan bahasa. Sebagaimana Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan semua orang, demikian pula Gereja mengemban misi Kristus bagi

seluruh dunia. Melaksanakan misi Kristus berarti menerjemahkan iman akan Kristus ke dalam kebudayaan lokal. Oleh karena itu, Gereja disebut berciri Katolik artinya terbuka dan menghormati semua kebudayaan, semua bangsa dan semua bahasa.

#### 4. Gereja yang apostolik

Gereja berciri apostolik, artinya keberadaan Gereja tidak terlepas dari karya pewartaan serta pengajaran para rasul. Gereja berciri apostolik artinya:

- a. Gereja berdiri atas dasar pengajaran para rasul dan para nabi.
- b. Roh Kudus yang hadir di dalam Gereja, menjaga ajaran iman, warisan iman, serta pedoman-pedoman hidup beriman yang berasal dari para rasul dan meneruskannya.
- c. Iman akan Kristus tetap diajarkan, dikuduskan, dan dipelihara oleh para rasul sambil menantikan kedatangan Kristus di akhir zaman. Dewan kepausan dan para uskup di seluruh dunia merupakan para penerus pengajaran iman yang dahulu dirintis para rasul.

#### Untuk Diingat



“Sebab dimana ada dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka. (Mat 18:20)  
Aku percaya akan Gereja yang satu, Kudus, katolik dan apostolik”  
(Syahadat iman)

#### Tugas



Ikutilah kegiatan pertemuan di lingkunganmu dan catatlah hal-hal yang berkesan dari pertemuan lingkungan yang kamu ikuti!

## Doa Penutup



Ya Yesus Kepala Gereja,

*Pujian syukur kami lambungkan kepada-Mu, yang telah memanggil para rasul dan mendirikan Gereja perdana. Melalui karya pewartaan mereka, dengan dijiwai oleh Roh Kudus, kami mengenal dan mengimani Engkau sebagai Juruselamat kami. Kuatkanlah iman kami, agar kami mampu mewujudkan sifat dan ciri Gereja yang satu, kudus, Katolik dan apostolik. Karena Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.*

### Penilaian:

#### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskan empat sifat Gereja! (skor 10)
2. Tuliskan 4 cara hidup Jemaat Perdana (Kis 2:41-47)! (skor 10)
3. Jelaskan arti Gereja bersifat satu! (skor 10)
4. Jelaskan arti Gereja bersifat kudus! (skor 10)
5. Jelaskan arti Gereja bersifat katolik! (skor 10)
6. Jelaskan arti Gereja bersifat apostolik! (skor 10)
7. Tuliskan beberapa contoh kegiatan yang menampilkan ciri apostolik Gereja? (skor 10)

#### Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan dirimu!

No.	Uraian	Sangat Percaya	Cukup Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya
1	Seluruh umat katolik satu iman dan satu pembaptisan				
2	Iman Gereja berlandaskan iman para rasul				

3	Gereja dijiwai Roh kudus karenanya disebut Kudus				
4	Gereja Katolik terbuka pada siapapun danewartakan keselamatan untuk seluruh umat manusia.				
5	Kedudukan Paus dalam Gereja Katolik adalah sebagai pengganti rasul Petrus				

## Tugas

Buatlah kolase foto peristiwa yang mengungkapkan iman akan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.

## B Gereja Persekutuan Para Kudus

### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami persekutuan para kudus; dan mewujudkan semuanya ini dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

### Pengantar

Melalui doa “Aku Percaya” atau syahadat iman Katolik, umat Katolik secara tegas menyatakan iman kepada Allah Tritunggal Mahakudus, Gereja Katolik yang kudus, dan persekutuan para kudus. Rumusan ini menekankan bahwa iman kepada Kristus di dalam Roh Kudus, menjadi dasar persekutuan umat beriman yang masih mengembara di dunia, yang masih berada di api pencucian, maupun yang telah memperoleh kehidupan kekal di sorga. Persekutuan para kudus, hendak mengungkapkan iman

akan persekutuan dengan seluruh umat beriman kepada Kristus di dalam Roh Kudus. Mereka adalah pendoa bagi kita, umat Allah yang masih mengembara di dunia. Melalui doa Litani Para Kudus, kita menyatukan doa-doa kita bersama mereka.

## Doa Pembuka



### **Syahadat Para Rasul**

*Aku percaya akan Allah, Bapa yang Mahakuasa,  
pencipta langit dan Bumi Dan akan Yesus Kristus,  
PutraNya yang tunggal, Tuhan kita  
Yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh perawan Maria.  
Yang menderita sengsara  
dalam pemerintahan Ponsius Pilatus,  
disalibkan wafat dan dimakamkan,  
Yang turun ketempat penantian,  
pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati  
Yang naik kesurga,  
duduk disebelah kanan Allah bapa yang Mahakuasa.  
Dari situ ia kan datang mengadili orang hidup dan mati.  
Aku percaya akan Roh Kudus, Gereja katolik yang Kudus,  
persekutuan para kudus Pengampunan Dosa,  
Kebangkitan badan, Kehidupan kekal.  
Amin.*



Ayo membaca kisah Santo Fransiskus Assisi!

### Santo Fransiskus Assisi

Francesco Bernardone, il Poverello

diakses 6 Desember 2020, pukul 10.40 WIB



St. Fransiskus adalah seorang santo yang luar biasa. Ia adalah pendiri Ordo Fransiskan (O.F.M. = Ordo Fratrum Minorum = Ordo Friars Minor = Ordo Saudara-saudara Hina-dina) yang sampai saat ini masih terus tumbuh dan berkembang.

Fransiskus dilahirkan di kota Assisi, Italia pada tahun 1181. Ayahnya bernama Pietro Bernardone, seorang pedagang kain yang kaya raya, dan ibunya bernama Donna Pica. Di masa mudanya, Fransiskus lebih suka bersenang-senang dan menghambur-hamburkan harta ayahnya daripada belajar. Ketika usianya 20 tahun, Fransiskus ikut maju berperang melawan Perugia. Ia tertangkap dan disekap selama satu tahun hingga jatuh sakit. Pada masa itulah ia mendekati diri kepada Tuhan. Setelah Fransiskus dibebaskan, ia mendapat suatu mimpi yang aneh. Dalam mimpinya, ia mendengar suara yang berkata, “layanilah majikan dan bukannya pelayan.”

Setelah itu Fransiskus memutuskan untuk hidup miskin. Ia pergi ke Roma dan menukarkan bajunya yang mahal dengan seorang pengemis, setelah itu seharian ia mengemis. Semua hasilnya dimasukkan Fransiskus ke dalam kotak persembahan untuk orang-orang miskin di Kubur Para Rasul. Ia pulang tanpa uang sama sekali di sakunya. Suatu hari, ketika sedang berdoa di Gereja St. Damiano, Fransiskus mendengar suara Tuhan, “Fransiskus, perbaikilah Gereja-Ku yang hampir roboh”. Jadi, Fransiskus pergi untuk melaksanakan perintah Tuhan. Ia menjual setumpuk kain ayahnya yang mahal untuk membeli bahan-bahan guna membangun gereja yang telah tua itu.



Senor Pietro Bernardone marah sekali! Fransiskus dikurungnya di dalam kamar. Fransiskus, dengan bantuan ibunya, berhasil melarikan diri dan pergi kepada Uskup Guido, yaitu Uskup kota Assisi. Pak Bernardone segera menyusulnya. Ia mengancam jika Fransiskus tidak mau pulang bersamanya, ia tidak akan mengakui Fransiskus sebagai anaknya dan dengan demikian tidak akan memberikan warisan barang sepeser pun kepada Fransiskus. Mendengar itu, Fransiskus malah melepaskan baju yang menempel di tubuhnya dan mengembalikannya kepada ayahnya.

Sejak saat itu dia mulai mengunjungi rumah sakit, melayani orang sakit, berkhotbah di jalan-jalan, dan memandang semua orang baik laki-laki maupun perempuan sebagai saudara kandung. Orang-orang banyak mulai tertarik untuk mengikuti teladan hidupnya. Hingga pada Tahun 1209 ia memperoleh restu dari Paus mendirikan Ordo Fransiskan yang mendasarkan hidup mereka pada kesederhanaan dan kemiskinan; seperti kata Yesus:

“Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.”  
-> Matius 19:21

Fransiskus amat kudus. Ia tidak lagi melihat perbedaan diantara semua makhluk ciptaan Tuhan. Baginya segala sesuatu yang ada didunia ini adalah karunia Ilahi. Kelembutan jiwanya bahkan membuat binatang-binatang pun menyayanginya. Binatang buas menjadi jinak bila berada didekat orang suci ini.

### **Kisah – Kisah Ajaib St.Fransiskus.**

Dalam hidup Fransiskus seringkali terjadi peristiwa-peristiwa luar biasa di mana ia berbicara kepada binatang-binatang. Di antaranya, ketika St. Fransiskus menghardik serombongan burung yang berisik sehingga mengganggu upacara gereja! Yang mengherankan, burung-burung itu kemudian tinggal tenang sampai Fransiskus menyelesaikan khotbahnya.

### **Berkotbah pada burung-burung**

Suatu hari Fransiskus dan pengikut-pengikutnya sedang dalam perjalanan ke Lembah Spoleto dekat kota Bevagna. Tiba-tiba Fransiskus melihat serombongan besar burung-burung dari berbagai jenis. Di antaranya ada merpati, gagak dan jenis-jenis yang lain. Terpesona dengan keindahan pemandangan itu, Fransiskus meninggalkan teman-temannya di pinggir jalan dan berlari mengejar rombongan burung yang ajaibnya tidak lagi beterbangan tapi dengan sabar menunggu kedatangan Fransiskus. Seperti biasa Fransiskus menyapa mereka, ia pikir burung-burung itu akan segera beterbangan di udara ketika ia menyapanya. Tetapi mereka semua tetap diam di tempatnya masing-masing.

Dipenuhi rasa kagum, Fransiskus bertanya apakah mereka mau tinggal sebentar bersamanya untuk mendengarkan Sabda Tuhan. Katanya kepada mereka, "Saudara dan saudari burung, hendaklah kalian memuji Pencipta-mu dan mengasihi-Nya selalu. Ia memberimu bulu-bulu sebagai mantel, sayap untuk terbang dan memenuhi segala kebutuhanmu. Tuhan-lah yang menjadikan engkau mulia di antara segala makhluk, menjadikan udara yang halus bersih sebagai rumahmu. Tanpa menabur atau pun menuai, kalian memperoleh bimbingan dan perlindungan dari Tuhan."

Burung-burung itu mengepak-ngepakan sayap mereka, menjulurkan leher mereka sambil memandang Fransiskus. Mereka bersukacita memuji Tuhan dengan cara yang demikian indah sesuai kodrat mereka. Kemudian Fransiskus berjalan di tengah-tengah burung-burung itu, berkeliling dan kembali, menyentuh kepala dan badan burung-burung itu dengan jubahnya. Kemudian ia memberkati mereka dan membuat tanda salib bagi mereka. Kemudian burung-burung itu beterbangan di udara dan Fransiskus dengan penuh sukacita berterima kasih kepada Tuhan, lalu melanjutkan perjalanannya.

Setelah kembali kepada teman-temannya, Fransiskus menggumam dengan keras mengapa selama ini ia tidak pernah berkhotbah kepada burung-burung. Maka, sejak saat itu, Fransiskus membiasakan diri untuk meminta kepada burung-burung, segala jenis binatang serta reptil untuk memuji dan mengasihi Pencipta-Nya.

Suatu hari seorang rahib membawa seekor kelinci yang terjebak perangkap para pemburu. St. Fransiskus lalu menasehati kelinci agar lebih berhati-hati di waktu yang akan datang, kemudian dikeluarkannya kelinci dari dalam perangkap dan diletakkannya di atas tanah supaya ia pergi. Tetapi kelinci itu kembali dan melompat ke atas pangkuan Fransiskus, berharap agar ia boleh tinggal di dekatnya. Fransiskus membawa kelinci itu ke sebuah hutan dan melepaskannya kembali. Tetapi kelinci itu kembali lagi ke tempat di mana Fransiskus duduk dan melompat ke atas pangkuannya lagi! Akhirnya Fransiskus meminta salah seorang rahibnya untuk membawa kelinci masuk ke dalam hutan dan melepaskannya. Kali ini usahanya berhasil.

Hal-hal seperti ini terjadi berkali-kali dalam hidup Fransiskus – di mana ia melihatnya sebagai suatu kesempatan untuk memuji kemuliaan Tuhan. Jika seekor makhluk yang begitu sederhana dapat begitu dilimpahi oleh keajaiban Tuhan, terlebih lagi manusia!

### **Fransiskus dan serigala Gubbio**

Kisah mujizat St. Fransiskus yang paling terkenal adalah ketika menjinakkan serigala buas yang meneror rakyat kota Gubbio. Ketika Fransiskus tinggal di kota itu ia mendapati ada seekor serigala yang sangat ganas. Ia tidak saja memburu dan memangsa binatang, tetapi juga manusia. Rakyat kota itu mengangkat senjata untuk membinasakannya, tetapi mereka yang pergi menghadapi serigala itu banyak yang binasa dan terluka oleh taring-taringnya yang tajam. Maka penduduk menjadi sangat takut dan tidak berani keluar dari tembok kota. Fransiskus merasa iba kepada penduduk kota dan memutuskan untuk pergi menemui serigala. Penduduk mencegahnya dengan sangat, tetapi Fransiskus bersikeras bahwa Tuhan akan menjaganya. Seorang rahib yang pemberani dan beberapa petani menemani Fransiskus sampai ke gerbang luar kota. Tetapi segera saja petani-petani itu merasa gentar dan tidak berani melanjutkan perjalanan.

Fransiskus dan rekannya mulai berjalan. Tiba-tiba serigala, dengan rahangnya ternganga, muncul dari hutan dan datang dan hendak menyerang para biarawan itu. Fransiskus membuat Tanda Salib ke

arah serigala. Dengan kuasa Tuhan, serigala itu segera memperlambat larinya dan mengatupkan rahangnya. Kemudian Fransiskus berteriak: "Datanglah kepadaku, Saudara Serigala. Dalam nama Yesus, aku memerintahkan kamu untuk tidak lagi menyakiti siapa pun." Maka pada saat itu juga serigala menundukkan kepalanya dan datang berbaring di bawah kaki St. Fransiskus. Serigala itu menjadi jinak seperti seekor anak anjing.

St. Fransiskus menjelaskan kepada serigala bahwa serigala telah menakutkan penduduk kota, karena ia tidak saja memangsa binatang, tetapi juga manusia yang diciptakan seturut gambaran Allah. "Saudara Serigala," kata Fransiskus, "aku ingin mengadakan perdamaian antara kamu dan penduduk Gubbio. Mereka tidak akan menyakiti kamu dan kamu juga tidak boleh lagi menyakiti mereka. Semua kejahatan di masa lampau harap dimaafkan." Serigala menyatakan persetujuannya dengan menggoyang-goyangkan badannya dan mengangguk-anggukkan kepalanya. Dan puncak dari peristiwa yang menakjubkan itu, Fransiskus meminta serigala untuk membuat janji. Sementara Fransiskus mengulurkan tangannya untuk menerima janji, serigala mengulurkan kaki depannya dan meletakkannya di atas tangan orang kudus itu. Kemudian, Fransiskus memerintahkan serigala untuk mengikutinya masuk ke dalam kota untuk mengadakan perjanjian damai dengan penduduk kota. Maka tanpa melawan sedikit pun serigala mengikuti St. Fransiskus.

Ketika mereka tiba di alun-alun kota, semua orang datang untuk menyaksikan peristiwa yang ajaib itu. Dengan si serigala di sisinya, Fransiskus berkhotbah kepada penduduk kota mengenai cinta kasih Tuhan yang luar biasa serta ajaib, yang memanggil mereka semua untuk bertobat dari semua dosa-dosa mereka. Kemudian atas nama serigala, Fransiskus menawarkan perdamaian kepada penduduk kota. Penduduk berjanji dengan suara lantang bahwa mereka akan menyediakan makanan bagi serigala. Kemudian Fransiskus bertanya kepada serigala apakah ia mau hidup berdamai dengan syarat-syarat tersebut. Serigala menundukkan kepalanya dalam-dalam dan merenggangkan badannya untuk meyakinkan semua orang bahwa ia menerima janji itu. Kemudian sekali lagi serigala meletakkan tangannya di atas tangan Fransiskus sebagai tanda ikatan perjanjian.

Sejak saat itu penduduk kota menepati janji yang mereka buat. Serigala tinggal selama dua tahun lamanya di antara penduduk kota, pergi dari satu rumah ke rumah lain untuk meminta makanan. Serigala tidak menyakiti siapa pun dan tak seorang pun menyakitinya. Bahkan anjing-anjing pun tidak menyalak kepadanya. Ketika akhirnya serigala mati karena telah tua umurnya, sangat sedihlah penduduk kota Gubbio. Cara hidup serigala yang penuh damai menjadi peringatan bagi mereka akan pengaruh, kesabaran, keteladanan dan kekudusan St. Fransiskus yang menjadi simbol nyata kekuasaan dan pemeliharaan Tuhan Allah yang hidup.

### Stigmata

Pada bulan September 1224 saat Fransiskus sedang dalam meditasi di Mount Alvernia di Apennines, ia menerima stigmata, yang kemudian secara periodik berdarah selama dua tahun sisa hidupnya. Mukjizat ini memiliki peringatan yang terpisah pada tanggal 17 September. Ia sangat bersyukur menerima anugerah Ilahi ini namun ia berusaha dengan saksama untuk menyembunyikannya dari penglihatan orang lain.

Orang Suci ini dijemput kembali ke surga pada tanggal 3 Oktober 1226, dalam usianya yang ke empat puluh lima tahun. Para pengikutnya kemudian melanjutkan karya cinta kasihnya dengan semangat kerendahan hati dan meneruskan kerinduannya untuk memanggil semua orang menjadi pengikut Kristus yang sejati.

### Ayo Berpikir Kritis



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah Fransiskus dari Assisi menurut kisah di atas?
2. Mengapa Fransiskus dari Assisi diangkat sebagai santo atau orang kudus?
3. Bagaimana santo Fransiskus Assisi memperlakukan lingkungan alam dan binatang?

4. Pelajaran apa yang bisa kamu petik dari kisah Santo Fransiskus dari Assisi tersebut?
5. Bagaimana sikap masyarakat terhadap lingkungan alam dan binatang-binatang di sekitar kita?
6. Apa yang akan kamu lakukan untuk meneladan Santo Fransiskus dari Assisi?

### Beberapa Catatan



Dalam tradisi Gereja Katolik, terdapat istilah santa, santo, beata dan beato. Istilah-istilah tersebut merupakan penghormatan kepada orang-orang tersebut karena selama hidupnya mereka menjunjung tinggi kekudusan. Mereka dihormati karena teladan imannya yang kuat, sikap hidupnya, semangat, jasa serta pengorbanannya yang luar biasa bagi Gereja dan kemanusiaan. Adapun arti dari santo, santa, beato dan beata adalah yang disucikan.

Santo Fransiskus adalah orang kudus dari kota Assisi di Italia. Meskipun Fransiskus lahir dari keluarga yang kaya raya, tetapi ia lebih menyukai sikap hidup yang sederhana. Bahkan Fransiskus lebih memilih hidup sebagai orang miskin. Ia sangat mengasihi orang miskin; bahkan Fransiskus mencintai lingkungan alam dan semua binatang.

Kesucian hati dan kekudusan pribadinya, membuat Fransiskus dapat berkomunikasi dengan binatang-binatang. Lebih dari itu, ia mengajak binatang memuliakan nama Tuhan pencipta alam semesta. Tuhan menganugerahkan aneka karunia kepada Santo Fransiskus. Bahkan Santo Fransiskus Assisi termasuk salah satu yang dipilih Tuhan untuk mengalami stigmata, yaitu luka dan penderitaan yang dialami Tuhan Yesus ketika disalibkan.

Kita percaya bahwa Santo Fransiskus dari Assisi kini telah berbahagia bersama para kudus di surga.



### 1. Mempelajari Tradisi Gereja Katolik tentang Persekutuan Para Kudus:

#### a. Doa dan Perayaan Ekaristi

Di dalam tradisi Gereja Katolik terdapat doa yang secara khusus mengungkapkan relasi dengan persekutuan para kudus, yaitu doa litani para kudus. Terdapat pula beberapa bagian di dalam ekaristi yang berisi doa sebagai ungkapan iman persekutuan para kudus. Misalnya di dalam doa seruan tobat, syahadat para rasul, dan doa syukur agung. Bahkan secara khusus pada perayaan ekaristi malam paskah, terdapat litani para kudus.

#### b. Hari-hari peringatan arwah kaum beriman

Tradisi Katolik juga memiliki hari peringatan para kudus dan peringatan arwah umat beriman, yang diperingati pada tanggal 1 dan 2 November setiap tahun. Demikian pula, untuk memperingati para kudus, Gereja Katolik menetapkan hari-hari peringatan bagi santo dan santa, hampir sepanjang tahun. Misalnya St. Tarsisius (15 Agustus), Santo Ignatius dari Loyola (31 Juli), Santa Theresa dari Kanak-kanak Yesus (1 Oktober), Santa Bernadetta (16 April), dan lain-lain.

#### c. Nama baptis dan nama pelindung

Ketika seseorang menerima sakramen baptis, ia boleh memilih nama baptis yang diambil dari nama orang-orang kudus (santo-santa). Tradisi ini terpelihara sebagai bentuk penghormatan, sekaligus keteladanan terhadap semangat yang telah dibaktikan oleh orang-orang kudus selama hidupnya. Melalui doa litani dan perayaan ekaristi, Gereja Katolik memberikan penghormatan, sekaligus menyampaikan permohonan kepada Tuhan melalui para kudus.

#### d. Panggilan untuk hidup dalam kekudusan

Sebagai umat beriman, kita dipanggil untuk hidup kudus. Menjadi orang suci atau kudus, tidak berarti kita harus menjadi martir, beata, beato, santa atau santo. Paus Fransiskus dalam Seruan Apostoliknya '*Gaudete et Exsultate*', menegaskan bahwa hidup suci dapat kita hayati dalam

kehidupan sehari-hari, melalui tindakan- tindakan sederhana, bahkan dengan melakukan hal-hal kecil di tengah pergaulan. Paus Fransiskus mengajak kita untuk menghayati hidup suci, melalui cara-cara yang sederhana, sebagai pribadi, sebagai keluarga, maupun di dalam kelompok kategorial. Kesucian dapat diraih di dalam kegiatan kecil yang kelihatan tanpa arti, tetapi dilakukan dengan cinta kasih yang besar, dengan sikap rendah hati, mati raga sehingga akhirnya mencapai kekudusan. Tindakan kekudusan dapat kita wujudkan melalui tutur kata yang penuh kehangatan dan cinta, tidak nyinyir dan tanpa motivasi kebencian. Akhirnya , kita diingatkan pada sabda Yesus yang memanggil kita kepada kekudusan melalui pemahaman dan pelayanan kepada Tuhan dalam diri mereka yang lapar, terasing, telanjang, yang miskin, dan yang sakit.

## 2. Orang-orang kudus dan semangat keteladanan, jasa serta pengorbanannya.

Carilah nama-nama orang kudus atau santo-santa yang dilengkapi dengan semangat yang diteladankannya semasa hidupnya.

No	Nama Orang Kudus	Tanggal Peringatan	Semangat Keteladanan
1	Santo Carolus Borromeus	4 November	Melayani orang-orang sakit
2	Santo Dominikus	8 Agustus	Pengaku iman, pengkhotbah dan doa rosario
3	Santa Corona	14 Mei	Pelindung Orang Sakit epidemi dan pandemi
4			
5			
6			
7			
8			





(Kis 2:41-47)

<sup>35</sup> Kata Yesus kepada mereka: “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.

<sup>48</sup> Akulah roti hidup

<sup>51</sup> Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.

<sup>53</sup> Maka kata Yesus kepada mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu.

<sup>54</sup> Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

<sup>55</sup> Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman.

<sup>56</sup> Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

<sup>57</sup> Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku.

<sup>58</sup> Inilah roti yang telah turun dari sorga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama- lamanya.”

## Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa Yesus menyebut dirinya sebagai Roti Hidup yang turun dari Sorga?
2. Apa yang menjadi syarat utama agar manusia memperoleh hidup yang kekal?
3. Siapakah yang berhak menyambut tubuh Kristus di dalam perayaan ekaristi?
4. Apa maksud dari Sabda Yesus “barang siapa makan daging-Ku dan minum darah- Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman”?
5. Sebagai anak-anak yang sudah menyambut tubuh dan darah Kristus, Bagaimana cara menjalani hidup yang kudus, pada zaman sekarang?

## Beberapa Catatan



Dalam perjalanan di padang gurun, Bangsa Israel mendapat roti manna. Mereka makan roti manna yang mereka peroleh, tetapi tidak lama kemudian mereka merasa lapar lagi. Membandingkan dengan peristiwa di padang gurun, Yesus menyebut dirinya sebagai “roti hidup”, bahkan lebih tegas lagi menyebut dirinya sebagai “roti yang turun dari surga”. Yesus menyatakan: “Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”

Dalam masa pencobaan di padang gurun, setelah Yesus berpuasa selama 40 hari 40 malam, Yesus dicobai iblis untuk mengubah batu menjadi roti. Yesus menjawab: “manusia hidup bukan hanya dari roti saja, melainkan dengan melakukan kehendak Allah.”

Teks Kitab Suci di atas, yaitu Yohanes 6: 35, 48, 51, 53-58; hendak menegaskan bahwa cara hidup Yesus yang selalu melakukan kehendak Allah, adalah makanan rohani yang akan menjamin manusia memperoleh

hidup yang kekal. Dalam melakukan kehendak Allah, Yesus rela menanggung penderitaan hingga menyerahkan nyawa-Nya.

Dengan demikian, hidup yang kekal telah disediakan bagi semua orang yang hidupnya kudus. Orang yang hidupnya kudus yaitu orang yang menyambut tubuh dan darah Kristus. Dengan menyambut tubuh dan darah Kristus, kita dijiwai oleh kasih Yesus, untuk menjalani hidup sehari-hari dengan penuh kasih. Hal itu dapat kita wujudkan melalui hal-hal yang kecil dan sederhana, melalui tutur kata yang baik, mau memaafkan, memiliki sikap rendah hati, menolong teman yang berkekurangan, sakit dan mengalami kesulitan lainnya.

### Ayo Berefleksi



1. Merenungkan ajakan Paus Fransiskus tentang hidup suci
  - a. Setiap orang yang dibaptis dipanggil untuk hidup suci. “Hendaklah kamu kudus, sebab Aku ini kudus” (Im 11:44; lih 1Ptr 1:16).
  - b. Para kudus yang sudah masuk surga tetap menjaga persekutuan dengan kita.
  - c. Ada banyak pintu atau jalan mencapai kesucian.
  - d. Para kudus, santo-santo, mencapai kesucian dengan jalan kemartiran. Mereka memberi kesaksian iman secara penuh hingga mengorbankan nyawanya.
  - e. Paus Fransiskus menunjukkan kesucian melalui pintu sebelah. yaitu melalui perjuangan hidup sehari-hari yang dilakukan dengan penuh cinta kasih, dan bakti pada Tuhan. Kita semua dipanggil menjadi suci melalui jalan kita masing- masing.
2. Dalam suasana hening bertanyalah pada diri sendiri:
  - a. Hidup suci seperti apakah yang ditawarkan Paus Fransiskus?
  - b. Apakah aku sudah mengusahakan hidup suci di hadapan Tuhan?
  - c. Tulislah niat-niat kalian untuk mengusahakan hidup suci!
  - d. Doakan litani para kudus untuk mohon kekuatan agar hidup kalian disucikan

## Rangkuman



1. Melalui doa “Aku Percaya” atau syahadat iman Katolik, umat Katolik secara tegas menyatakan iman kepada Allah Tritunggal Mahakudus, Gereja Katolik yang kudus, dan persekutuan para kudus.
2. Rumusan ini menekankan bahwa iman kepada Kristus di dalam Roh Kudus, menjadi dasar persekutuan umat beriman yang masih mengembara di dunia, yang masih berada di api pembersihan, maupun yang telah memperoleh kehidupan kekal di sorga.
3. “Barang siapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.” (Yohanes 6:54). Sabda Yesus ini memberi jaminan kehidupan kekal bagi umat beriman yang selalu menyambut tubuh dan darah Yesus, serta melaksanakan kehendak-Nya.
4. Orang kudus, baik beata, beato, santa, santo maupun para martir, adalah umat beriman yang selama hidupnya menyambut tubuh dan darah Kristus serta setia melaksanakan kehendak Allah. Kita percaya bahwa mereka telah hidup dalam damai surgawi. Mereka masuk dalam persekutuan para kudus. Misalnya: St. Maria, St. Monika, St. Fransiskus dari Assisi, St. Ignatius, St. Agustinus, Santo Carolus Borromeus, dan lain-lain.
5. Persekutuan para kudus, hendak mengungkapkan iman akan persekutuan dengan seluruh umat beriman kepada Kristus di dalam Roh Kudus. Mereka adalah pendoa bagi kita, umat Allah yang masih mengembara di dunia. Melalui doa Litani Para Kudus, kita menyatukan doa-doa kita bersama mereka.
6. Sebagai umat beriman serta sudah menyambut tubuh dan darah Yesus, kita dipanggil untuk hidup dalam kekudusan. Hidup yang kudus dapat kita wujudkan di dalam tindakan yang sederhana, perbuatan yang kecil, tetapi didasari oleh cinta dan kesungguhan. Kita dapat menjalani hidup yang kudus dengan menjadi diri sendiri, di tengah keluarga, di sekolah maupun di lingkungan pergaulan. Sikap rendah hati, memaafkan, tutur kata yang penuh

cinta, tidak mendendam, tidak membenci teman, dan mengasihi orang lain yang berkekurangan, merupakan gerakan kecil yang bisa mengantar kita pada kekudusan. Kita dapat mengenal orang-orang kudus meskipun mereka masih anak-anak maupun remaja, seperti: St Fransiskus Marto dan St. Jasinta Marto dari Fatima yang berumur 9 dan 10 tahun, St Tarsisius 12 tahun, St. Maria Goretti 13 tahun, St Agnes dari Roma berumur 13 tahun, St Vitus 13 tahun, St Dominikus Savio 14 tahun, St Rosa dari Viterbo 18 tahun, St Pedro Calungso 18 tahun, St Gemma Galgani 24 tahun dan Carlo Acutis 14 tahun, yang dibeatifikasi oleh Paus Fransiskus pada tanggal 10 Oktober 2020.

### Untuk Diingat



“Kita semua dipanggil untuk menjadi kudus dengan menghayati hidup kita dengan kasih dan masing-masing memberikan kesaksiannya sendiri dalam kegiatan setiap hari, di manapun kita berada” (*Gaudete et Exsultate*, art 14).

### Doa Penutup



**Doa Litani Para Kudus** (Puji Syukur nomor 128)

S. Tuhan kasihanilah kami

U. Tuhan kasihanilah kami

S. Kristus kasihanilah kami

U. Kristus kasihanilah kami

S. Kristus kasihanilah kami

U. Tuhan kasihanilah kami

S. Allah Bapa di surga

U. Kasihanilah kami.

S. Allah Putra, penebus dunia

U. Kasihanilah kami.

S. Allah Roh Kudus

U. Kasihanilah kami.

S. Allah Tritunggal kudus, Tuhan yang mahaesa,

U. Kasihanilah kami.

S. Santa Maria Bunda Allah

U. Doakanlah kami.

S. Santa Perawan termulia,  
S. Santo Mikael, Gabriel dan Rafael  
S. Para Malaikat Allah  
S. Bapa Abraham  
S. Bapa Musa  
S. Bapa Elia  
S. Santo Yohanes Pembaptis  
S. Santo Yusuf dst...,  
S. Para bapa bangsa dan para nabi  
S. Santo Petrus dan Paulus,  
S. Santo Andreas,  
S. Santo Yohanes dan Santo Yakobus,  
S. Santo Tomas,  
S. Santo Matius,  
S. Segenap rasul kudus,  
S. Santo Lukas,  
S. Santo Markus,  
S. Santo Barnabas,  
S. Santa Maria Magdalena,  
S. Semua murid Tuhan,  
S. Stefanus,  
S. Santo Ignatius dari Antiokhia,  
S. Santo Polikarpus,  
S. Santo Yustinus,  
S. Santo Laurensius,  
S. Santo Siprianus,  
S. Santo Bonifasius,  
S. Santo Paulus Miki,

U. Doakanlah kami.  
U. Doakanlah kami  
U. Doakanlah kami.  
U. Doakanlah kami.  
U. Doakanlah kami.  
U. Doakanlah kami.  
U. Doakanlah kami  
U. Doakanlah kami

*S. Santo Karolus Lwanga,  
S. Santa Perpetua dan Felisitas,  
S. Santa Agnes,  
S. Santa Maria Goretti,  
S. Beato Dionisius dan Redemptus,  
S. Segenap para martir,  
S. Santo Leo dan Gregorius,  
S. Santo Ambrosius,  
S. Santo Hieronimus,  
S. Santo Agustinus,  
S. Santo Athanasius,  
S. Santo Basilius dan Gregorius dari Nazianze,  
S. Santo Yohanes Krisostomus,  
S. Santo Martinus,  
S. Santo Sirilus dan Methodius,  
S. Santo Karolus Borromeus,  
S. Santo Fransiskus de Sales,  
S. Santo Antonius,  
S. Santo Benediktus,  
S. Santo Bernardus,  
S. Santo Fransiskus dan Dominikus,  
S. Santo Tomas dari Aquino,  
S. Santo Ignatius dari Loyola  
S. Santo Fransiskus Xaverius,  
S. Santo Vinsensius,  
S. Santo Yohanes Maria Vianney,  
S. Santo Yohanes Bosko,  
S. Santa Katarina, dari Siena,*

S. Santa Theresia dari Avila,  
 S. Santo Ludowikus,  
 S. Santa Monika,  
 S. Semua orang kudus Allah,  
**S. Tuhan Maharahim, dst** **U. Bebaskanlah umat-Mu.**  
 S. Dari segala kejahatan,  
 S. Dari segala dosa,  
 S. Dari perangkap setan,  
 S. Dari kemarahan, kebencian dan niat jahat,  
 S. Dari kematian kekal,  
 S. Karena penjelmaan-Mu,  
 S. Karena kelahiran-Mu,  
 S. Karena pembaptisan dan puasa-Mu yang suci,  
 S. Karena salib dan penderitaan-Mu,  
 S. Karena wafat, pemakaman dan kebangkitan-Mu.  
 S. Karena kenaikan-Mu yang menakjubkan,  
 S. Karena pencurahan Roh Kudus,  
 S. Pada hari kedatangan-Mu yang mulia,  
**S. Kristus, Putra Allah yang hidup,** **U. Kasihanilah kami**  
 S. Engkau telah datang di dunia,  
 S. Engkau tergantung di salib,  
 S. Engkau rela wafat dan dimakamkan demi kami,  
 S. Engkau telah bangkit dari mati,  
 S. Engkau telah naik ke surga,  
 S. Engkau telah mengutus Roh Kudus ke atas para rasul,  
 S. Engkau duduk di sebelah kanan Bapa,  
 S. Engkau akan datang mengadili orang hidup dan orang mati,



**S. Kami orang berdosa, dst**

**U. Dengarkanlah umatmu.**

*S. Sayangilah kami,*

*S. Sudilah mempertobatkan kami sungguh-sungguh,*

*S. Sudilah meneguhkan dan melestarikan pengabdian kami,*

*S. Sudilah mengganjar yang beramal kepada kami dengan kebahagiaan kekal,*

*S. Sudilah menganugerahkan kesuburan sawah ladang,*

*S. Kami mohon pengampunan,*

*S. Sudilah membebaskan jiwa kami, jiwa sanak-saudara dan penderma kami dari siksa kekal,*

*S. Sudilah memberikan istirahat kekal kepada kaum beriman yang sudah meninggal,*

*S. Sudilah menjauhkan dunia dari wabah, kelaparan, dan peperangan, Permohonan berikut tidak boleh dilewati*

*S. Sudilah Engkau memerintah dan memelihara Gereja-Mu yang kudus,*

*S. Sudilah Engkau memelihara Bapa Suci dan segala pejabat gerejawi dalam pengabdian yang suci,*

*S. Sudilah Engkau memberikan damai dan persatuan kepada segala bangsa,*

*S. Sudilah Engkau memperkuat dan memelihara kami dalam pengabdian suci kepada- Mu,*

**S. Kristus, dengarkanlah kami.**

**U. Kristus, dengarkanlah kami.**

**K. Kristus, kabulkanlah doa kami.**

**U. Kristus, kabulkanlah doa kami.**

**Penilaian:**

**Pengetahuan**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa syarat untuk memperoleh hidup yang kekal menurut Injil Yohanes 6:53-57?

2. Apa yang dimaksud dengan devosi di dalam Gereja Katolik? Beri contoh!
3. Apa yang kita peringati setiap tanggal 1 November sesuai tradisi Katolik?
4. Kapankah hari raya persekutuan para kudus kita peringati setiap tahunnya, berdasarkan tradisi Gereja Katolik?
5. Ceritakan secara singkat kekudusan Santo yang mampu bercakap-cakap dengan binatang?
6. Siapakah yang dimaksud orang kudus menurut seruan apostolik Paus Fransiskus dalam '*Gaudete et exsultate*'?
7. Bagaimana kita dapat menghayati kehidupan yang kudus pada zaman sekarang ?

### Penilaian sikap spiritual

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan sikap pribadi sekarang ini!

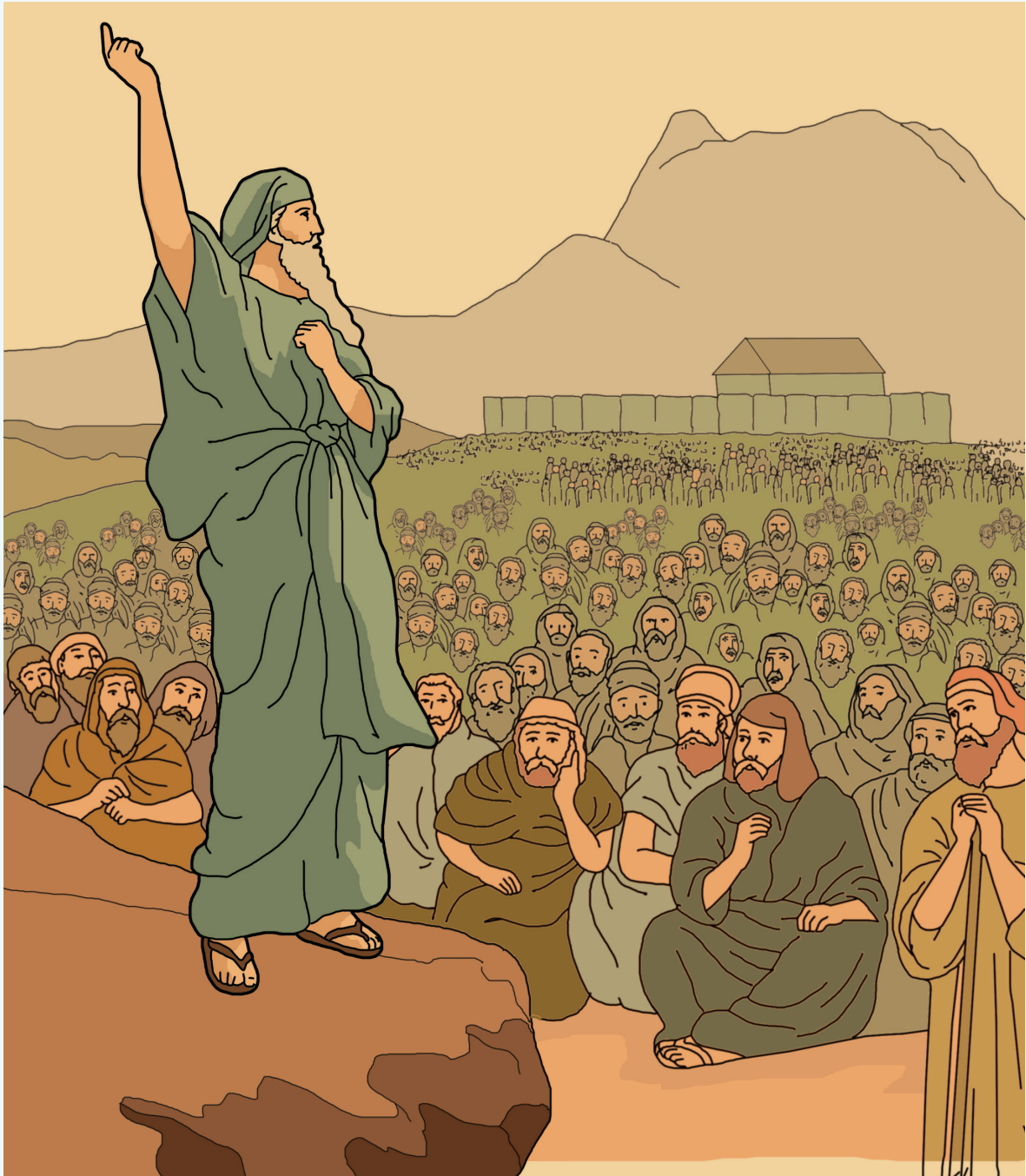
No	Sikap	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Melakukan doa harian (doa pagi, doa sebelum-sesudah makan, doa malam)				
2	Merayakan sakramen ekaristi pada hari minggu				
3	Melibatkan diri dalam kegiatan liturgi gereja (menjadi misdinar/putra-putri altar, paduan suara, legio Maria)				
4	Membaca Kitab Suci				
5	Membaca bacaan rohani				
6	Mengikuti kegiatan rekoleksi atau retreat				
7	Menerima sakramen tobat				
8	Berdoa rosario				

## Ayo Berkreativitas



Pilihlah salah satu tugas berikut yang sesuai dengan bakat atau kemampuan yang kamu miliki!

1. Buatlah puisi dengan tema santa atau santo yang kamu ketahui!
2. Buatlah lukisan atau gambar salah satu santa atau santo!
3. Tulislah kata-kata bijak atau pepatah yang diucapkan oleh santa atau santo yang kamu ketahui!
4. Tulislah syair lagu tentang santa atau santo yang kamu ketahui, untuk kamu nyanyikan!
5. Buatlah karangan yang berisi riwayat hidup santa atau santo pilihanmu!
6. Susunlah doa mohon perlindungan kepada Tuhan melalui santa atau santo yang namanya kamu pilih sebagai nama baptis!





# Bab IV

## Menghayati Perintah Allah dalam Kehidupan Bersama



### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami pengertian hati nurani dan keadilan, sehingga terdorong untuk bertindak menurut hati nurani dan menegakkan keadilan dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

## Materi Pokok

Anak-anak yang terkasih, Melalui pembelajaran sebelumnya, yaitu bab III kita telah memahami Gereja sebagai persekutuan umat beriman kepada Kristus, dipanggil untuk melanjutkan karya Kristus, dengan mewujudkan ciri dan sifat satu, kudus, Katolik, dan apostolik. Gereja sendiri terdiri dari kita semua yang masih berziarah di dunia, dan kaum beriman yang telah bersatu bersama Kristus, yang kita kenal sebagai persekutuan para kudus.

Kita akan menggali pemahaman mengenai peranan hati nurani atau suara hati, sebagai pedoman dalam bertindak, menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Di samping itu, pembelajaran mengenai hati nurani ini diharapkan akan membantu dalam memahami keadilan serta menegakkan keadilan di dalam pergaulan dengan teman-teman di lingkungan sekolah serta di lingkungan masyarakat yang lebih luas.



Gambar burung merpati bersinar menyinari beberapa anak yang dadanya ada gambar hati.



Gambar 'timbangan' sebagai simbol keadilan yang timpang tanda tanya.

Untuk itu, pembelajaran pada Bab IV ini akan dijabarkan ke dalam dua pelajaran, yaitu

- A. Bertindak Menurut Hati Nurani
- B. Menegakkan Keadilan

## Pertanyaan Pokok

1. Apa yang dimaksud bertindak menurut hati nurani?
2. Apa dirasakan orang yang taat dan tidak taat pada hati nurani?
3. Jelaskan ajaran Yesus tentang keadilan?

## A Bergerak Menurut Hati Nurani

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik mampu memahami pengertian hati nurani sehingga terdorong untuk bertindak menurut hati nurani dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

### Pengantar

Hati nurani menjadikan manusia sebagai pemilik kesadaran moral. Dalam arti luas, hati nurani dapat diartikan sebagai keinsafan akan adanya kewajiban. Hati nurani merupakan kesadaran moral yang timbul dan tumbuh dalam hati manusia. Dalam arti sempit, hati nurani merupakan penerapan kesadaran moral dalam suatu situasi konkrit, yang menilai suatu tindakan manusia, menurut baik atau buruknya. Sebagai kesadaran moral, hati nurani adalah hakim yang baik dan jujur, meskipun tidak selalu tepat.

Di dalam hati manusia selalu ada pergulatan antara yang baik dan yang jahat. (bdk. Rom7:14-26). Di dalam hati nuraninya manusia menemui suatu hukum yang mengikat untuk ditaati. Hukum yang berseru kepada manusia untuk menjauhkan yang jahat dan memanggil manusia untuk melakukan yang baik. Hukum itu ditanam dalam hati manusia oleh Allah sendiri (*Gaudium et Spes* art. 16).

## Doa Pembuka



*Ya Yesus yang baik, pada hari ini kami akan belajar tentang hati nurani, bantulah kami untuk mengenal dan memahami arti hati nurani, agar terdorong untuk melatih dan membiasakan diri bertindak sesuai hati nurani dalam kehidupan sehari-hari. Karena Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.*

## Ayo Membaca Cerita



### **Jika Aku adalah Edo**

(oleh Marianus Didi Kasmudi)

Edo adalah seorang siswa kelas 6. Ia sekolah di sebuah SD Katolik. Edo tinggal agak jauh dari sekolahnya. Ia tinggal bersama ibunya yang sehari-hari menjadi tukang cuci pakaian, sementara ayahnya sudah meninggal ketika Edo duduk di kelas 3 SD. Setiap hari Edo pergi dan pulang sekolah dengan berjalan kaki.

Sepulang sekolah, setelah membantu ibunya, Edo sesekali bermain bersama teman-temannya. Telah beberapa bulan, teman-temannya memiliki mainan baru yang disebut tablet. Dengan mainan tersebut, teman-temannya asyik bermain aneka games. Sedangkan Edo hanya bisa melihat teman-temannya yang berkonsentrasi penuh dengan mainannya. Edo mulai merasa bahwa teman-temannya lebih perhatian kepada mainannya.

Dalam hati, Edo sebenarnya ingin memiliki mainan seperti teman-temannya. Tapi Edo menyadari bahwa ibunya tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli mainan yang mahal itu. Ia pun berusaha melupakan keinginan hatinya itu dengan kegiatan lainnya.

Pada suatu pagi, Edo bangun kesiangan. Maka tanpa sarapan, Edo segera pergi ke sekolah dengan terburu-buru. Bahkan pagi itu, Edo naik angkutan pedesaan menuju ke sekolah dengan harapan supaya tidak terlambat tiba di sekolah. Ia menggunakan uang jajan yang ia



kumpulkan jika ibu memberinya uang. Satu demi satu penumpang angkutan pedesaan tersebut turun, sedangkan Edo masih beberapa ratus meter untuk sampai di sekolah di ujung desa.

Ketika angkutan pedesaan hampir tiba di sekolah, Edo melihat sebuah tas hitam yang cukup bagus. Rupanya ada penumpang yang ketinggalan tas di bawah tempat duduk. Ia pun memegang dan melihat-lihat tas tersebut. Rupanya, tas hitam tersebut berisi tablet, dompet dan kamera. Tanpa berpikir panjang, Edo pun membawa tas hitam tersebut, karena tempat tujuan sudah dekat. Untung, kegiatan belajar di sekolah belum dimulai. Edo pun segera menuju kelas untuk mempersiapkan pelajaran hari itu.

Ketika istirahat, Edo bergegas ke kamar kecil untuk melihat lebih jelas isi tas hitam yang ditemukannya di angkutan pedesaan. Dari dalam tas tersebut, tampak ada sejumlah uang, KTP, kartu ATM dan identitas

pemilikinya. Edo pun tidak mengenal identitas yang ada pada tas tersebut, karena berdasarkan identitas tersebut, pemiliknya tinggal jauh di kota besar. Edo mulai berpikir untuk tidak mengembalikan tas beserta isinya. Maklum, di dalamnya ada tablet mainan yang selama ini ia dambakan, juga sejumlah uang dan barang berharga lainnya. Tapi ia pun menyadari bahwa tas dan barang-barang tersebut bukan miliknya.

Ketika sedang melihat-lihat isi tas, Joni dan Toni, masuk ke kamar kecil. Edo pun menceritakan kejadian sesungguhnya mengenai tas yang ia temukan. Mendengar cerita itu, Joni berkata: “Edo kamu jangan bicara tentang barang-barang ini kepada orang lain, Kamu pakai saja tablet itu. Kamu kan tidak punya tablet. Barang lainnya kita jual saja, sehingga dengan Uang yang banyak itu, kita bertiga bisa jajan dan bersenang-senang di supermarket. Pokoknya asyik.”

Tetapi Toni tampak tidak setuju. Toni pun berkata: “kalian tentu bisa merasakan bagaimana rasanya kalau kita kehilangan barang milik kita. Kita pasti sedih. kita mencari kesana kemari, karena barang yang hilang itu sangat kita perlukan. Demikian juga, orang yang kehilangan barang-barang berharga ini, pasti ia sedang sedih dan mencari kesana kemari. Saya berharap barang-barang ini kamu kembalikan.

Ayo kita cari sesuai dengan alamat di KTP yang ada di tas itu!” tegas Toni.

Mendengar ucapan Toni, Edo pun membayangkan kesedihan orang yang kehilangan barang tersebut. Maka, Edo sepakat dengan Toni, untuk mencari orang sesuai dengan KTP yang ditemukannya, sepulang sekolah. Sesuai dengan kesepakatan, sepulang sekolah, Toni dan Edo berangkat menuju kota mencari alamat sesuai dengan KTP yang ditemukannya.

Ketika alamat yang dicari telah ditemukan, tampak seorang bapak yang langsung menyambut Edo dan Toni. Bapak itu sangat berterima kasih. Edo dan Toni pun diajak untuk makan di sebuah rumah makan, kemudian diantar pulang dengan kendaraan milik bapak tersebut. Toni dan Edo diberi uang jajan, tetapi Edo menolak dengan mengatakan: “Bapak, terima kasih atas kebaikan bapak. Bapak tidak perlu memberi kami uang, karena barang itu milik bapak, kami hanya menemukannya. Dan kami berkewajiban mengembalikan barang bapak..” mendengar jawaban Edo, Bapak itu sangat berterima kasih dan memuji Edo dan Toni yang telah menunjukkan keluhuran budi. Toni dan Edo merasa senang bisa membantu dan melakukan kebaikan bagi orang lain.

### Ayo Berpikir Kritis



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang Edo inginkan selama ini?
2. Mengapa Edo tidak memiliki barang itu?
3. Apa yang Edo temukan di angkutan pedesaan pada pagi itu?
4. Jika kamu adalah Edo, apa yang akan kamu lakukan setelah menemukan tas yang berisi tablet dan barang-barang berharga itu?
5. Apa yang diusulkan Joni kepada Edo?
6. Perasaan apa yang dialami Edo setelah mengembalikan barang-barang yang ditemukan kepada pemiliknya?
7. Apakah kamu pernah mengalami hal serupa?

## Beberapa Catatan



Memiliki teman merupakan suatu kegembiraan. Tetapi apa yang dimiliki teman-teman: mainan, pakaian, atau barang-barang lain yang bagus dan mahal, terkadang menggugah keinginan di dalam diri kita. Maka kita pun berusaha agar memiliki barang-barang seperti yang dimiliki teman-teman kita. Namun, mengingat keadaan yang berbeda-beda, misalnya: orang tua tidak memiliki uang; ada kebutuhan lain yang lebih penting; atau keadaan lainnya; maka kita tidak dapat memiliki barang-barang yang kita inginkan.

Dalam cerita tadi, Edo telah menunjukkan sikap sebagai anak yang menyadari keadaan. Meskipun ada keinginan memiliki tablet seperti teman-temannya, Edo tidak memaksakan diri untuk memilikinya. Edo menyadari keadaan ibunya. Maka seandainya ada kebutuhan, Edo terbiasa menyisihkan uang jajan dari ibunya. Misalnya dengan berjalan kaki ke sekolah, sehingga dapat menyisihkan uang jajan yang diberikan ibunya.

Pagi itu, Edo dihadapkan pada “kesempatan” untuk memiliki barang yang selama ini ia inginkan. Tapi Edo menyadari bahwa barang-barang yang ditemukan itu bukan miliknya. Edo dihadapkan pada dua pilihan: memiliki serta menggunakan barang yang ditemukannya tanpa berusaha mengembalikan. Barang lainnya dijual sehingga uangnya dapat digunakan untuk bersenang-senang; atau berusaha menghubungi pemiliknya untuk dapat mengembalikan barang-barang yang ditemukannya.

Dengan bantuan Toni, hati nurani Edo menjadi terang, sehingga mereka mencari alamat serta mengembalikan barang-barang yang ditemukan, kepada pemiliknya. Edo dan Toni mengikuti hati nurani, atas tindakannya itu, mereka merasa penuh sukacita dapat melakukan kebaikan bagi orang lain.

## Ayo Membaca Kitab Suci



### Petrus Menyangkal Yesus

(Lukas 22:54-62)

Lalu Yesus ditangkap dan dibawa dari tempat itu. Ia digiring ke rumah Imam Besar. Dan Petrus mengikuti dari jauh.

Di tengah-tengah halaman rumah itu orang memasang api dan mereka duduk mengelilinginya. Petrus juga duduk di tengah-tengah mereka. Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api; ia mengamat-amatnya, lalu berkata: “Juga orang ini bersama-sama dengan Dia.” Tetapi Petrus menyangkal katanya: “Bukan, aku tidak kenal Dia!” Tidak berapa lama kemudian seorang lain melihat dia lalu berkata: “Engkau juga seorang dari mereka!” Tetapi Petrus berkata: “Bukan, aku tidak!” Dan kira-kira sejam kemudian seorang lain berkata dengan tegas: “Sungguh orang ini juga bersama-sama dengan Dia, sebab ia juga orang Galilea.” Tetapi Petrus berkata: “Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan.” Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam. Lalu berpalinglah Tuhan memandang Petrus. Maka teringatlah Petrus bahwa Tuhan telah berkata kepadanya: “Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku.” Lalu ia pergi keluar dan menangis dengan sedihnya.

## Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang menjadi pertimbangan Petrus sehingga ia menyangkal sampai tiga kali?
2. Ketika Petrus menyangkal Yesus untuk ketiga kalinya, Yesus menoleh dan memandang Petrus. Pesan apakah yang hendak dikatakan Yesus kepada Petrus melalui peristiwa itu?
3. Mengapa Petrus menangis dan merasa sedih?

## Beberapa Catatan



1. Ada kalanya, kita menghadapi kesulitan, melihat risiko yang berat, berada pada posisi yang terancam, sehingga kita terpaksa mengingkari hati nurani. Hal itu terjadi juga pada Simon Petrus. Ia menyangkal Yesus, guru yang mengasihinya, sampai 3 kali. Ia tidak mengakui bahwa dirinya adalah murid Yesus. Alasan utamanya adalah demi keselamatan pribadi.
2. Seperti sudah dikatakan Yesus sebelumnya, bahwa sebelum ayam berkokok Petrus akan menyangkal Yesus sebanyak tiga kali. Kata-kata Yesus terbukti pada pagi itu. Simon Petrus menyangkal Yesus sampai tiga kali. Ketika itu suara ayam pun berkokok menyadarkan Simon Petrus terhadap kata-kata Yesus. Yesus pun menoleh dan memandang Petrus, sehingga ia sadar bahwa dirinya telah menyangkal Yesus.
3. Petrus menyadari bahwa dirinya telah mengingkari hati nuraninya. Petrus menyadari bahwa tindakannya itu salah. Hati nuraninya menyalahkan. Ia menangis menyesali perbuatannya.
4. Kisah ini menegaskan kepada kita bahwa di dalam hati nurani atau suara hati kita, Tuhan senantiasa menyuarakan kehendak-Nya. Hati nurani membawa kita kepada kesadaran terhadap kebaikan dan keburukan. Ia mendorong perbuatan baik yang harus kita lakukan, tetapi melarang perbuatan buruk. Hati nurani memberikan perasaan tenang, nyaman dan bebas sebagai buah dari perbuatan baik yang kita lakukan. Sebaliknya hati nurani muncul dalam perasaan cemas, gelisah dan rasa bersalah sebagai buah dari perbuatan buruk yang kita lakukan

## Ayo Menyimak Video



*Youtube channel : Yusnawi Yandi*  
*Kata pencarian : Hati Nurani*



## Ayo Berefleksi



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Menurut pengalamannya kapankah hati nurani muncul?
2. Apakah yang disuarakan oleh hati nurani?
3. Apakah kamu pernah mengingkari hati nurani?
4. Bagaimana perasaanmu ketika mengingkari hati nuranimu?
5. Bagaimana perasaanmu ketika kamu menaati hati nurani?
6. Tuliskanlah niat-niatmu untuk menaati hati nurani!

*Hasil refleksi ditulis dan dimintakan tanda tangan orang tua.*

## Rangkuman



1. Tuhan menciptakan manusia dengan menganugerahkan martabat yang luhur sebagai citra Allah. Martabat manusia yang luhur di dalam diri manusia terletak pada akal budinya. Dengan akal budi atau hati nuraninya, manusia dapat membedakan perbuatan baik dari perbuatan buruk; dapat menentukan perbuatan yang berguna dan perbuatan yang tidak berfaedah. Hal itu hanya ada di dalam diri manusia karena manusia memiliki hati nurani atau suara hati.
2. Hati nurani adalah keputusan akal budi. Dengan hati nurani, kita mengerti tentang baik atau buruknya perbuatan yang kita rencanakan; yang sedang kita laksanakan; dan yang telah kita lakukan (bdk KGK 1778). Hati nurani kita bagaikan “perpustakaan” yang berisi kumpulan hukum yang harus kita taati. Hati nurani akan menyerukan agar kita melakukan perbuatan yang baik, serta menjauhkan perbuatan buruk.
3. Dalam ajaran iman Katolik hati nurani disebut sebagai sanggar suci, tempat kita berhadapan dengan Allah secara pribadi. (Bdk. *Gaudium et spes*, art.16). Santo Paulus menegaskan bahwa di dalam lubuk hati setiap orang, hati nurani bekerja memberi perintah untuk melakukan kebaikan dan mengelakkan yang jahat. (bdk.

Rom 2:14-16; 1:32) Dengan mendengarkan hati nurani, manusia yang bijaksana dapat mendengar suara Allah.

4. Hati nurani itu dibentuk oleh pengetahuan yang kita dapat, sehingga pendidikan hati nurani merupakan tugas seumur hidup. Sabda Tuhan merupakan terang yang membentuk suara hati, yang harus kita terapkan dalam hidup kita dalam iman dan doa, oleh bimbingan Roh Kudus, dibantu oleh kesaksian ataupun nasihat orang lain dan juga oleh pengajaran Gereja.
5. Untuk menguji hati nurani, kita dapat memandang salib Tuhan serta merenungkannya. Kita juga percaya terhadap bantuan serta anugerah Roh Kudus. Demikian juga kesaksian, nasehat orang dewasa, serta ajaran pimpinan Gereja akan membantu kita untuk hidup sesuai dengan hati nurani.

### Untuk Diingat



“Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskan dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku” (Galatia 8:10).

### Doa Penutup



#### **Doa Ketaatan (PS 152)**

*Allah yang Mahakuasa, Engkau telah memberi kami teladan ketaatan yang kokoh dalam diri Yesus yang telah taat pada-Mu sampai mati, bahkan sampai mati di salib; demikian juga Engkau memberi kami seorang ibu, Maria, yang mentaati panggilan-Mu dengan menjawab, “Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataan-Mu.” Tanamkanlah semangat ketaatan Yesus dan Maria dalam hati kami, supaya kami pun taat kepada kehendak-Mu, yang Kaungkapkan lewat para pemimpin jemaat dan pemimpin masyarakat; juga lewat panggilan-Mu, dan terlebih lewat suara hati yang adalah bisikan Roh-Mu sendiri.*

*Semoga kami selalu taat mengikuti bimbingan Roh-Mu, agar kami jangan jatuh ke dalam dosa, tetapi selamat sampai kepada-Mu meniti jalan hidup yang penuh tantangan dan cobaan. Ya bapa, berilah kami semangat ketaatan sejati. Amin.*

## Penilaian:

### Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian hati nurani atau suara hati!
2. Tuliskan 4 cara untuk mempertajam hati nurani!
3. Siapakah yang menempatkan hukum di dalam hati kita?
4. Apa yang dimaksud dengan perbuatan yang baik?
5. Apa yang dimaksud dengan perbuatan yang buruk?
6. Apa akibat dari perbuatan mengingkari hati nurani?
7. Apa peran hati nurani, ketika kita berbuat sesuatu?
8. Apa peran hati nurani, setelah kita melakukan suatu perbuatan?
9. Bagaimana hati nurani kita menghukum jika kita melakukan perbuatan buruk?
10. Bagaimana hati nurani kita memberikan balasan atas perbuatan baik yang telah kita lakukan?

### Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan sikap pribadi sekarang ini!

No	Sikap	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Bersikap sesuai dengan bisikan hati nurani				
2	Merasa tenang bila melakukan perbuatan yang sesuai dengan hati nurani				
3	Merasa gelisah bila tidak melakukan perbuatan sesuai dengan hati nurani				



4	Membaca buku atau bacaan lain yang bermutu				
5	Berdoa sebelum bertindak				
6	Mengingatkan teman yang melanggar aturan				
7	Berterima kasih kepada orang lain yang melakukan kebaikan				
8	Meminta maaf apabila melakukan kesalahan				

## B Menegakkan Keadilan

### Tujuan Pembelajaran



Peserta didik memahami pengertian keadilan sehingga terdorong untuk menegakkan keadilan dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

### Pengantar

Berbagai peristiwa menunjukkan perbuatan tidak adil di tengah masyarakat. Tapi kita masih dapat menemukan nilai-nilai keadilan yang ditampilkan oleh orang-orang di sekitar kita: tokoh agama, pemimpin masyarakat serta pribadi-pribadi yang tangguh dalam menegakkan keadilan. Kita pun mengerti bahwa masyarakat sangat mendambakan para pemimpin yang adil dan bijaksana.

Di dalam Injil Matius 20:1-16, Yesus menegaskan bahwa Allah menghendaki keadilan. Keadilan akan memberikan suasana kehidupan bersama yang nyaman dan harmonis. Sedangkan perilaku tidak adil dapat mengakibatkan goyahnya sendi-sendi kehidupan di dalam masyarakat. Oleh karena itu, segala upaya untuk menegaskan kembali nilai-nilai keadilan perlu terus dikembangkan.

## Doa Pembuka

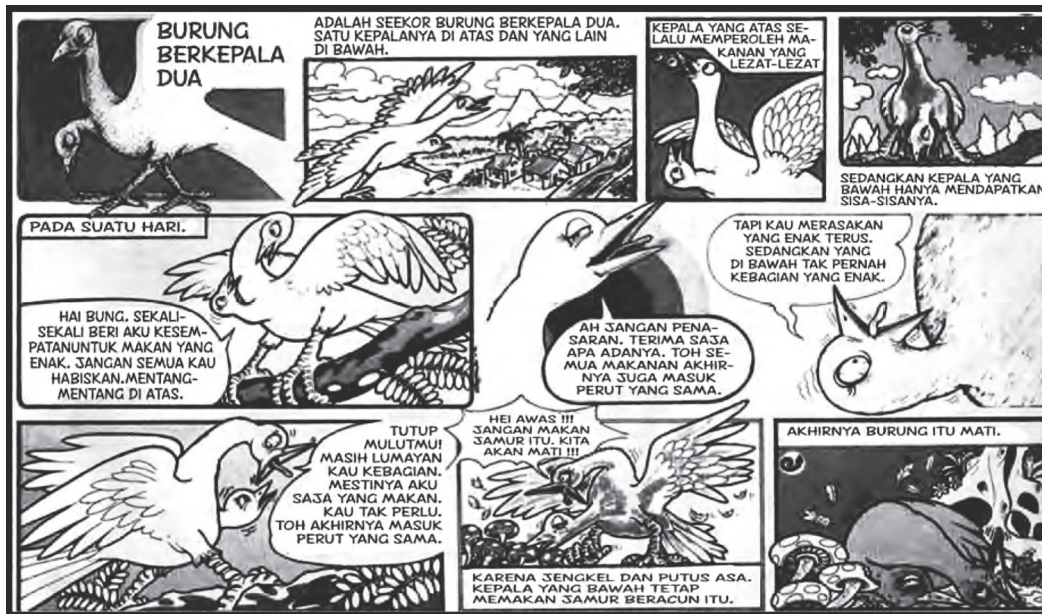


Ya Yesus sahabat kami, hari ini kami akan belajar tentang kejujuran dan keadilan, sebagai mana di dalam perintah Allah, juga sesuai dengan ajaran-Mu untuk selalu menempatkan kasih, sikap adil dan jujur. Ajarilah kami untuk mampu bersikap jujur dan adil, sebagai bukti bahwa kami mengasihi Engkau, mengasihi sesama, khususnya mereka yang menderita. Dengan demikian kami pantas menjadi sahabat-Mu. Amin.

## Ayo Membaca Komik



Baca dan simaklah Cerita Bergambar “Burung Berkepala Dua”, berikut ini!



Cerita Bergambar Burung Berkepala Dua.  
Sumber: Studio A.V. Puskat, Cerita Binatang. Yogya

## Ayo Berpikir Kritis



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang biasa dimakan oleh Kepala Atas?
2. Apa yang biasa dimakan oleh Kepala Bawah?

3. Mengapa Kepala Bawah protes kepada Kepala Atas?
4. Apakah kamu setuju dengan Kepala atas yang mengatakan: “masih lumayan kamu kebagian. Mestinya aku saja yang makan. Kau tak perlu. Toh akhirnya masuk perut yang sama”?
5. Bagaimana cara menciptakan keadilan di antara Kepala Atas dan Kepala Bawah?
6. Mengapa Kepala Bawah makan jamur beracun?

### Beberapa Catatan



Pada cergam “Burung Berkepala Dua” di atas, tampak bahwa kepala atas kebetulan memiliki leher lebih panjang, bila dibandingkan dengan leher kepala bawah yang lebih pendek. Leher yang lebih panjang ditambah ada pada posisi di atas, membuat Kepala Atas lebih mudah mendapatkan makanan yang lezat. Sementara Kepala Bawah, hanya mendapatkan sisa-sisa makanan dari Kepala Atas. Leher yang pendek membuat Kepala Bawah tidak mudah untuk mendapatkan makanan yang enak. Kepala Atas tampaknya tidak peduli dengan Kepala Bawah, karena ia memiliki pandangan bahwa “makanan yang mereka dapatkan akan masuk ke perut yang sama.”

Cergam ini membuat kita berfikir, supaya keadilan dapat dinikmati oleh kepala atas dan kepala bawah. Mereka seharusnya bisa bekerjasama, sehingga baik kepala atas maupun kepala bawah dapat bersama-sama menikmati makanan yang lezat.

Ketidakadilan yang dirasakan oleh Kepala Bawah, mendorong dirinya untuk makan jamur-jamur beracun, sehingga burung berkepala dua itu mati. Ketidakadilan bisa membuat mereka yang hidup nyaman semakin nyaman. Sebaliknya bagi mereka yang menderita, ketidakadilan bisa membuatnya semakin terpuruk. Tetapi pada akhirnya, ketidakadilan menghancurkan semuanya.



## Perumpamaan Tentang Orang-Orang Upahan Di Kebun Anggur

(Matius 20:1-16)

- <sup>1</sup> “Adapun hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang tuan rumah yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya.
- <sup>2</sup> Setelah ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.
- <sup>3</sup> Kira-kira pukul sembilan pagi ia keluar pula dan dilihatnya ada lagi orang-orang lain menganggur di pasar.
- <sup>4</sup> Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku dan apa yang pantas akan kuberikan kepadamu. Dan merekapun pergi.
- <sup>5</sup> Kira-kira pukul dua belas dan pukul tiga petang ia keluar pula dan melakukan sama seperti tadi.
- <sup>6</sup> Kira-kira pukul lima petang ia keluar lagi dan mendapati orang-orang lain pula, lalu katanya kepada mereka: Mengapa kamu menganggur saja di sini sepanjang hari?
- <sup>7</sup> Kata mereka kepadanya: Karena tidak ada orang mengupah kami. Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku.
- <sup>8</sup> Ketika hari malam tuan itu berkata kepada mandurnya: Panggillah pekerja-pekerja itu dan bayarkan upah mereka, mulai dengan mereka yang masuk terakhir hingga mereka yang masuk terdahulu.
- <sup>9</sup> Maka datanglah mereka yang mulai bekerja kira-kira pukul lima dan mereka menerima masing-masing satu dinar.
- <sup>10</sup> Kemudian datanglah mereka yang masuk terdahulu, sangkanya akan mendapat lebih banyak, tetapi merekapun menerima masing-masing satu dinar juga.
- <sup>11</sup> Ketika mereka menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada tuan itu,

<sup>12</sup> katanya: Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari.

<sup>13</sup> Tetapi tuan itu menjawab seorang dari mereka: Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari?

<sup>14</sup> Ambillah bagianmu dan pergilah; aku mau memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu.

<sup>15</sup> Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?

<sup>16</sup> Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir.”

### Ayo Kita Dalami



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Berapa kali tuan pemilik kebun anggur keluar rumah mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya?
2. Kesepakatan apa yang terjadi antara tuan pemilik kebun anggur dengan para pekerja?
3. Apa yang diharapkan oleh para pekerja yang bekerja lebih awal di kebun anggur?
4. Apakah tuan pemilik kebun anggur bersikap adil terhadap para pekerja?
5. Apa yang dimaksud dengan keadilan?

### Beberapa Catatan



1. Menurut perikop Kitab suci di atas, tuan pemilik kebun anggur keluar rumah mencari para pekerja untuk kebun anggurnya. Ia keluar rumah mencari para pekerja kebun anggur sampai 5 kali: pagi-pagi benar, jam

09.00, jam 12.00 siang, jam 15.00 sore dan Jam 17.00 petang. Para pekerja pergi ke kebun anggur, setelah terjadi kesepakatan mengenai upah yang akan mereka terima.

2. Pada malam hari, ketika upah diberikan kepada mereka sesuai dengan kesepakatan, para pekerja yang bekerja di kebun anggur lebih awal, merasa diperlakukan tidak adil. Mereka lupa dengan jumlah upah yang telah mereka sepakati, yaitu satu dinar sehari.
3. Kita juga bisa berpendapat bahwa tuan pemilik kebun anggur seharusnya memberikan bayaran yang lebih besar kepada pekerja sesuai dengan jumlah jam kerja mereka. Tetapi kita harus ingat, bahwa mereka telah membuat kesepakatan. Tuan pemilik kebun anggur membayar mereka sesuai dengan kesepakatan.
4. Keadilan berarti memberikan kepada orang lain sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Kadang kala, keadilan dimengerti sebagai keseimbangan antara hak dan kewajiban. Jika dipandang dengan pengertian tersebut, upah sedinar sehari adalah hak yang pantas diterima oleh semua pekerja, karena telah sesuai dengan kesepakatan. Mereka telah melaksanakan kewajiban, sehingga layak mendapatkan upahnya. Dalam hal ini, keadilan berkaitan dengan sikap kesungguhan dan ketulusan untuk menjalankan tugas dan kewajiban.
5. Sedangkan dari sisi tuan pemilik kebun anggur, keadilan lebih didasarkan pada kesepakatan yang telah dibuat di antara mereka. Sedangkan tanpa memandang waktu bekerja, nilai upah yang sama menunjukkan sikap murah hati tuan pemilik kebun anggur. Keadilan tidak dilihat dari sama rata dan sama rasa, melainkan dari sisi kesungguhan dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas serta kewajiban.

### Ayo Menyimak Video



Youtube channel : Jawaban

Kata pencarian : *Film Pembelajaran Nilai-nilai Pancasila (Sila ke-5) - IRONI KEADILAN*



## Ayo Berefleksi



1. Bagaimanakah pemahamanku tentang keadilan selama ini?
2. Bagaimanakah ajaran Yesus tentang keadilan?
3. Tulislah niat-niatmu untuk dapat menghayati ajaran Yesus tentang keadilan yang murah hati!

*Hasil refleksi ditulis, dimintakan tanggapan dan tanda tangan orang tua.*

## Rangkuman



- Pengertian keadilan sebagai sikap memberikan kepada orang lain sesuai dengan haknya; atau keseimbangan antara hak dan kewajiban, kiranya harus mulai kita tanamkan dan kita alami.
- Keadilan lebih luas dari sikap dan perlakuan yang seimbang, tidak berat sebelah atau sama rata dan sama rasa.
- Dewasa ini, pemimpin atau orang yang bersikap adil menjadi dambaan orang banyak. Masyarakat percaya bahwa pemimpin yang adil, akan membawa bangsa dan negara pada kesejahteraan. Tetapi pemimpin yang adil juga menghadapi tantangan serta rintangan yang berat. Keadilan akan berbenturan dengan keserakahan serta sikap mencari keuntungan pribadi atau kelompok tertentu.
- Di dalam pengajaran-Nya, Yesus menegaskan bahwa keadilan hendaknya memberikan sukacita, bukan iri hati dan mencari keuntungan sendiri. Sebagaimana Tuhan telah murah hati, memberikan semesta alam dan seluruh ciptaan bagi kebahagiaan manusia, hendaknya manusia bersikap adil, sehingga kesejahteraan dapat dirasakan secara bersama-sama. (bdk. Mat 20:1-16).
- Sering terjadi di tengah masyarakat bahwa seseorang lebih menuntut hak, sementara mereka meninggalkan kewajiban. Hal ini mencerminkan perilaku yang bertentangan dengan prinsip keadilan.

- Sebagai generasi muda, sekaligus anak-anak yang beriman, kita dituntut untuk dapat bersikap adil serta memperjuangkan keadilan. Bersikap dan memperjuangkan keadilan, merupakan salah satu perwujudan dari sikap beriman kita. Sebagaimana ditegaskan dalam Yak 2:17 Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

### Untuk Diingat



**Tetapi TUHAN bersemayam untuk selama-lamanya, takhta-Nya didirikan-Nya untuk menjalankan penghakiman. Dialah yang menghakimi dunia dengan keadilan dan mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran. (Mzm 9:7-8)**

### Doa Penutup



#### **Doa Tahun Keadilan Sosial KAJ**

*Allah Bapa, puji dan syukur atas rahmat-Mu yang berlimpah. Engkau mengajarkan bahwa setiap pribadi berharga dan pantas dicintai. Dalam terang Roh Kudus, ajarilah kami menyadari bahwa kami semua dipanggil untuk mengasihi dan berbuat adil bagi sesama. Engkau menghendaki kami memperhatikan kehadiran dan kebutuhan sesama, serta menghormati martabat manusia. Bimbinglah kami menjadi pribadi yang semakin tangguh, berhikmat dan berkeadilan mengikuti teladan Yesus Putra-Mu. Bantulah kami mewujudkan damai sejahtera bagi sesama dan alam ciptaan-Mu.*

*Bunda Maria, Bunda Umat Berhikmat, Bunda segala suku, doakanlah kami. Amin.*



## Penilaian: Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan arti keadilan!
2. Tuliskan 4 ciri pemimpin yang adil!
3. Berdasarkan Matius 20:1-16, mengapa tuan pemilik kebun anggur membayar para pekerja dengan upah yang sama jumlahnya?
4. Jelaskan keadilan dari tuan pemilik kebun anggur!
5. Sikap apa yang dimiliki pekerja kebun anggur yang mengharapkan upah lebih besar dari pekerja yang bekerja lebih singkat waktunya!
6. Beri contoh perbuatan yang adil

## Penilaian sikap spiritual

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan sikap pribadi sekarang ini!

No	Sikap	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Berusaha menegakkan keadilan				
2	Mengidolakan pemimpin yang adil dan bijaksana				
3	Berbuat murah hati				
4	Ganti memukul karena dipukul				
5	Berbuat baik hanya kepada teman yang telah berbuat baik				

# Glosarium

**adorasi:** tindakan penyembahan kepada Tuhan yang hadir dalam rupa Hosti yang telah dikonsekrasikan

**akolit:** jabatan pelayan liturgi resmi

**apostolik:** sifat kerasulan

**asasi:** bersifat mendasar

**bahtera:** perahu atau kapal besar

**beato:** orang yang dianggap suci atau kudus itu telah berada dalam Surga dan dapat mendoakan orang lain

**berkebhinnekaan:** sikap menerima adanya perbedaan

**bernalar:** berpikir

**bhinneka:** berbeda

**binasa:** mati, terbunuh

**cagar budaya:** warisan budaya bersifat kebendaan

**diagnosis:** Penentuan jenis penyakit dengan meneliti gejala-gejalanya

**dirajam:** dilempari sampai mati

**disabilitas:** setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama

**ekosistem:** hubungan timbal balik antara unsur hayati dan non hayati

**elemen:** unsur

**faktual:** berdasarkan fakta

**fanatik:** teramat kuat kepercayaan terhadap suatu ajaran

**global:** dunia

**haluan:** bagian depan perahu (kapal)

**ika:** satu

**ilahi:** bersifat ketuhanan, luhur, gaib.

**insani:** bersifat manusia

**interaksi:** saling melakukan aksi, berhubungan

**interkultural:** antar budaya

**katakombe:** ruangan atau jalan di bawah tanah yang biasanya digunakan untuk keperluan religius. Biasanya merupakan kuburan bawah tanah

**katolik:** umum, universal, terbuka bagi semua

**kekal:** tidak berkesudahan, abadi, selamanya

**konseptual:** hal-hal yang berhubungan dengan konsep atau ide

**konvoi:** iring-iringan

**kreatif:** menghasilkan sesuatu yang orisinal

**kritis:** mengolah informasi secara objektif

**kudus:** suci

**milenial:** sesuai dengan keadaan pada suatu milenium

**misdinar:** putra/putri yang membantu imam dalam Perayaan Ekaristi

**mukjizat:** perbuatan ajaib

**objektif:** apa adanya

**orisinal:** asli

**perdana:** pertama, awal mula

**profil:** gambaran singkat

**refleksi:** melihat diri sendiri, bercermin

**resume:** rangkuman

**rukun:** hidup bersama dengan baik

**serdadu:** tentara, prajurit

**suksesi:** pergantian atau penerusan

**syahadat:** pengakuan iman

**website:** kumpulan dari berbagai macam halaman situs yang terangkum di dalam sebuah domain atau subdomain

# Daftar Pustaka

Katekismus Gereja Katolik. 1995. Terjemahan P. Herman Embuiru SVD. Propinsi Gerejani Ende.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas VI. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Komisi Kateketik KWI. 2006. Seri Murid-murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI, Yogyakarta: Kanisius

\_\_\_\_\_. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI. Yogyakarta: Kanisius,

\_\_\_\_\_. 2017. Buku Guru, Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, Belajar mengenal Yesus, untuk SD kelas VI. Yogyakarta: Kanisius

\_\_\_\_\_. 2017. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas VI, Belajar Mengenal Yesus. Yogyakarta: Kanisius.

Konferensi Waligereja Indonesia. 1997. Iman Katolik, Buku informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius dalam Kerjasama dengan Obor.

Komisi Liturgi, KWI. 1992. Puji Syukur, Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi. Jakarta: Obor

Manuskrip kumpulan cerita 'Lawing'

Pusat Musik Liturgi. 2003. Madah Bakti. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Studio A.V. Puskat, 1987. Cerita Binatang. Yogyakarta: Studio A.V. Puskat.

## Sumber dari Internet

AMOS, NABI YANG MENUBUATKAN KEHANCURAN ISRAEL. <https://youtu.be/GQDXkDtQ1q4> (#FaktaAlkitab

Angklung, eksotika, kelas dunia. <https://youtu.be/TR-DTWY8tcE>

Arie Sapulette. Poco-Poco. <https://youtu.be/MHzlphKGOxl>

Awal Mula Wabah Corona. <https://youtu.be/u2a7sEOKbCE>

Baca Alkitab: Yesaya 1-39. <https://youtu.be/rMvwI5evHwk>

Baca Alkitab: Yesaya 40-66. <https://youtu.be/JKLwf7UQjCc>

Bahaya polusi plastic. <https://youtu.be/qnG751WYoJw>

Brazil's Covid-19 case numbers surpass Italy and Spain as Bolsonaro plays down pandemic. <https://youtu.be/N7vzPET34IA>

Bengawan Solo (Gesang) arr Adhi MS. <https://youtu.be/HznEcwdCOqc>

Caping - pertunjukan musik gamelan yang dimainkan oleh warga negara lain dengan pelatih dari Indonesia <https://youtu.be/dlvSpaeum8l>

Doa Tahun Keadilan Sosial KAJ. <https://www.ziarahnews.com/search/label/Doa%20Tahun%20Keadilan%20Sosial%20Keuskupan%20Agung%20Jakarta%20%28KAJ%29?max-results=6>

e-Katolik. Pengantar Kitab Elia.

e-Katolik. Pengantar Kitab Yesaya.

F.A. Martana Pr. Kurenungkan Sabda-Mu Tuhan. <https://youtu.be/P9M4YqpKAQA>

Film Pembelajaran Nilai-nilai Pancasila (Sila ke-5) - IRONI KEADILAN [https://youtu.be/JWydP9K0\\_zM](https://youtu.be/JWydP9K0_zM)

Frans Cornelis Dian Bunda. Goyang 'Gemu Famire. <https://youtu.be/ngwJHxE5iOI>

France 4 x 2 Croatia • 2018 World Cup Final Extended Goals & Highlights HD [https://youtu.be/odtvC4R\\_YUk](https://youtu.be/odtvC4R_YUk)

Gereja bagi bahtera Puji Syukur 621 dinyanyikan oleh Lisa A Ariyanto <https://youtu.be/qwx5pfLHz4A>

Gravissimum Educationis. <http://www.imankatolik.or.id/kvii.php?d=Gravissimum+Educationis&q=1-5>

Ibu Sud. Tanah Air. <https://www.bola.com/ragam/read/4280235/lirik-lagu-tanah-airku-lagu-nasional-indonesia>  
Dinyanyikan : <https://youtu.be/SZ3pwKVpKEo>

Indahnya Toleransi Beragama di Timur Indonesia - NET5. <https://youtu.be/FGfNxyBskDc>

Joey Alexander - 12 Year Old Prodigy | 58th GRAMMYS. <https://youtu.be/Au6-EK7jCGM>

John Newton Amazing Grace (My Chains Are Gone) Dipopulerkan oleh Chris Tomlin dalam

- [https://youtu.be/HsCp5LG\\_zNE](https://youtu.be/HsCp5LG_zNE) Celtic Woman - Amazing Grace (Official Video)
- <https://youtu.be/n3QbHNOxzcY> André Rieu - Amazing Grace (Live in Amsterdam)
- [https://youtu.be/8\\_OiBGRY2EA](https://youtu.be/8_OiBGRY2EA) Amazing Grace • Nana Mouskouri

Kepunahan menghantui Satwa Indonesia. <https://youtu.be/3WY8zydU5Uo>

Ketika PEMANGSA Berbalik JADI MANGSA! Begini Pertarungan Hewan Buas di Alam Liar, Hasil Akhirnya... [https://youtu.be/\\_Os4GTjrWys](https://youtu.be/_Os4GTjrWys)

Kisah Santo Fransiskus Asisi. <https://infokatolik.id/santo-fransiskus-asisi.html>, diakses 6 Desember 2020, pukul 10.40 WIB.)

Kisah Seorang Ibu Yang Hendak Dibuang Anaknya Ke Hutan. <https://www.facebook.com/732036813513118/posts/kisah-seorang-ibu-yang-hendakdibuang-anaknya-kehutanrenungankonon-di-jepang-dulu/834984129885052/>

Kisah santo Tarsisius Sumber: <https://katakombe.org/para-kudus/agustus/tarsisius.html> diakses nov 2020

Konferensi Waligereja Indonesia, Pesan Pastoral Sidang KWI Tahun 2012 Tentang Ekopastoral: “Keterlibatan Gereja dalam Melestarikan Keutuhan Ciptaan”. <https://www.kaj.or.id/read/2012/12/10/5072/pesan-pastoral-sidang-kwi-tahun-2012-tentang-ekopastoral.php>

Konstitusi pastoral tentang Gereja di dunia dewasa ini Gaudium et Spes. <https://www.katolisitas.org/konstitusi-gaudium-et-spes/>

MENENGOK KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DI NDONA- ENDE FLORES- NTT. <https://youtu.be/Lt-dNZhZg94>

Mengharukan! Simpanse peluk wanita yang menyelamatkannya 25 tahun lalu - BIM 10/06. <https://youtu.be/xvEHLXFcgyI>

Mutahar. H. SYUKUR. [https://id.wikipedia.org/wiki/Syukur\\_\(lagu\\_nasional\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Syukur_(lagu_nasional))

Nabi Elia S2 of 6 – nabi elia dan Janda di Sarfat. <https://www.youtube.com/watch?v=9MEZcwRUzGY>

(Nabi Elia S3 of 6) - Elia dan nabi-nabi Baal dan menurunkan hujan. <https://youtu.be/IIAFhBkiBmE>

Nabi Yesaya. [https://youtu.be/ytWsl30b\\_VQ](https://youtu.be/ytWsl30b_VQ)

Neil Armstrong - First Moon Landing 1969. <https://youtu.be/cwZb2mqld0A>

New: Mars In 4K. <https://youtu.be/ZEyAs3NWH4A>

New: Mars in 4K (Part 2!). <https://youtu.be/W7FcE7yZI4M>

Nyanyian litany para kudus Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=Rwi0p\\_30U0](https://www.youtube.com/watch?v=Rwi0p_30U0)

Orkes Sinten Remen - Geef Mij Maar Nasi Goreng. <https://youtu.be/mU7udSDh83M>

Overview: Amos. <https://youtu.be/mGgWaPGpGz4>

Pelajar Pancasila. [https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page\\_id=2817](https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=2817)

P. Piet Wani, SVD. Kudengar Sada Mu Tuhan. Voc : Ledalero Choir dalam <https://youtu.be/TDSinx645D4>

P. Yustin Genohon SVD. Sabda Tuhan. <https://youtu.be/jdlqTOo8Xgc> dan <https://youtu.be/ihGf9HafIc>

Raja Midas. Dikutip dengan adaptasi judul dari: <http://okta47hisyam.blogspot.com/2014/07/legenda-raja-midas-sifat-serakah.html> diakses 2 November 2020 pkl 9.36

Ramalan bintang. <https://www.theshonet.com/articles/ramalan-zodiak-hari-ini-aries-peluang-muncul-leo-pemasukan-lancar> diakses 5 Des 2020.

Respons Gubernur Ganjar soal Bupati Kudus M Tamzil Terjaring OTT KPK <https://www.liputan6.com/regional/read/4023185/respons-gubernur-ganjar-soal-bupati-kudus-m-tamzil-terjaring-ott-kpk>

Robot yang Telah Menjelajahi Planet Mars Lebih dari 5000 Hari. <https://youtu.be/cTf-4Cf1rLs>

Sajojo, lagu dan tari dari Papua. <https://youtu.be/wXvFTt37UQ4>

Seri Dokumen Gerejawi No 85. HUBUNGAN-ANTARAGAMA-DAN-KEPERCAYAAN. <http://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2017/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-85-HUBUNGAN-ANTARAGAMA-DAN-KEPERCAYAAN.pdf>

Seri Dokumen Gerejawi No 106. Gaudete et Exultate. <http://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/04/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-106-Gaudete-et-Exultate.pdf>

Siti Hadijah 18 Desember 2019. Selain Pencak Silat, Berikut 25 Warisan Budaya Asli Indonesia yang Telah Diakui UNESCO. <https://www.cermati.com/artikel/selain-pencak-silat-berikut-25-warisan-budaya-asli-indonesia-yang-telah-diakui-unesco>

SUAMI ISTRI MUSLIM INI NYANYIKAN LAGU ROHANI KRISTEN. <https://youtu.be/7p2p0uOG-1Q>

SUPERBOOK Musim 3 : Elia Naik ke Surga SUBTITLE INDONESIA - Elia diangkat ke sorga. <https://youtu.be/A6rXSEKsTGU>

The Curious Life of a Mars Rover | Nat Geo Live. <https://youtu.be/7zpojhd4hpl>

TRADITIONAL DANCE (RUMINGKANG & FUNKY PAPUA) PADA ACARA PMI DI DEN HAAG BELANDA [https://youtu.be/pzyP\\_DnnA7Y](https://youtu.be/pzyP_DnnA7Y)

UTHA & TWILITE ORCHESTRA @ Sydney Opera House 2009. <https://youtu.be/XB-28cDdd-A>

Yamko Rambe Yamko, arr Agustinus Bamban Jusana. <https://youtu.be/vNfvnmLwNhQ>

3 Nasihat Dalam Mangkuk Mie Telur. : <https://rahmanrabbani.blogspot.com/2018/04/kebaikan-akan-menghasilkan-kebaikan-pula.html#more>

diakses 2 Des 2020, dengan adaptasi judul

10 daftar tumbuhan langka di Indonesia yang terancam punah. [https://youtu.be/7n\\_hLPbZIYM](https://youtu.be/7n_hLPbZIYM)

(065) Elia di tepi sungai Kerit || Kristen. <https://youtu.be/54UqCT3lvAo>



# Profil Penulis

Nama Lengkap : Franciscus Xaverius Dapiyanta, SFK., M.Pd.,  
Email : dapidamas@gmail.com



Bidang Keahlian : Penulis Buku Agama Katolik

## ■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kepala Laboratorium dan PLP program studi periode 2015-2019
2. Wakil Ketua Program Studi Periode 2005-2011 dan 2019-2023

## ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Pendidikan IPS (konsentrasi Pendidikan Nilai) di Universitas Negeri Yogyakarta
2. S1 Filsafat Kateketik, pada Sekolah Tinggi Filsafat Kateketik Pradnyawidya Yogyakarta (sekarang menjadi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

## ■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Katolik untuk SD *Menjadi Sahabat Yesus* yang diterbitkan PT. Kanisius
2. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kurikulum Tahun 2013 untuk kelas V dan VI SD yang diterbitkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikud. Menjadi konsultan penulisan buku Pendidikan Agama Katolik
3. Buku *Gembira Bersama Yesus* untuk TK A dan B
4. Buku pengayaan Pendidikan Agama Katolik *Pelangi* untuk SD yang diterbitkan oleh PT. Kanisius

## Profil Penulis

Nama Lengkap : Marianus Didi Kasmudi, SFK  
Email : mardika300703@gmail.com  
Instansi : SD Negeri 17 Kuningan



Bidang Keahlian : Penulis Buku Agama Katolik

### ■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

Pengajar Agama Katolik di SD Negeri 17 Kuningan

### ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Sekolah Tinggi Filsafat Kateketik (STFK) Pradnyawidya Yogyakarta.

### ■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Cadas Matra, buku kenangan pesta 40 tahun imamat Pastor Anton Rutten, OSC
2. Pandawa Matiraga, buku kenangan pesta 50 tahun imamat Pastor Agustinus Gani, OSC
3. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas IV SD
4. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas V SD
5. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas VI SD
6. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas IX SMP bagi siswa berkebutuhan khusus
7. Talita Gatra, buku kenangan pesta emas Gereja Kristus Raja Cigugur

## Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Ig. Joko Suyanto, M.Hum  
Email : jksuyanto@yahoo.com  
Instansi : STIE SANTA URSULA  
Alamat Instansi : Jl.KH. Moh. Mansyur No.19-25,  
Jembatan Lima, Jakarta Barat,  
Jakarta 11260  
Bidang Keahlian : Agama



### Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen STIE Santa Ursula;
2. Univeritas Katolik Atmajaya Jakarta;
3. Universitas Tarumanagara;
4. Universitas Multimedia Nusantara.

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Teologi, Univeritas Sanata Dharma, Yogyakarta;
2. S1 Filsafat, STF Driyarkara Jakarta.

## Profil Penelaah

Nama Lengkap : Angelus Li  
Email : angelosilesio14@gmail.com  
Bidang Keahlian : Filsafat Teologi Kristiani



### Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Agama Katolik Sekolah Ciputra Surabaya, 2000 – sekarang
2. Pengajar Pendidikan Agama Katolik di Poltekes Kebidanan Bakhti Wiyata Kediri, 2000 – 2018.
3. Pengajar Pendidikan Agama Katolik di Stikes Surya Mitra Husada Kediri, 2005 – 2018.

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 STFT Widya Sasana Malang, 1994
2. S2 STFT Widya Sasana Malang, 1997.

### Karya:

1. Antara Profesionalitas dan Pengabdian, 2015
2. Landasan Entrepreneurship Pendidikan Formal, 2016.
3. Pendidikan Standar International di Era Digital, 2017
4. Ketika Guru harus Inspiratif, 2017

## Profil Ilustrator

---

Nama Lengkap : Moch. Isnaeni, S.Pd  
Email : abah707@gmail.com  
Instansi : Nalar Studio  
Alamat Instansi : Jalan Kopo, Gang Lapang 1 No. 479  
Bandung  
Bidang Keahlian : Ilustrator



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

Ilustrator Buku Anak

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1 Seni Rupa Bandung

■ **Judul Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi (10 Tahun Terakhir):**

Ilustrasi Buku Anak

## Profil Editor

---

Nama Lengkap : Yosaphat Sadsunu Bodro  
Email : Josaphat3000@gmail.com  
Alamat Instansi : Jalan M.H. Thamrin No.6 Jakarta Pusat



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

Artikel dan naskah berita di Buletin Ditjen Bimas Katolik (2004 – 2019)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1 Filsafat Teologi

■ **Pengalaman menyunting naskah:**

1. Editor di sebuah penerbitan di Yogyakarta (2002) dan di Jakarta (2003 – 2004)
2. Tim Redaksi Majalah Buletin Direktorat Jenderal Bimas Katolik (2004 – 2012)
3. Naskah-naskah kedinasan (2004 – sekarang)
4. Naskah Modul Katekese Perkawinan (2020)

## Profil Editor

Nama Lengkap : CB. Ismulyadi, SS.,MHum  
Email : cokroismul@gmail.com  
Instansi : Kantor Kementerian Agama Katolik  
Kab. Sleman  
Alamat Instansi : Jl. Dr. Radjiman, Tridadi, Sleman, DIY



Bidang Keahlian : Ilmu Religi dan Budaya

### ■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008-2018: Penyuluh Agama Katolik Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, DIY.
2. 2018-2020: Penyelenggara Bimas Katolik Kantor Kementerian Agama Katolik Kab. Sleman, DIY.
3. 2009-2020: Dosen Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta.

### ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Ilmu Religi dan Budaya (2011-2017)
2. S1 Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (1997-2003)

### ■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Jurus Ampuh memasuki Masa Tua Bahagia. 2011. Tuk Padas: Yogyakarta.
2. Kuliah Pendidikan Agama Katolik, thn. 2015. Penerbit: UNY Press.
3. Pelita Iman, 2015. Bajawa Press: Yogyakarta.
4. Mutiara Iman, 2017. Penerbit Pustaka Nusatama: Yogyakarta.
5. Mutiara Iman, 2018. Penerbit Pustaka Nusatama: Yogyakarta.
6. Mutiara Iman, 2019. Penerbit Pustaka Nusatama: Yogyakarta.
7. Mutiara Iman, 2020. Penerbit Pustaka Nusatama: Yogyakarta.
8. Wasiat 23 – Jiwa-Jiwa Penuh Sukacita. 2017. CakraMedia, Yogyakarta.
9. Menjadi Sahabat bagi Semua Orang. 2019. Komisi Kateketik KAS
10. Pendidikan Agama Katolik. 2016. UNY Press: Yogyakarta.
11. The True Power of Women. 2014. Maharsa: Yogyakarta.

### ■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hibriditas Peziarahan Puri Brata (2016) <https://ejournal.usd.ac.id/index.php/Retorik/article/view/1521>
2. Kapitalisme Suara Hati (2016) <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/12142>
3. Agama Sebagai Basis Terciptanya Etika Global (2013) <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/search/authors/view>

## Profil Desainer

---

Nama Lengkap : Theresia Tika Suswandani  
Email : theresiatika5@gmail.com  
Instansi : Penerbit Erlangga  
Bidang Keahlian : Design & Penyuntingan naskah



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

Proofreader Penerbit Erlangga

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

D3 Jurusan Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta

■ **Judul Buku yang Pernah Didesain (10 Tahun Terakhir):**

1. Media Ajar Buku Penilaian Tematik Terpadu SD Kelas I – VI terbitan Penerbit Erlangga

